



LAPORAN TRIWULAN IV (PP39) TAHUN ANGGARAN 2019



Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
Balai Besar Logam dan Mesin
2019

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Triwulan IV TA. 2019 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan IV (PP 39) TA. 2019 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan di awal.

Laporan Triwulan IV (PP 39) tahun anggaran TA. 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM dimasa mendatang.

Bandung, 8 Januari 2020

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdeni
Enuh Rosdeni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3 Struktur Organisasi	6
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	14
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja	14
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	17
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	77
a. Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin	77
b. Output II: Kelembagaan balai besar	81
c. Output III: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	84
d. Output IV: Layanan Manajemen Satker	86
e. Output V: Layanan Sarana dan Prasarana Internal	87
f. Output VI: Layanan Perkantoran	88
g. Output VII: Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	90
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	95
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	95
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	95
3.3 Langkah Tindak Lanjut	96
3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	96
3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	97
BAB IV PENUTUP	98
LAMPIRAN:	
1. FORM A	
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	
3. FORM ALKI	
4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesian, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk:

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesian dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;
- Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidak jelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindaklanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagaipenggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkahstrategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan

mesin sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi produk dan sertifikasi personil. Menghadapipemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagikonsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

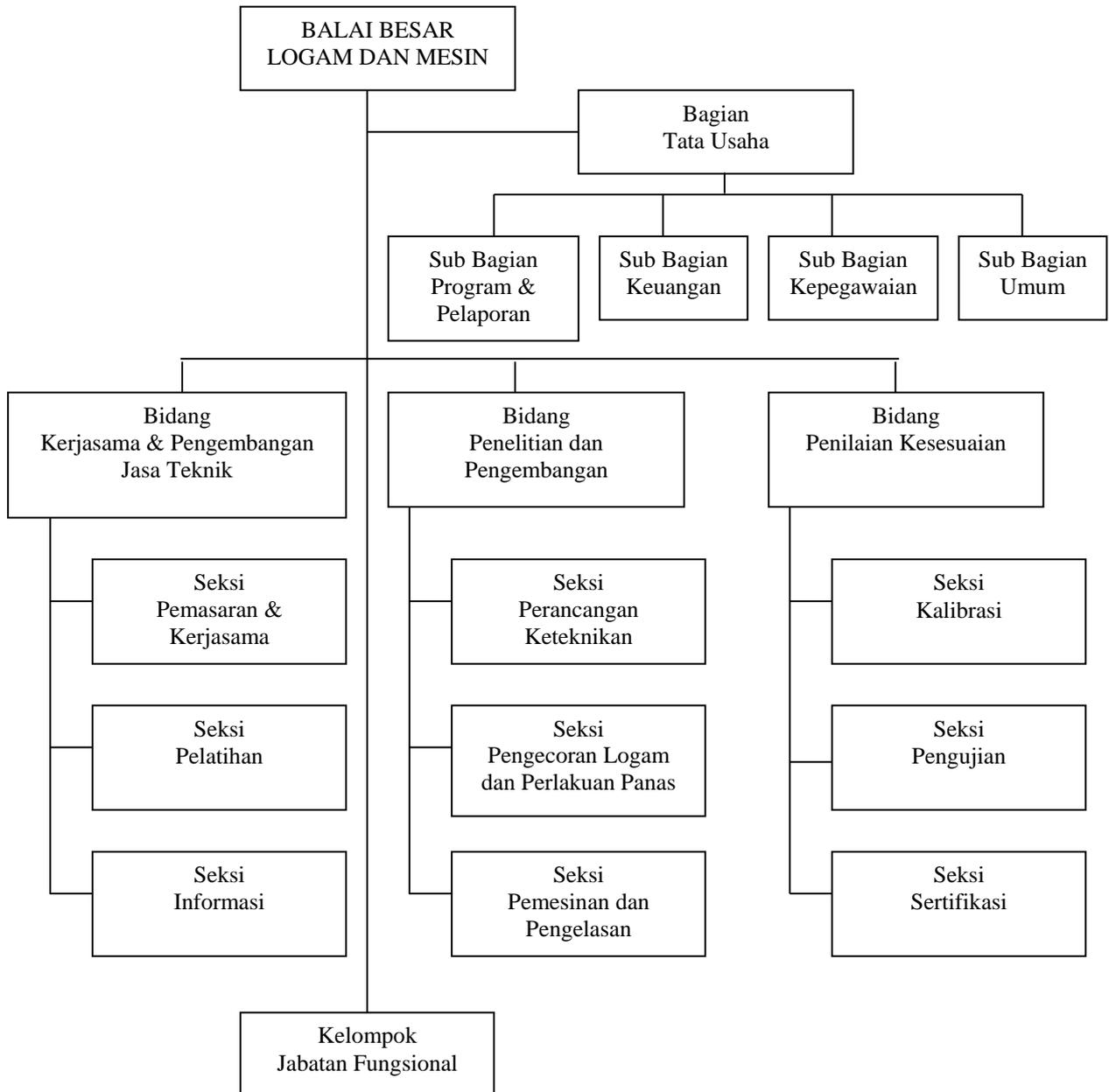
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019

Adapun rencana kegiatan BBLM TA. 2019 antara lain:

1. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
 - a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0
 - Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi
 - Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi
 - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi
 - b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen
 - Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN
 - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi
2. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar
 - a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis
 - b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM
 - c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
 - d) Perluasan Lingkup ISO 9001
 - e) Pengelolaan Sistem Informasi
 - f) Peningkatan Kompetensi SDM
 - g) Penerapan Reformasi Birokrasi
 - Penerapan SPIP
 - Implementasi Zona Integritas
3. Litbangyasa Teknologi Industri
 - a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
 - Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas
 - Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT)
 - Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan
4. Layanan Manajemen Satker
 - a) Penyusunan Program dan Evalap
 - Perencanaan dan Anggaran
 - Monitoring dan Evaluasi
 - b) Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
5. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 - a) Layanan internal (Overhead)

- Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
- 6. Layanan perkantoran
 - a) Gaji dan Tunjangan
 - b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- 7. Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri
 - a) Layanan Litbangyasa
 - Layanan RBPI dan HKI
 - RBPI sebagai Problem Solving
 - b) Layanan Sertifikasi
 - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu
 - Layanan Sertifikasi Produk
 - Layanan Sertifikasi Industri Hijau
 - c) Layanan Pelatihan
 - Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi
 - Layanan Uji Kompetensi
 - d) Layanan Inspeksi Teknis
 - e) Layanan Kalibrasi
 - f) Layanan Pengujian

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

2.2.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin

a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan

- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloud computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0

Sasaran : Pengembangan teknologi smart card berbasis teknologi Radio frequency Identification (RFID) yang akan di ujicoba ke peralatan/mesin di BBLM dalam Rangka mendukung industri 4.0

Indikator kinerja: Dikuasainya teknologi Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dalam rangka mendukung industri 4.0

- Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi

Sasaran : Menerapkan sistem otomasi pada peralatan pengujian yang akan dibuat dengan parameter-parameter uji sesuai dengan tuntutan standar yang digunakan pada tiap produk

Indikator kinerja: Pembuatan mesin uji kebocoran multi fungsi yang diterapkan sistem kontrol otomasi dalam pengoperasiannya.

- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi

Sasaran : Diimplementasikannya Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi

Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Jawa Barat

- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi

Sasaran : Diimplementasikannya Mesin Uji Regulator Multifungsi

Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi

b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen

- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN

Sasaran : Pembuatan komponen motor listrik untuk kendaraan listrik dan pengujian skala laboratorium

Indikator kinerja: Prototype komponen motor listrik untuk kendaraan listrik dalam rangka meningkatkan TKDN dan mengurangi subsidi impor

- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi

Sasaran : Pembuatan prototipe roda kereta api dengan sifat mekanis yang sesuai dengan spesifikasi teknis PT. KAI dan standar lainnya yang berlaku (AAR, JIS)

Indikator kinerja: Prototype 8 keping produk cor roda kereta api yang sesuai dengan standar PT KAI dan siap dipasang di gerbong barang milik PT. KAI

2.2.2 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar

a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis

Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, serta industri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagai lembaga litbang yang diperhitungkan.

Indikator kinerja: Meningkatnya pendapatan PNBPN Balai Besar Logam dan Mesin.

b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM

Sasaran : Sosialisasi dan penerapan standar pelayanan publik.

Indikator kinerja: Standar pelayanan publik yang telah ditetapkan dapat diterapkan oleh pelaksana pelayanan publik.

c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin

Sasaran : Majalah Jurnal Metal Indonesia yang layak menjadi acuan bagi pelaku industri, instansi pendidikan dan lembaga litbang di sektor logam dan mesin.

Indikator kinerja: Terbitnya Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin.

- d) Perluasan Lingkup ISO 9001
 Sasaran : Pelaksanaan ISO 9001 di BBLM menjadi lebih komprehensif sehingga dapat menghasilkan pelayanan teknis industri BBLM menjadi lebih optimal.
 Indikator kinerja: Memperluas cakupan lokus pelaksanaan ISO 9001 di Pelayanan Publik.
- e) Pengelolaan Sistem Informasi
 Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional.
 Indikator kinerja: Tersedianya layanan Sistem informasi sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik.
- f) Peningkatan Kompetensi SDM
 Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi
 Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.
- g) Penerapan Reformasi Birokrasi
- Penerapan SPIP
 Sasaran : Penerapan SPIP di lingkungan BBLM
 Indikator kinerja: Terselenggaranya kegiatan penerapan SPIP di lingkungan BBLM
 - Implementasi Zona Integritas
 Sasaran : Penerapan ZI di lingkungan BBLM
 Indikator kinerja: Terselenggaranya kegiatan Implementasi Zona Integritas di lingkungan BBLM

2.2.3 Litbangyasa Teknologi Industri

- a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas
 Sasaran : Meningkatkan koersivitas pada magnet permanen $Nd_2Fe_{14}B$ dengan metoda *Grain Boundry Diffusion Process* (GBDP).
 Indikator kinerja: Magnet $Nd_2Fe_{14}B$ yang memiliki peningkatan sifat magnetik yang sesuai spesifikasi
 - Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT)
 Sasaran : Penggunaan sistem monitoring temperatur pada proses pengecoran yang terintegrasi dengan server sebagai

pusat database sehingga kedua perangkat tersebut dapat saling berkomunikasi.

Indikator kinerja: Terbentuknya sistem komunikasi data variable pengecoran seperti suhu dan waktu tuang secara real time melalui IoT, sehingga proses pengecoran dapat dimonitor dan dikendalikan dari jarak jauh.

- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan

Sasaran : Melakukan ujicoba lapangan terhadap prototype sistem penggerak untuk tank AMX, untuk mendapatkan data uji lapangan dan penyesuaian serta perbaikan berdasarkan hasil uji lapangan, sebelum diproduksi massal.

Indikator kinerja: Prototipe sistem roda tank AMX berupa komponen roda dan sprocket yang telah lulus uji fungsi di lapangan, dan layak untuk diproduksi secara massal.

2.2.4 Layanan Manajemen Satker

a) Penyusunan Program dan Evalap

- Perencanaan dan Anggaran

Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL

Indikator kinerja: Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2020

- Monitoring dan Evaluasi

Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2019

Indikator kinerja: Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2019 di BBLM

b) Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2019 dan membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang real digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Indikator kinerja: Laporan keuangan yang tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu. Dan dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang.

2.2.5 Layanan Sarana dan Prasarana Internal

a) Layanan internal (Overhead)

- Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuannya, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan.
Indikator kinerja: Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi untuk menunjang tupoksi di BBLM.

2.2.6 Layanan perkantoran

a) Gaji dan Tunjangan

Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*).

Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai.

b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan Perkantoran.

2.2.7 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri

a) Layanan Litbangyasa

- Layanan RBPI dan HKI

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri dan memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan.

Indikator kinerja: Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan serta jumlah HKI

- RBPI sebagai Problem Solving

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri

Indikator kinerja: Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan

b) Layanan Sertifikasi

- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu

Sasaran : Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 pada industri

Indikator kinerja: Jumlah layanan sertifikasi mutu

- Layanan Sertifikasi Produk

Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM

Indikator kinerja: Jumlah layanan sertifikasi produk SNI

- Layanan Sertifikasi Industri Hijau

Sasaran : Melakukan pelayanan Sertifikasi Industri Hijau

Indikator kinerja: Dilakukannya pelayanan sertifikasi Industri Hijau

- c) Layanan Pelatihan
- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya dibidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri

Indikator kinerja: Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi
 - Layanan Uji Kompetensi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi

Indikator kinerja: Jumlah layanan uji kompetensi
- d) Layanan Inspeksi Teknis
- Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan
- Indikator kinerja: Inspeksi teknik
- e) Layanan Kalibrasi
- Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001: 2015 dan/atau ISO 17025: 2017 dalam mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
- Indikator kinerja: Jumlah layanan kalibrasi
- f) Layanan Pengujian
- Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001: 2015 dan/atau ISO 17025: 2017
- Indikator kinerja: Jumlah layanan pengujian

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

RENCANA AKSI
TAHUN ANGGARAN 2019

Unit Organisasi : Balai Besar Logam dan Mesin

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV				
1	2	3	4	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	11%	27%	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Pengukuran, Pengembangan Konsep Mesin; Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengujian kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan.	63%	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengujian kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur.	91%	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur; Perbaikan & Pengujian; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK.	100%	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Laporan Kegiatan; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi.
2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1 Perusahaan industri	23%	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Survei Laboratorium Uji Regulator; Pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin.	56%	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.	94%	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan; Uji keberfungsian mesin uji regulator multifungsi; Pengiriman dan instalasi mesin uji regulator multifungsi ke penerima bantuan; Pelatihan penggunaan mesin uji regulator multifungsi.	100%	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan laporan kegiatan.
				44%	12%	51%	87%	100%			
				- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan dan penyusunan Smart Office; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing.	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat elektronik yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pembangunan database server untuk proses data computing.	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pembangunan database server untuk proses data computing; Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian); Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop.	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop; Laporan.				
				- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur; Desain sistem.	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur; Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.				
				- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pembentukan tim kegiatan litbang Motor Listrik; Study literatur karakteristik Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik; Pengujian usulan pengadaan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik sebagai objek reverse engineering.	- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengujian usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering; Pelaksanaan pengadaan motor listrik untuk di-reverse engineering & development; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Pengukuran dan Pemodelan Geometrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Keandalan dan Keterbutaan.	- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pewujudan produk hasil reverse engineering & development.	- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development; Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.				
- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan.	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengocoran Roda Kereta api; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan.	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pembuatan laporan; Pemesinan Roda kereta Api; Heat Treatment.	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pembuatan laporan.								
- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian.	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian.	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian; Pengolahan data; Pembuatan laporan.	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Pengolahan data; Pembuatan laporan.								

No	Saaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi										
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1					<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Study literature, brainstorming tentang sistem dan detail prototype IOT yang akan dipasang di workshop Pengecoran; Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototype sistem monitoring temperatur dan energi; Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur; Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Studi literatur tentang pembuatan program sistem IOT, pengadaan bahan sistem monitoring energi; Pembuatan program IOT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking.</p> <p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Melakukan review kegiatan sebelumnya; Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji).</p>	<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototype sistem monitoring temperatur dan energi; Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur; Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Studi literatur tentang pembuatan program sistem IOT, pengadaan bahan sistem monitoring energi; Pembuatan program IOT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking.</p> <p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji); Pengujian spesimen uji; Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototype dengan menggunakan material sesuai hasil uji.</p>	<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Pembuatan program IOT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, studi banding dengan penggiat IOT.</p> <p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototype dengan menggunakan material sesuai hasil uji; Uji lapangan.</p>	<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Uji coba sistem prototype IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT; Pengumpulan data dan analisa, konsultasi/evaluasi dengan narasumber dan pembuatan laporan akhir.</p> <p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Evaluasi dan pembuatan laporan.</p>						
		Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	75%	8%	- RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan anggota tim pelaksana, Pencarian informasi permasalahan dan kendala pada industri	38%	- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri.	78%	- RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	100%	- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.			
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,6 skala indeks	21%	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Penyusunan rencana pelaksanaan RBPI dan HKI; Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSH; Layanan sertifikasi industri hijau.</p> <p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.</p> <p>- Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020.</p> <p>- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveil SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN.</p> <p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.</p> <p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan (Leaflet, banner, company profile, dll); Survey dan kinjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran.</p> <p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat.</p>	49%	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSH; Layanan sertifikasi industri hijau.</p> <p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.</p> <p>- Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.</p> <p>- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal.</p> <p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.</p> <p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan materi pameran dan inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan (Leaflet, banner, company profile, dll); Survey dan kinjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.</p> <p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.</p>	75%	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSH; Layanan sertifikasi industri hijau.</p> <p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.</p> <p>- Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.</p> <p>- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal.</p> <p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.</p> <p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan materi pameran dan inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan (Leaflet, banner, company profile, dll); Survey dan kinjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.</p> <p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.</p>	100%	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu; Laporan.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC; Pembuatan Laporan.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSH; Layanan sertifikasi industri hijau; Laporan.</p> <p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.</p> <p>- Layanan Uji Kompetensi: Persiapan : Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi; Pembuatan Laporan.</p> <p>- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal; Pelaporan.</p> <p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan; Pembuatan Laporan.</p> <p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.</p> <p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Penerapan standar Pelayanan Publik/SPP dan monitoring; Pelaporan dan evaluasi.</p>			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Targe t Antar a 5	Rencana Kegiatan	Targ et Antar a 7	Rencana Kegiatan	Targ et Antar a 9	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a 11	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 3.3	16%	<p>- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI.</p> <p>- Penerapan SPIP: Persiapan penyusunan dan Penetapan LKK SPIP (Reformasi birokrasi)</p> <p>- Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan.</p> <p>- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).</p>	47%	<p>- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI; Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI; Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI.</p> <p>- Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP</p> <p>- Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan.</p> <p>- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).</p>	75%	<p>- Implementasi Zona Integritas: Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI; Pelaksanaan Persiapan evaluasi penilaian ZI; Evaluasi dan Pelaporan.</p> <p>- Penerapan SPIP : Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP</p> <p>- Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan.</p> <p>- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).</p>	100%	<p>- Implementasi Zona Integritas: Evaluasi dan Pelaporan.</p> <p>- Penerapan SPIP: Evaluasi dan Pelaporan</p> <p>- Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan; Pelaporan.</p> <p>- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat); Pembuatan laporan.</p>
				Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai BB	24%	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p> <p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Rapat Monev Triwulan I; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan Proposal PNPB & RENKIN TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perlengkapan Kantor: Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Persiapan penyusunan paket pengadaan</p>	50%	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p> <p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Monev Triwulan II; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKM dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang</p>	75%	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p> <p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Monev Triwulan III; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang; Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKM dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APiP & Rocana; Penyusunan Laporan Kegiatan.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang</p>

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	11 persen	100	100	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Laporan Kegiatan; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi.	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Penyusunan Hasil pengujian; Penyiapan kurikulum; Penyiapan sarana; Konsultasi vibrasi pemesian; Perbaikan akurasi sumbu Z. B11: Administrasi peminjaman barang; Penyusunan kurikulum; Perbaikan & Pengujian telah selesai dilaksanakan; Laporan Kegiatan telah selesai dilaksanakan; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat telah selesai dilaksanakan. B12: Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK telah selesai dilaksanakan; Administrasi Peminjaman BMN; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi telah selesai dilaksanakan; Mesin sudah di uji dan diselesaikan.	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Tidak ada kendala
Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1.0 Perusahaan industri	100	100	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan laporan kegiatan.	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: B10: Membuat laporan kegiatan; Belum ada pelatihan mengenai penggunaan mesin uji regulator multifungsi; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim; Koordinasi dengan Pihak-pihak terkait mengenai pembuatan Perjanjian Kerjasama untuk Implementasi mesin uji regulator. B11: Membuat laporan kegiatan implementasi mesin uji regulator; Belum dilaksanakan pelatihan; Koordinasi dengan UPTD BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor untuk tanggal pengiriman mesin uji regulator; Perjanjian Kerjasama antara BBLM dan UPTD BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor telah ditandatangani oleh kedua belah pihak. B12: Pengurusan dokumen telah selesai dilaksanakan; Pembuatan laporan kegiatan telah selesai; Pelatihan penggunaan mesin uji regulator telah selesai dilaksanakan; Mesin uji regulator multifungsi telah dikirim dan telah diinstal di lab uji BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor.	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Tidak ada kendala.
	Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan	44.0 Persen	100	100	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: B10: Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian) belum dilaksanakan karena masih ada bagian yang dikerjakan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Tidak ada kendala.

	jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan				workshop; Laporan.	<p>belum dilaksanakan seluruhnya karena masih ada hardware yang masih dalam tahap pekerjaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan sudah selesai dilaksanakan namun belum optimal digunakan karena ada hardware yang belum selesai; Pembangunan database server untuk proses data computing sudah hampir selesai tinggal konfigurasi jaringan; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah hampir selesai dilaksanakan, tinggal beberapa bagian tambahan yang masih butuh waktu untuk pemasangan.</p> <p>B11: Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian) masih dalam pengerjaan untuk beberapa komponen yang belum bisa di integrasikan secara sistem; Laporan sudah dibuat sesuai dengan format yang di sarankan; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah selesai dilaksanakan; Pembangunan database server untuk proses data computing sudah selesai dilaksanakan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan sudah selesai dilaksanakan.</p> <p>B12: Pengujian sudah selesai; Laporan sudah selesai; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop telah selesai dilaksanakan.</p>	
					<p>- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.</p>	<p>- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: B10: Pembuatan laporan telah dilakukan hingga bab 4; Lanjutan pembuatan laporan dilakukan setelah proses pembuatan mesin selesai dilakukan; Bahan bahan untuk tambahan laporan sudah mulai terkumpul, diantaranya : gambar kerja semua komponen, perhitungan kekuatan, gambar rangkaian kelistrikan, dan gambar sistem kerja; Analisa keberhasilan mesin uji yang telah dilakukan baru mencakup analisa terhadap kelompok pengujian komponen saat proses perakitan dilakukan; pengujian saat komponen dirakit diperlukan agar kesalahan yang ditimbulkan akibat kegagalan sistem maupun perakitan bisa diantisipasi lebih dini; sedangkan untuk analisa total mesin uji baru bisa dilakukan setelah mesin selesai dirakit dan proses pengujian mesin secara menyeluruh selesai dilakukan; Pengujian dilakukan pada sistem kerja mesin, mesin diuji coba tanpa menggunakan angin bertekanan untuk mengetahui bahwa komponen telah bekerja sesuai dengan rencana; setelah pengujian tersebut dilakukan, maka pengujian menggunakan angin bertekanan dilakukan untuk membuktikan keberhasilan mesin tersebut; pengujian juga dilakukan terhadap sistem pencekaman, sistem pengisian dan pembuangan air, uji kebocoran chamber, dan sistem buka tutup chamber; Sistem kerja dan kelistrikan telah selesai dirakit; sistem pneumatik dan komponennya telah selesai dirakit; mesin hampir selesai dikerjakan.</p> <p>B11: Analisa keberhasilan masih berlangsung dan capaiannya masih sama dengan bulan sebelumnya; Pembuatan laporan masih berlangsung dan capaiannya masih sama dengan bulan sebelumnya; Dilakukan uji coba mesin menggunakan kondisi tekanan udara yang sebenarnya, tetapi dengan beberapa komponen yang belum terakit. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir pembongkaran komponen jika nantinya terdapat perbaikan; Rangkaian kelistrikan yang telah dirakit, diperbaiki kembali. Hal ini dilakukan karena terjadi kesalahan ketika semua komponen pneumatis dirakit dan digunakan</p>	<p>- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Tidak ada kendala.</p>

					<p>dengan kondisi sebenarnya.</p> <p>B12: Analisa keberhasilan alat uji telah selesai dilakukan. Data hasil analisa keberhasilan alat uji ada di dalam laporan kegiatan yang telah terlampir di tahapan pembuatan laporan; Pengujian telah selesai dilakukan. Data hasil pengujian ada di dalam laporan kegiatan yang telah terlampir di tahapan pembuatan laporan; Laporan telah selesai dibuat. Presentasi kegiatan telah selesai dibuat. ; Mesin uji kebocoran multifungsi telah selesai dirakit. Kekurangan pada rangkaian kelistrikan telah diperbaiki; Mesin telah mampu berfungsi sesuai dengan rencana awal desain mesin.</p>	
				<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik: Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development; Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.</p>	<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik: B10: Pada tahapan pembuatan laporan akhir, dilakukan resume dari semua tahapan kegiatan reverse engineering & development yang telah dilakukan. Laporan kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya; Pada tahapan pengetesan dan penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development dilakukan untuk mengetahui hasil pengembangan mempunyai keunggulan dibanding dengan produk motor listrik yang dijadikan objek reverse engineering. Tahapan pengetesan motor listrik dilakukan dengan melakukan pengujian tanpa beban dan pembebanan; Pada tahapan pewujudan produk hasil reverse engineering & development, dilakukan pembuatan inti besi stator yang terbuat dari tumpukan pelat laminasi dengan material silicone steel dengan ketebalan 0.27 mm. Selain itu dilakukan pembuatan rotor permanent magnet dengan menggunakan permanent magnet block. B11: Pada bulan Nopember, dilaksanakan pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya; pada tahapan Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development, dilakukan pengetesan prototip motor listrik BLDC 800 watt yang telah dibuat dengan menggunakan metode back to back test (hopkinson test); Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, pada bulan ini dilaksanakan pembuatan rotor permanent magnet. B12: Pada bulan Desember dilakukan Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Dimana laporan kegiatan ini merangkum semua kegiatan litbang yang telah dilakukan selama ini. Harapannya pada laporan ini dapat dijadikan refrensi untuk penelitian selanjutnya tentang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan ini dilaksanakan Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development yaitu prototip motor listrik BLDC untuk kendaraan listrik dengan daya 800 watt.</p>	<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik: Tidak ada kendala.</p>
				<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pembuatan laporan.</p>	<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: B10: Pengecekan sistem pneumatik dan plc; Studi literatur pengujian performa roda kereta api; Porses pengadaan mesin induction heating sudah berjalan; Pemesinan roda kereta api di PT. BARATA; Pengujian Komposisi kimia, pengujian NDT, dan pengujian sifat mekanik hasil pengecoran roda kereta api; Perjalanan dinas dalam rangka supervisi pembuatan roda kereta api di PT. BARATA; Pembuatan laporan akhir Kegiatan; Heat Treatment Roda kereta Api di PT.</p>	<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Tidak ada kendala.</p>

					<p>Barata; Pengecoran roda kereta api menggunakan tungku EAF 5 Ton, menjadi 10 Produk.</p> <p>B11: Pemesinan roda kereta api dan test pieces; Pekerjaan Instalasi mesin induction heating telah selesai; Pengadaan mesin induction Heating dan infrared thermocouple sudah tersedia.</p> <p>B12: Perjalanan dinas ke PT. BARATA dalam rangka monitoring pekerjaan; Pengujian Sifat mekanik, NDT; Heat treatment roda dan spesimen roda kereta api; Pemesinan roda kereta sebanyak 8 keping; Studi literatur spesifikasi analisa sifat mekanik dan struktur mikro dalam rangka melengkapi Laporan litbang RKA; Pembuatan laporan akhir kegiatan.</p>	
				<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Pengolahan data; Pembuatan laporan.</p>	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas:</p> <p>B10: Membuat draft laporan akhir; Melakukan analisa hasil pengujian XRD untuk sampel inisial dan tahap 1; Melakukan analisa hasil pengujian dengan Permagraph untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pengujian dengan VSM (Vibrating Sampel Magnetometer) untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pemeriksaan SEM-EDS untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pemeriksaan EPMA untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/ tahap 2.</p> <p>B11: Membuat draft laporan akhir; Melakukan analisa hasil pengujian XRD untuk sampel inisial dan tahap 2 (700 C selama 10 jam).</p> <p>B12: Penjilidan laporan - Pembuatan draft KTI untuk jurnal terakreditasi nasional/internasional.</p>	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Tidak ada kendala.</p>

					<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT): Uji coba sistem prototipe IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT; Pengumpulan data dan analisa, konsultasi/evaluasi dengan narasumber dan pembuatan laporan akhir.</p>	<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT): B10: Aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor telah diuji coba di server BBLM. Berikut tampilannya; Dilakukan sharing knowledge dengan narasumber tentang aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor; Telah disusun draft laporan akhir litbang IoT Cor; Sistem monitoring berbasis IoT Cor khususnya subsistem networking sudah terpasang seluruhnya; Telah dilakukan uji coba pengoperasian alat. Semua alat dapat berfungsi dengan baik; Aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor telah diuji coba di server BBLM. B11: Melakukan survey peninjauan kerjasama ke industri pengecoran (IKM) di Solo; Dari kunjungan ke IKM tersebut ada beberapa hasil litbang IoT Cor yang cocok diimplementasikan di fasilitas yang mereka miliki seperti subsistem monitoring energi; Telah disusun draft laporan akhir litbang IoT Cor; Direncanakan akan dilakukan sharing knowledge dari narasumber pada akhir Bulan November atau awal Desember (menyesuaikan dengan jadwal narasumber); Akan dilakukan pengambilan data tambahan di workshop pengecoran BBLM (tentative/sesuai jadwal proses pengecorannya). B12: Pada bulan Desember ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan adalah sebagai berikut: Melakukan survey peninjauan implementasi hasil litbang ke industri pengecoran PT. Barata Indonesia (persero) di Gresik Jawa Timur, Melakukan benchmark teknologi 4.0 ke PUI-PT Mechatronic and Industrial Automations (MIA), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya, dan Dilakukan finalisasi laporan kegiatan litbangyasa IoT Cor.</p>	<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT): Tidak ada kendala.</p>
					<p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Evaluasi dan pembuatan laporan.</p>	<p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: B10: Menyelesaikan pembuatan laporan semester II/Oktober; Mencoba dies baru dengan menggunakan material AC4C; Menguji kekerasan, kekuatan tarik dan komposisi pada kondisi as cast; Melakukan koordinasi dengan Kavaleri untuk persiapan uji coba lapangan. B11: Pembuatan laporan akhir, pengumpulan data-data pengujian dan foto dokumentasi; Penyelesaian pengujian sifat mekanik, uji dimensi dan sifat tampak; Pembuatan prototipe boogie sesuai hasil uji mekanik dan fisik sampel, yaitu material AC4C dengan penambahan Zn 2%; Komunikasi dengan Pusdiklav, terkait kesiapan pembuatan karet peredam boogie wheel oleh pihak supplier peralatan tank; Pembuatan plat supporter untuk boogie wheel dengan deep drawing; Melakukan pengujian karet untuk peredam boogie wheel. B12: Pembuatan mal untuk karet peredam boogie wheel di CV IPP; Penyempurnaan dan finalisasi laporan kegiatan; Pengiriman ke Pusdiklav untuk dilakukan pemasangan karet peredam dan instalasi di unit Tank; Penyempurnaan dan pemasangan keling pada prototipe boogie wheel.</p>	<p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Masih ada data pengujian lapangan yang belum lengkap dikarenakan terkait lembaga atau institusi diluar BBLM</p>
	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil	75 Persen	100	100	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p>	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: B10: Pada bulan Oktober ini, ada kegiatan problem solving dari mitra industri 1 paket pekerjaan dan untuk mendukung RSNI ada 1 kegiatan.B11: Pelaporan untuk pelaksanaan kegiatan yg telah dilaksanakan telah disusun sebagai draft pelaporan akhir.B12: Pelaksanaan</p>	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: Tidak ada kendala.</p>

	memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa <i>problem solving</i> dari industri pada tahun berjalan					kegiatan problem solving industri sudah selesai dilaksanakan; Review dan penyusunan pelaporan kegiatan telah selesai.	
Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3.6 skala indeks	100	100	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	- Layanan RBPI dan HKI: B10: Penyusunan pelaporan kegiatan sudah tersusun sampai dengan pelaksanaan kegiatan di bulan oktober; Pelaksanaan kegiatan rancang bangun pengembangan industri sudah memasuki bulan ke-10, seluruh pekerjaan yg ditargetkan dapat dilaksanakan. B11: Darft Paten sudah diajukan. B12: Review dan penyusunan pelaporan kegiatan sudah selesai dilakukan; Kegiatan RBPPI sudah selesai dilakukan.	- Layanan RBPI dan HKI: Tidak ada kendala.
					- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu; Laporan.	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: B10: Melanjutkan proses sertifikasi PT Mitra cahaya abadi dan persiapan audit sertifikasi ke surya makmur; Pembuatan dokumen SOP AP yang terintegrasi; Pembuatan draft laporan kegiatan sertifikasi sistem mutu. B11: Membuat Bab 1, 2, 3 laporan; Melanjutkan proses sertifikasi pt. Mitra Dan Surya makmur; Rapat Komite pengaman ketidakberpikahan. B12: Penyelesaian laporan; Melanjutkan proses sertifikasi PT Mitra dan CV Surya Makmur.	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada kendala.
					- Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC; Pembuatan Laporan.	- Layanan Sertifikasi Produk: B10: Layanan PC ke Ningbo water, PT Metalindo Teratai Putra, PT Sarana Kentjana Indo; Audit surveilan ke Tianjin dan audit sertifikasi ke Heibei. Keputusan melanjutkan sertifikasi untuk Surabaya wire produk paku dan kawat baja karbon rendah; Membuat draft laporan kegiatan sertifikasi produk; Assesmen reakreditasi LSpro dan melakukan tindakan perbaikan hasil temuan asesmen. B11: Membuat laporan Bab 1, 2, 3; Layanan PPC ke metalindo teratai putra Dan Ada bintang; Audit surveilance Dan audit khusus ke Ningbo shanfeng, audit sertifikasi ke Surya makmur, keputusan melanjutkan sertifikasi untuk Surabaya wire; Rapat Komite pengaman ketidakberpikahan, sharing knowledge SNI regulator, rapat skema sertifikasi. B12: Audit Sertifikasi produk ke PT Atmaja Jaya dan Saha Meter, Audit surveilan ke PT Barindo. Hasil review melanjutkan sertifikasi untuk surveilan 1 PT Sinar mas andika SNI Penyambung pipa besi cor maleabel hitam; Penyelesaian Laporan; Tindakan perbaikan seluruh ketidaksesuaian pada asesmen reakreditasi LSPro BBLM sudah ditindaklanjuti; Layanan PPC Ke PT Asa Bintang.	- Layanan Sertifikasi Produk: Tidak ada kendala.

				<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau; Laporan.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: B10: Membuat draft laporan industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Pengajuan surat ke Pusat industri hijau perihal pencabutan lembaga sertifikasi industri hijau agar tidak dilakukan pencabutan namun pembekuan saja dikarenakan sistem manajemen sudah ada hanya lingkup standar industri hijau tidak ada yang sesuai dengan kompetensi BBLM. dan pelaksanaan magang calon auditor industri hijau. B11: Membuat draft laporan industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Magang calon auditor industri Dan FGD permen penunjukkan Isih. B12: FGD Finalisasi draft adendum Permenperin No.41 tahun 2017 dan melanjutkan magang calon auditor industri hijau; Penyelesaian laporan; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Kegiatan belum terlaksana karena ruang lingkup baja belum ada standar industri hijau.</p>
				<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.</p>	<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: B10: Evaluasi dan pelaporan sudah terealisasi semuanya; Pelatihan sudah selesai semua atau memenuhi target. B11: Semua kegiatan pelatihan sudah terealisasi semua. B 12: Tahapan Evaluasi dan Pelaporan sudah selesai; Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi sudah terealisasi.</p>	<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Tidak ada kendala.</p>
				<p>- Layanan Uji Kompetensi: Persiapan: Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.</p>	<p>- Layanan Uji Kompetensi: B10: Survey industri dan promosi sudah selesai B11: Pelaksanaan uji kompetensi sudah selesai B12: Evaluasi dan Pelaporan sudah selesai</p>	<p>- Layanan Uji Kompetensi: Tidak ada kendala.</p>
				<p>- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi; Pembuatan Laporan.</p>	<p>- Layanan Inspeksi Teknis: B10: Menunggu update terbaru dari kan; Realisasi jadwal sharing knowledge; Permintaan layanan inspeksi masih di lingkungan internal; Telah diajukan untuk pengadaan bahan dan barang inspeksi; Pengiriman personel inpeksi belum terealisasi, pengajuan pelatihan telah didata. B11: Pengumpulan data inspeksi; Permintaan layanan inspeksi masih di lingkungan internal; Verifikasi jadwal sharing knowledge; Menunggu update dan verifikasi terbaru dari KAN; Verifikasi pengadaan bahan dan barang inspeksi; Pengiriman personel inpeksi belum terealisasi, pengajuan pelatihan telah didata. B12: Penyelesaian pembuatan laporan inspeksi; Jasa profesi belum bisa terealisasi; Penyelesaian pembuatan laporan lembaga inspeksi; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang inspeksi; Masih dalam tahap kesediaan pengajar; Kegiatan inspeksi hanya menerima pekerjaan internal; Tidak terealisasinya pelatihan sdm inspeksi; Pemeliharaan sni 17020 akan dilaksanakan pada 2020.</p>	<p>- Layanan Inspeksi Teknis: Belum ada order yang masuk karena ruang lingkup yang terbatas dan kurangnya personel yang kompeten.</p>
				<p>- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025: 2017; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana</p>	<p>- Layanan Kalibrasi: B10: Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2079 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 111 alat yang harus segera</p>	<p>- Layanan Kalibrasi: Belum selesainya pelaksanaan rekalibrasi alat/standar yang dikalibrasi ke instansi luar BBLM.</p>

				<p>dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal; Pelaporan.</p>	<p>diselesaikan dari 2190 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Melanjutkan melist kebutuhan pemeliharaan kalibrator sarana dan prasarana kalibrasi yang belum terpenuhi; Mengolah data hasil kalibrasi untuk ublk Mengevaluasi perhitungannya dan ketidakpastiannya; Melanjutkan pemantauan informasi hasil usulan pelatihan ke penyelenggara; Melanjutkan pengumpulan informasi penyelenggara pelatihan menerima informasi kemungkinan pelaksanaan pelatihan kalibrasi November 2019; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan; Memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar; Mengkomunikasikan dengan pihakpihak penyelenggara kalibrasi alat standar; Mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedepatian SNSU BSN; Mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; Pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi di kedepatian SNSU BSN; Melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan ATK dan supplies telah disediakan; Mengkoordinasikan pengadaan bahan laboratorium bahan lab telah diadakan; Melaksanakan pembukaan audit internal (merencanakan pelaksanaan evaluasi dokumen pendukung audit internal) Diskusi perbaikan PM dan PO; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki ; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Diskusi penyusunan perbaikan IK dengan perubahan acuan. B11; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan Mengumpulkan dan melengkapi data dukung; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Koordinasi dengan pihak manajemen dan penyelenggara pelatihan kalibrasi; Merekap data dukung laporan kegiatan layanan kalibrasi; Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk kesediaan ATK dan Supplies di seksi kalibrasi; Koordinasi dengan auditor internal Persiapan audit internal; Pengiriman hasil UBLK ke pihak penyelenggara; Koordinasi pelaksanaan pemeliharaan fasilitas lab Pengajuan permintaan perbaikan alat/ fasilitas lab; Mengkoordinasikan pengadaan bahan lab dengan pihak terkaitmengkoordinasikan kebutuhan lab dengan bagian gudang; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2182 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 80 alat yang harus segera diselesaikan dari 2262 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan</p>
--	--	--	--	---	--

					<p>pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar; Mengkomunikasikan dengan pihakpihak penyelenggara kalibrasi alat standar; Mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedepuitan SNSU BSN; Mengirimkan alat kalibrator standar ke Lab SNSU BSN.</p> <p>B12: Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2297 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 75 alat yang harus segera diselesaikan dari 2373 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Menggumpulkan data dukung laporan Membuat laporan akhir kegiatan layanan kalibrasi; Melaksanakan pelatihan soft skill; Berkoordinasi hasil UBLK yang telah dilaksanakan dengan lab terkait berkoordinasi dengan lab kalibrasi lain untk kerjasama tahun selanjutnya; Melanjutkan melengkapi data dukung perluasan lingkup merencanakan kerjasama lab untuk mendukung perluasan lingkup; Koordinasi pelaksanaan pemeliharaan fasilitas lab Pengajuan permintaan perbaikan alat/ fasilitas lab; Melaksanakan audit internal Menindaklanjuti temuan audit internal; Memantau penyelesaian kalibrasi di Lab SNSU BSN Berkoordinasi dengan bagian terkait untuk pembayaran kalibrasi di Lab SNSU BSN; Mengkoordinasikan pengadaan bahan lab dengan pihak terkaitmengkoordinasikan kebutuhan lab dengan bagian gudang; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaanmelanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan Melanjutkan pengumpulan dan pelengkapan data dukung; Berkoordinasi penyediaan ATK dan Supllies ke pihak terkait.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

				<p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025: 2008; Pengadaan Bahan; Pembuatan Laporan.</p>	<p>- Layanan Pengujian: B10: Telah Melaksanakan Assesment (Surveylan ke-2) untuk ISO 17025: 2017; Telah melaksanakan 107 layanan pengujian; Revisi pengadaan bahan barang Lab. Pengujian; Re-Fresh Sharing Knowledge tentang ISO 17025: 2017 untuk persiapan menghadapi Assesment dari KAN. B11: Pengumpulan data2 pengujian; terealisasinya untuk pengadaan bahan dan barang laboratorium pengujian; Sharing Knowledge SNI Produk dan alat-alat pengujian terbaru; Telah menyelesaikan menerima 78 No.order pengujian; Telah menyelesaikan 1084 LHU/SHU, menerima order pengujian 10 No.order; Telah melaksanakan perbaikan temuan assesment KAN; Sharing Knowledge SNI Produk dan alat-alat pengujian terbaru; Pengadaan ATK dan bahan kimia sudah terealisasi, untuk pengadaan bahan dan barang lab belum terealisasi. B12: Penyelesaian untuk 15 RTP : telah memenuhi 13 RTP; Penyelesaian Pembuatan Laporan Kegiatan Pengujian; Telah melakukan sharing knowledge untuk produk SNI dan pelatihan Internal ISO 17025 : 2017; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang laboratorium dan ATK Laboratorium Pengujian; Telah menerima 16 No.order pengujian dan menyelesaikan LHU/SHU 1264 (30 Desember 2019) Target Sertifikat Pengujian 2019 adalah 1200 sertifikat; Pengumpulan data2 pengujian dan pengetikan awal; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang laboratorium dan ATK Laboratorium Pengujian; Telah melakukan sharing knowledge untuk produk SNI; Telah menyelesaikan RTP 3 RTP dari 15 RTP surveylan ke-2; Telah menerima 11 No. order pengujian dan menyelesaikan LHU/SHU 1254 (Januari-13 Desember 2019) Target SertifikatPengujian 2019 adalah 1200 sertifikat.</p>	<p>- Layanan Pengujian: Tidak ada kendala.</p>
				<p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.</p>	<p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: B10: Kegiatan kunjungan masih diperlukan, terutama di akhir tahun anggaran yaitu di bulan November biasanya masih ada penawaran kegiatan; Untuk pelaksanaan pameran tahun ini baru dilaksanakan 2 kali event di Bandung dan di Jakarta; Pembuatan laporan dalam proses sampai data terkumpul semua, diperkirakan akan beres di bulan November akhir. B11: Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Untuk pelaksanaan pameran masih tersisa satu kegiatan lagi dari target 3 pameran yaitu pameran Jabar OTOFEST 2019 yang akan digelar pada tanggal 23-24 November 2019 di Gedung Sate Bandung; Progress pembuatan laporan terus dilakukan seiring akan berakhirnya tahun pelaksanaan dan penyerapan anggaran kegiatan terkait. B12: Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Pameran telah selesai dilaksanakan; Pembuatan Laporan telah selesai dilaksanakan.</p>	<p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Tidak ada kendala</p>
				<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan</p>	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: B10: Masih ada rencana untuk melakukan 1 kali lagi studi banding ke Yogyakarta sebelum habis tahun anggaran; Survey masih tetap berjalan sampai akhir bulan November; Masih akan dilakukan sampai bulan</p>	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Tidak ada kendala</p>

					Pengaduan Masyarakat; Penerapan standar Pelayanan Publik/SPP dan monitoring; Pelaporan dan evaluasi.	November; Kita akan tetap lakukan sampai akhir bulan November; Penerapan standar pelayanan publik masih terhambat di urusan IT, masih belum selesainya pembaharuan aplikasi yang sudah eksis. B11: Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Kegiatan Survei terus dilakukan sesuai waktu kegiatan yang tersedia sampai akhir tahun atau pertengahan bulan Desember 2019; Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Untuk kegiatan ini tetap perlu dimonitor dan dilaksanakan sampai akhir tahun kegiatan berjalan yaitu selambat-lambatnya sampai pertengahan bulan Desember 2019; Untu penerapan standar pelayanan ini masih terkendala di bagian IT nya, belum bisa mengupdate SIM yang digunakan di UPP BBLM dikarenakan belum terkoordinasinya antara kebutuhan data dari IT dan dokumen atau data yang ada; Untuk pembuatan laporan terus diprogress sampai akhir tahun kegiatan. B12: Studi banding pelayanan publik telah selesai dilaksanakan; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM telah selesai dilaksanakan; Kunjungan dan survei langsung ke Industri telah selesai dilaksanakan; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat telah selesai dilaksanakan; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring telah selesai dilaksanakan; Pelaporan dan evaluasi telah selesai dilaksanakan	
Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3.3 nilai	100	100	- Implementasi Zona Integritas: Evaluasi dan Pelaporan.	- Implementasi Zona Integritas: B10: Pengumpulan dokumen untuk pembuatan laporan kegiatan dari hasil evaluasi oleh kemenpan dan BPS. B11: Penyusunan laporan akhir kegiatan. B12: Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Implementasi Zona Integritas Menuju WBK di BBLM; Telah selesai penyusunan laporan kegiatan.	- Implementasi Zona Integritas: Tidak ada kendala
					- Penerapan SPIP: Evaluasi dan Pelaporan	- Penerapan SPIP: B10: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP telah selesai dilaksanakan; Telah dilaksanakan penilaian SPIP BBLM oleh Tim APIP Itjen Kemenperin. B11: Telah dilakukan Reviu Penilaian SPIP oleh BPPI pada tanggal 13-14 Nov 2019; Hasil Penilaian Maturitas SPIP BBLM 2019; Telah dilakukan evaluasi dan penilaian maturitas SPIP tahun 2019. B12: Pengumpulan data dan dokumen untuk penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Penerapan SPIP di BBLM; Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Penerapan SPIP Tahun Anggaran 2019 di BBLM; Evaluasi dan Pelaporan telah selesai dilaksanakan.	- Penerapan SPIP: Tidak ada kendala.

					<p>- Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan; Pelaporan.</p>	<p>- Pengelolaan Sistem Informasi: B10: Membuat aplikasi untuk IKM kerajinan ukir, aplikasi SPIP, aplikasi audit internal, aplikasi audit eksternal, aplikasi tinjauan manajemen, aplikasi whistleblowing system, pengembangan dan update aplikasi permintaan barang future import dengan excel 2007; Membuat dokumentasi aplikasi SIM dan Intranet BBLM; Mencari dan mengecek bug aplikasi. B11: Migrasi website lama ke website yang baru; Membuat mekanisme backup sebagai prosedur mitigasi bencana; Perbaiki modul cek status order setelah migrasi ke server baru; Membuat laporan kegiatan. B12: Laporan kegiatan selesai</p>	<p>- Pengelolaan Sistem Informasi: Tidak ada kendala.</p>
					<p>- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat); Pembuatan laporan.</p>	<p>- Peningkatan Kompetensi SDM: B10: Telah dilaksanakan kegiatan lanjutan diklat pim II dan diklat pim IV serta diklat sistem industri. B11: Akan dilaksanakan kegiatan inhouse training softskill bagi seluruh pegawai pada akhir November dan awal bulan November; Sedang disusun laporan peningkatan kompetensi SDM TA 2019. B12: Laporan kegiatan sudah selesai disusun; Pelaksanaan kegiatan kompetensi SDM sudah selesai dilaksanakan untuk tahun 2019.</p>	<p>- Peningkatan Kompetensi SDM: Tidak ada kendala.</p>
	Nilai akuntabilitas kinerja	75 Nilai	100	100	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p>	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: B10: KTI yang akan diterbitkan sudah terkumpul dan diteruskan ke section editor. Saat ini sedang proses review dr mitra bestari. B11: Laporan penyusunan kegiatan jurnal metal indonesia sudah rampung secara keseluruhan sesuai rencana penyelenggaraan kegiatan. B12: Seluruh review dan revisi selesai dilaksanakan dengan total 10 KTI yang diterbitkan.</p>	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Tidak ada kendala.</p>
					<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019; Rapat Monev TA. 2019; Menyusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2019; Menyusun LAKIN BBLM TA. 2019.</p>	<p>- Monitoring dan Evaluasi: B10: Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019 telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan sosialisasi pengisian alki bulan Oktober melalui Memo dinas. B11: Telah dilaksanakan sosialisasi pengisian alki bulan November. B12: Telah dilaksanakan sosialisasi pengisian ALKI triwulan IV; Rapat Monev TA. 2019 telah selesai dilaksanakan tanggal 30 Desember 2019; Menyusun Laporan PP39 TW IV TA. 2019 telah selesai dilaksanakan; Menyusun LAKIN BBLM TA. 2019 telah selesai dilaksanakan.</p>	<p>- Monitoring dan Evaluasi: Tidak ada kendala.</p>
					<p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan Verifikasi dan Tindak Lanjut Sertifikasi; Evaluasi dan Pelaporan</p>	<p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: B10: Hasil Audit Tahap I Sertifikasi Pelayanan Publik SNI ISO 9001: 2015 oleh Tim Audit B4T; Audit Tahap I (audit kecukupan) Sertifikasi Pelayanan Publik SNI ISO 9001: 2015 dengan Tim Audit B4T. B11: Rencana pelaksanaan rapat tinjauan manajemen terintegrasi; Telah dilakukan verifikasi dan memenuhi tindakan perbaikan temuan audit tahap I SNI ISO 9001: 2015 oleh Ketua Tim; Pelaksanaan Audit Tahap II Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2015 oleh Tim Auditor B4T pada tanggal 28 - 29 Nopember 2019; Verifikasi tindakan perbaikan audit tahap I dan pelaksanaan audit tahap II SNI ISO 9001: 2015; Penyelesaian tindakan</p>	<p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Tidak ada kendala.</p>

					<p>perbaikan audit tahap I SNI ISO 9001: 2015; Telah dilakukan Evaluasi Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2015 dengan lingkup baru yaitu Unit Pelayanan Publik; Menunggu pelaksanaan Audit Tahap II oleh Tim Auditor B4T; Pelaksanaan Audit Internal telah dilakukan pada Nov 2019 oleh Tim Audit Internal 2019; Penyampaian Tindakan Perbaikan Audit Tahap I.</p> <p>B12: Penyelesaian Laporan Akhir Kegiatan Perluasan Lingkup ISO 9001: 2015; Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen Terintegrasi pada tanggal 30 Desember 2019; Penyelesaian tindakan perbaikan Audit Tahap II (LKS 1 - 7); Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Perluasan Lingkup ISO 9001; Pengumpulan dokumen untuk pembuatan laporan kegiatan dari hasil Audit Tahap I dan II SNI ISO 9001: 2015; Evaluasi tindakan perbaikan temuan Audit Tahap II SNI ISO 9001: 2015.</p>	
				<p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Pelaporan.</p>	<p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: B10: Sudah dilakukannya pelaporan keuangan triwulan 3; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan September 2019; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk TW III/ TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan September antara Simak dengan Saiba. B11: Telah dilaksanakan proses persiapan untuk pelaporan keuangan dan BMN TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Persiapan Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulan Oktober 2019 dengan KPPN Bandung; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Oktober. B12: Sudah dibuatkan laporan keuangan dan laporan BMN yang sudah terekonsiliasi dengan KPPN, BPPI dan Biro Keuangan; Sudah dilakukannya rekonsiliasi Laporan Keuangan dan Laporan BMN dengan BPPI dan Biro Keuangan; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara SIMAK BMN dan KPKNL; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara pendapatan, pengeluaran, anggaran dan BMN BBLM dengan KPPN; Sudah dilakukannya rekonsiliasi dengan kppn per 30 November 2019; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara SAIBA dan SIMAK BMN.</p>	<p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Tidak ada kendala.</p>
				<p>- Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana; Penyusunan Laporan Kegiatan.</p>	<p>- Perencanaan dan Anggaran: B10: Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana telah selesai dilaksanakan. B11: Update proposal litbang. B12: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung telah selesai dilaksanakan; Penyusunan Laporan Kegiatan telah selesai dilaksanakan.</p>	<p>- Perencanaan dan Anggaran: Tidak ada kendala.</p>

				<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: B10: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Oktober. B11: Telah direalisasinya seluruh perjalanan dinas operasional perkantoran. B12: Telah terealisasi operasional perkantoran dan Pimpinan.</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada kendala.</p>
				<p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p>	<p>- Gaji dan Tunjangan: B10: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. B11: Telah di realisasikannya gaji bulan Desember dan tunjangan kinerja, uang makan, uang lembur pada bulan Oktober 2019; Telah direalisasinya belanja pegawai terutama gaji bulan Desember 2019, tunjangan kinerja UM bulan Oktober 2019. B12: Sudah direalisasinya gaji bulan Desember, tunjangan dan uang makan bulan Desember 2019 serta di TUP kannya uang lembur bulan Desember.</p>	<p>- Gaji dan Tunjangan: Tidak ada kendala.</p>
				<p>- Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p>	<p>- Perlengkapan Kantor: B10: Telah dilaksanakan pembelian atk, alat kebersihan dan dipesankan barang cetakan untuk bulan Oktober 2019. B11: Sudah dilaksanakan pembelian Alat Pengaman Diri, ATK dan alat-alat penunjang kebersihan. B12: Kegiatan perlengkapan perkantoran untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.</p>	<p>- Perlengkapan Kantor: Tidak ada kendala.</p>
				<p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pemeliharaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh PPK.</p>	<p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: B10: Telah dilakukan pemeliharaan printer, kompresor, watermeter dan tungku induksi pengecoran. B11: Telah dilakukan pemeliharaan workstation, watermeter, ac, printer, jaringan, atap gedung pengecoran, pemesian; Telah dilakukan pemeliharaan workstation, watermeter, ac, printer, jaringan, atap gedung pengecoran, pemesian. B12: Pelaksanaan kegiatan Perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan; Kegiatan untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.</p>	<p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Tidak ada kendala.</p>
				<p>- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa</p>	<p>- Langganan Daya dan Jasa: B10: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Oktober 2019. B11: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan November 2019. B12: Kegiatan langganan daya dan jasa sudah selesai dilaksanakan untuk tahun 2019.</p>	<p>- Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala.</p>
				<p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p>	<p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: B10: Sudah dilaksanakan perbaikan kendaraan innova hitam, dan proses pembayaran pajak tahunan kendaraan dinas. B11: Sedang dilaksanakan proses pembayaran kendaraan dinas BBLM, telah</p>	<p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Tidak ada kendala.</p>

					dilaksanakan proses perbaikan Kijang Innova Silver di Bengkel Wijaya. B12: Kegiatan perawatan kendaraan bermotor untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.		
					<p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p>	<p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: B10: telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Oktober 2019. B11: telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan November 2019. B12: pelaksanaan penunjang kesehatan pegawai sudah dilaksanakan seluruhnya untuk tahun 2019.</p>	<p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Tidak ada kendala.</p>
					- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: -	- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: -	

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	11 persen	100	100	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Laporan Kegiatan; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi.	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: B10: Penyusunan Hasil pengujian; Penyiapan kurikulum; Penyiapan sarana; Konsultasi vibrasi pemesinan; Perbaikan akurasi sumbu Z. B11: Administrasi peminjaman barang; Penyusunan kurikulum; Perbaikan & Pengujian telah selesai dilaksanakan; Laporan Kegiatan telah selesai dilaksanakan; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat telah selesai dilaksanakan. B12: Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK telah selesai dilaksanakan; Administrasi Peminjaman BMN; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi telah selesai dilaksanakan; Mesin sudah di uji dan diselesaikan.

Sasaran Strategis I Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri. Sasaran Strategis I terdiri dari indikator kinerja:

1) Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa

Merupakan kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri. Membandingkan *Quality* atau *Cost* atau *Delivery* (Q/C/D) sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2019 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah: **Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi:** Laporan Kegiatan; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi, telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu: **Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi**: B10: Penyusunan Hasil pengujian; Penyiapan kurikulum; Penyiapan sarana; Konsultasi vibrasi pemessinan; Perbaikan akurasi sumbu Z.B11: Administrasi peminjaman barang; Penyusunan kurikulum; Perbaikan & Pengujian telah selesai dilaksanakan; Laporan Kegiatan telah selesai dilaksanakan; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat telah selesai dilaksanakan.

B12: Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK telah selesai dilaksanakan; Administrasi Peminjaman BMN; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi telah selesai dilaksanakan; Mesin sudah di uji dan diselesaikan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka kegiatan tersebut telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dari target 100%, telah berhasil terealisasi 100% dengan rincian:

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah	Perbandingan (%)
1	SMK	Mesin CNC 3 Axis Kualitas hasil pembelajaran (utput)	78%	91%	13%
			Rata -Rata		13%

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2018 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Kendala pada kegiatan **Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi** adalah tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan. Dari segi penentuan target sudah baik karena besaran target 100% sampai dengan Triwulan IV.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah Melakukan litbang yang menghasilkan produk inovasi/hasil litbangyasa yang dapat dimanfaatkan oleh industri untuk meningkatkan efisiensi pada perusahaan industrinya.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya Penguasaan Teknologi Industri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1.0 Perusahaan industri	100	100	<p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan laporan kegiatan.</p>	<p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: B10: Membuat laporan kegiatan; Belum ada pelatihan mengenai penggunaan mesin uji regulator multifungsi; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim; Koordinasi dengan Pihak-pihak terkait mengenai pembuatan Perjanjian Kerjasama untuk Implementasi mesin uji regulator. B11: Membuat laporan kegiatan implementasi mesin uji regulator; Belum dilaksanakan pelatihan; Koordinasi dengan UPTD BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor untuk tanggal pengiriman mesin uji regulator; Perjanjian Kerjasama antara BBLM dan UPTD BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor telah ditandatangani oleh kedua belah pihak. B12: Pengurusan dokumen telah selesai dilaksanakan; Pembuatan laporan kegiatan telah selesai; Pelatihan penggunaan mesin uji regulator telah selesai dilaksanakan; Mesin uji regulator multifungsi telah dikirim dan telah diinstal di lab uji BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor.</p>
	Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	44.0 Persen	100	100	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop; Laporan.</p>	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: B10: Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian) belum dilaksanakan karena masih ada bagian yang dikerjakan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan belum dilaksanakan seluruhnya karena masih ada hardware yang masih dalam tahap pekerjaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan sudah selesai dilaksanakan namun belum optimal digunakan karena ada</p>

					<p>hardware yang belum selesai; Pembangunan database server untuk proses data computing sudah hampir selesai tinggal konfigurasi jaringan; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah hampir selesai dilaksanakan, tinggal beberapa bagian tambahan yang masih butuh waktu untuk pemasangan.</p> <p>B11: Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian) masih dalam pengerjaan untuk beberapa komponen yang belum bisa di integrasikan secara sistem; Laporan sudah dibuat sesuai dengan format yang di sarankan; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah selesai dilaksanakan; Pembangunan database server untuk proses data computing sudah selesai dilaksanakan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan sudah selesai dilaksanakan.</p> <p>B12: Pengujian sudah selesai; Laporan sudah selesai; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop telah selesai dilaksanakan.</p>
				<p>- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.</p>	<p>- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: B10: Pembuatan laporan telah dilakukan hingga bab 4; Lanjutan pembuatan laporan dilakukan setelah proses pembuatan mesin selesai dilakukan; Bahan bahan untuk tambahan laporan sudah mulai terkumpul, diantaranya : gambar kerja semua komponen, perhitungan kekuatan, gambar rangkaian kelistrikan, dan gambar sistem kerja; Analisa keberhasilan mesin uji yang telah dilakukan baru mencakup analisa terhadap kelompok pengujian komponen saat proses perakitan dilakukan; pengujian saat komponen dirakit diperlukan agar kesalahan yang ditimbulkan akibat kegagalan sistem maupun perakitan bisa diantisipasi lebih dini; sedangkan untuk analisa total mesin uji baru bisa dilakukan setelah mesin selesai dirakit dan proses pengujian mesin secara menyeluruh selesai dilakukan; Pengujian dilakukan pada sistem kerja mesin, mesin diuji coba tanpa menggunakan angin bertekanan untuk mengetahui bahwa komponen telah bekerja sesuai dengan rencana; setelah pengujian tersebut dilakukan, maka pengujian menggunakan angin bertekanan dilakukan untuk membuktikan</p>

					<p>keberhasilan mesin tersebut; pengujian juga dilakukan terhadap sistem pencekaman, sistem pengisian dan pembuangan air, uji kebocoran chamber, dan sistem buka tutup chamber; Sistem kerja dan kelistrikan telah selesai dirakit; sistem pneumatik dan komponennya telah selesai dirakit; mesin hampir selesai dikerjakan.</p> <p>B11: Analisa keberhasilan masih berlangsung dan capaiannya masih sama dengan bulan sebelumnya; Pembuatan laporan masih berlangsung dan capaiannya masih sama dengan bulan sebelumnya; Dilakukan uji coba mesin menggunakan kondisi tekanan udara yang sebenarnya, tetapi dengan beberapa komponen yang belum terakit. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir pembongkaran komponen jika nantinya terdapat perbaikan; Rangkaian kelistrikan yang telah dirakit, diperbaiki kembali. Hal ini dilakukan karena terjadi kesalahan ketika semua komponen pneumatis dirakit dan digunakan dengan kondisi sebenarnya.</p> <p>B12: Analisa keberhasilan alat uji telah selesai dilakukan. Data hasil analisa keberhasilan alat uji ada di dalam laporan kegiatan yang telah terlampir di tahapan pembuatan laporan; Pengujian telah selesai dilakukan. Data hasil pengujian ada di dalam laporan kegiatan yang telah terlampir di tahapan pembuatan laporan; Laporan telah selesai dibuat. Presentasi kegiatan telah selesai dibuat. ; Mesin uji kebocoran multifungsi telah selesai dirakit. Kekurangan pada rangkaian kelistrikan telah diperbaiki; Mesin telah mampu berfungsi sesuai dengan rencana awal desain mesin.</p>
				<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik: Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development; Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.</p>	<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik: B10: Pada tahapan pembuatan laporan akhir, dilakukan resume dari semua tahapan kegiatan reverse engineering & development yang telah dilakukan. Laporan kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya; Pada tahapan pengetesan dan penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development dilakukan untuk mengetahui hasil pengembangan mempunyai keunggulan dibanding dengan produk motor listrik yang dijadikan objek reverse engineering. Tahapan pengetesan motor listrik dilakukan dengan melakukan pengujian tanpa beban dan pembebanan; Pada tahapan pewujudan produk hasil reverse</p>

					<p>engineering & development, dilakukan pembuatan inti besi stator yang terbuat dari tumpukan pelat laminasi dengan material silicone steel dengan ketebalan 0.27 mm. Selain itu dilakukan pembuatan rotor permanent magnet dengan menggunakan permanent magnet block.</p> <p>B11: Pada bulan Nopember, dilaksanakan pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya; pada tahapan Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development, dilakukan pengetesan prototip motor listrik BLDC 800 watt yang telah dibuat dengan menggunakan metode back to back test (hopkinson test); Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, pada bulan ini dilaksanakan pembuatan rotor permanent magnet.</p> <p>B12: Pada bulan Desember dilakukan Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Dimana laporan kegiatan ini merangkum semua kegiatan litbang yang telah dilakukan selama ini. Harapannya pada laporan ini dapat dijadikan refrensi untuk penelitian selanjutnya tentang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan ini dilaksanakan Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development yaitu prototip motor listrik BLDC untuk kendaraan listrik dengan daya 800 watt.</p>
				<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Studi Literatur dan spesfikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pembuatan laporan.</p>	<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi:</p> <p>B10: Pengecekan sistem pneumatik dan plc; Studi literatur pengujian performa roda kereta api; Porses pengadan mesin induction heating sudah berjalan; Pemesinan roda kereta api di PT. BARATA; Pengujian Komposisi kimia, pengujian NDT, dan pengujian sifat mekanik hasil pengecoran roda kereta api; Perjalanan dinas dalam rangka supervisi pembuatan roda kereta api di PT. BARATA; Pembuatan laporan akhir Kegaiatan; Heat Treatment Roda kereta Api di PT. Barata; Pengecoran roda kereta api menggunakan tungku EAF 5 Ton, menjadi 10 Produk.</p> <p>B11: Pemesinan roda kereta api dan test pieces; Pekerjaan Instalasi mesin induction heating telah selesai; Pengadaan mesin induction Heating dan infrared thermocouple sudah tersedia.</p>

					<p>B12: Perjalanan dinas ke PT. BARATA dalam rangka monitoring pekerjaan; Pengujian Sifat mekanik, NDT; Heat treatment roda dan spesimen roda kereta api; Pemesinan roda kereta sebanyak 8 keping; Studi literatur spesifikasi analisa sifat mekanik dan struktur mikro dalam rangka melengkapi Laporan litbang RKA; Pembuatan laporan akhir kegiatan.</p>
				<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Pengolahan data; Pembuatan laporan.</p>	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: B10: Membuat draft laporan akhir; Melakukan analisa hasil pengujian XRD untuk sampel inisial dan tahap 1; Melakukan analisa hasil pengujian dengan Permagraph untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pengujian dengan VSM (Vibrating Sampel Magnetometer) untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pemeriksaan SEM-EDS untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pemeriksaan EPMA untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2. B11: Membuat draft laporan akhir; Melakukan analisa hasil pengujian XRD untuk sampel inisial dan tahap 2 (700 C selama 10 jam). B12: Penjilidan laporan - Pembuatan draft KTI untuk jurnal terakreditasi nasional/internasional.</p>
				<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT): Uji coba sistem prototipe IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT; Pengumpulan</p>	<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT): B10: Aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor telah diuji coba di server BBLM. Berikut tampilannya; Dilakukan sharing knowledge dengan narasumber tentang aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor; Telah disusun draft laporan akhir litbang IoT Cor; Sistem monitoring berbasis IoT Cor khususnya</p>

					<p>data dan analisa, konsultasi/evaluasi dengan narasumber dan pembuatan laporan akhir.</p>	<p>subsistem networking sudah terpasang seluruhnya; Telah dilakukan uji coba pengoperasian alat. Semua alat dapat berfungsi dengan baik; Aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor telah diuji coba di server BBLM.</p> <p>B11: Melakukan survey peninjauan kerjasama ke industri pengecoran (IKM) di Solo; Dari kunjungan ke IKM tersebut ada beberapa hasil litbang IoT Cor yang cocok diimplementasikan di fasilitas yang mereka miliki seperti subsistem monitoring energi; Telah disusun draft laporan akhir litbang IoT Cor; Direncanakan akan dilakukan sharing knowledge dari narasumber pada akhir Bulan November atau awal Desember (menyesuaikan dengan jadwal narasumber); Akan dilakukan pengambilan data tambahan di workshop pengecoran BBLM (tentative/sesuai jadwal proses pengecorannya).</p> <p>B12: Pada bulan Desember ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan adalah sebagai berikut: Melakukan survey peninjauan implementasi hasil litbang ke industri pengecoran PT. Barata Indonesia (persero) di Gresik Jawa Timur, Melakukan benchmark teknologi 4.0 ke PUI-PT Mechatronic and Industrial Automations (MIA), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya, dan Dilakukan finalisasi laporan kegiatan litbangyasa IoT Cor.</p>
--	--	--	--	--	---	--

					<p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Evaluasi dan pembuatan laporan.</p>	<p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:</p> <p>B10: Menyelesaikan pembuatan laporan semester II/Oktober; Mencoba dies baru dengan menggunakan material AC4C; Menguji kekerasan, kekuatan tarik dan komposisi pada kondisi as cast; Melakukan koordinasi dengan Kavaleri untuk persiapan uji coba lapangan.</p> <p>B11: Pembuatan laporan akhir, pengumpulan data-data pengujian dan foto dokumentasi; Penyelesaian pengujian sifat mekanik, uji dimensi dan sifat tampak; Pembuatan prototipe boogie sesuai hasil uji mekanik dan fisik sampel, yaitu material AC4C dengan penambahan Zn 2%; Komunikasi dengan Pusdikkav, terkait kesiapan pembuatan karet peredam boogie wheel oleh pihak supplier peralatan tank; Pembuatan plat supporter untuk boogie wheel dengan deep drawing; Melakukan pengujian karet untuk peredam boogie wheel.</p> <p>B12: Pembuatan mal untuk karet peredam boogie wheel di CV IPP; Penyempurnaan dan finalisasi laporan kegiatan; Pengiriman ke Pusdikkav untuk dilakukan pemasangan karet peredam dan instalasi di unit Tank; Penyempurnaan dan pemasangan keling pada prototipe boogie wheel.</p>
	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa <i>problem solving</i> dari industri pada tahun berjalan	75 Persen	100	100	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p>	<p>- RBPI sebagai Problem Solving:</p> <p>B10: Pada bulan Oktober ini, ada kegiatan problem solving dari mitra industri 1 paket pekerjaan dan untuk mendukung RSNI ada 1 kegiatan.</p> <p>B11: Pelaporan untuk pelaksanaan kegiatan yg telah dilaksanakan telah disusun sebagai draft pelaporan akhir.</p> <p>B12: Pelaksanaan kegiatan problem solving industri sudah selesai dilaksanakan; Review dan penyusunan pelaporan kegiatan telah selesai.</p>

Sasaran Strategis II Meningkatnya penguasaan teknologi industri

Sasaran Strategis II terdiri dari indikator kinerja:

1) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa

Merupakan jumlah perusahaan industri pada tahun berjalan yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa. Hasil litbangyasa yang dimanfaatkan merupakan hasil litbangyasa selama rentang waktu 2015-2018. Hasil litbangyasa telah dibeli/diproduksi oleh perusahaan industri, dan digunakan dalam proses produksi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2019 target fisik indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah:

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan laporan kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi:** B10: Membuat laporan kegiatan; Belum ada pelatihan mengenai penggunaan mesin uji regulator multifungsi; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim; Koordinasi dengan Pihak-pihak terkait mengenai pembuatan Perjanjian Kerjasama untuk Implementasi mesin uji regulator. B11: Membuat laporan kegiatan implementasi mesin uji regulator; Belum dilaksanakan pelatihan; Koordinasi dengan UPTD BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor untuk tanggal pengiriman mesin uji regulator; Perjanjian Kerjasama antara BBLM dan UPTD BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

B12: Pengurusan dokumen telah selesai dilaksanakan; Pembuatan laporan kegiatan telah selesai; Pelatihan penggunaan mesin uji regulator telah selesai dilaksanakan; Mesin uji regulator multifungsi telah dikirim dan telah diinstal di lab uji BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dari target 100%, telah berhasil terealisasi 100% dengan rincian:

No	Nama Perusahaan	Produk inovasi hasil Litbangyasa yang digunakan (produk/proses/teknologi)
1	UPTD BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor	Mesin Uji Regulator Multifungsi

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2018 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan. Dari segi penentuan target sudah baik karena besaran target 100% sampai dengan Triwulan IV.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melakukan litbangmesin yang dapat diimplementasikan/dimanfaatkan oleh industri/badan usaha sebagai salah satu bentuk pembuktian hasil litbang BBLM tahun – tahun sebelumnya.

2) Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Merupakan perbandingan jumlah litbangyasa yang mencapai nilai TRL 6 dibandingkan dengan total litbang tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2019 target fisik indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah:

- **Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0:** Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop; Laporan.

- **Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi:** Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.

- **Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik:** Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development; Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

- **Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi:** Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pembuatan laporan.

- **Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas:** Pengolahan data; Pembuatan laporan.
- **Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT):** Uji coba sistem prototipe IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT; Pengumpulan data dan analisa, konsultasi/evaluasi dengan narasumber dan pembuatan laporan akhir.
- **Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:** Evaluasi dan pembuatan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah:

- **Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri4.0:** B10: Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian) belum dilaksanakan karena masih ada bagian yang dikerjakan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan belum dilaksanakan seluruhnya karena masih ada hardware yang masih dalam tahap pekerjaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan sudah selesai dilaksanakan namun belum optimal digunakan karena ada hardware yang belum selesai; Pembangunan database server untuk proses data computing sudah hampir selesai tinggal konfigurasi jaringan; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah hampir selesai dilaksanakan, tinggal beberapa bagian tambahan yang masih butuh waktu untuk pemasangan.

B11: Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian) masih dalam pengerjaan untuk beberapa komponen yang belum bisa di integrasikan secara sistem; Laporan sudah dibuat sesuai dengan format yang di sarankan; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah selesai dilaksanakan; Pembangunan database server untuk proses data computing sudah selesai dilaksanakan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan sudah selesai dilaksanakan.

B12: Pengujian sudah selesai; Laporan sudah selesai; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop telah selesai dilaksanakan.

- **Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi:**

B10: Pembuatan laporan telah dilakukan hingga bab 4; Lanjutan pembuatan laporan dilakukan setelah proses pembuatan mesin selesai dilakukan; Bahan bahan untuk tambahan laporan sudah mulai

terkumpul, diantaranya: gambar kerja semua komponen, perhitungan kekuatan, gambar rangkaian kelistrikan, dan gambar sistem kerja; Analisa keberhasilan mesin uji yang telah dilakukan baru mencakup analisa terhadap kelompok pengujian komponen saat proses perakitan dilakukan; pengujian saat komponen dirakit diperlukan agar kesalahan yang ditimbulkan akibat kegagalan sistem maupun perakitan bisa diantisipasi lebih dini; sedangkan untuk analisa total mesin uji baru bisa dilakukan setelah mesin selesai dirakit dan proses pengujian mesin secara menyeluruh selesai dilakukan; Pengujian dilakukan pada sistem kerja mesin, mesin diuji coba tanpa menggunakan angin bertekanan untuk mengetahui bahwa komponen telah bekerja sesuai dengan rencana; setelah pengujian tersebut dilakukan, maka pengujian menggunakan angin bertekanan dilakukan untuk membuktikan keberhasilan mesin tersebut; pengujian juga dilakukan terhadap sistem pencekaman, sistem pengisian dan pembuangan air, uji kebocoran chamber, dan sistem buka tutup chamber; Sistem kerja dan kelistrikan telah selesai dirakit; sistem pneumatik dan komponennya telah selesai dirakit; mesin hampir selesai dikerjakan.

B11: Analisa keberhasilan masih berlangsung dan capaiannya masih sama dengan bulan sebelumnya; Pembuatan laporan masih berlangsung dan capaiannya masih sama dengan bulan sebelumnya; Dilakukan uji coba mesin menggunakan kondisi tekanan udara yang sebenarnya, tetapi dengan beberapa komponen yang belum terakit. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir pembongkaran komponen jika nantinya terdapat perbaikan; Rangkaian kelistrikan yang telah dirakit, diperbaiki kembali. Hal ini dilakukan karena terjadi kesalahan ketika semua komponen pneumatis dirakit dan digunakan dengan kondisi sebenarnya.

B12: Analisa keberhasilan alat uji telah selesai dilakukan. Data hasil analisa keberhasilan alat uji ada di dalam laporan kegiatan yang telah terlampir di tahapan pembuatan laporan; Pengujian telah selesai dilakukan. Data hasil pengujian ada di dalam laporan kegiatan yang telah terlampir di tahapan pembuatan laporan; Laporan telah selesai dibuat. Presentasi kegiatan telah selesai dibuat. ; Mesin uji kebocoran multifungsi telah selesai dirakit. Kekurangan pada rangkaian kelistrikan telah diperbaiki; Mesin telah mampu berfungsi sesuai dengan rencana awal desain mesin.

- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik:

B10: Pada tahapan pembuatan laporan akhir, dilakukan resume dari semua tahapan kegiatan reverse engineering & development yang telah dilakukan. Laporan kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya; Pada tahapan pengetesan dan penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development dilakukan untuk mengetahui hasil pengembangan mempunyai keunggulan dibanding dengan produk motor listrik yang dijadikan objek reverse engineering.

Tahapan pengetesan motor listrik dilakukan dengan melakukan pengujian tanpa beban dan pembebanan; Pada tahapan pewujudan produk hasil reverse engineering & development, dilakukan pembuatan inti besi stator yang terbuat dari tumpukan pelat laminasi dengan material silicone steel dengan ketebalan 0.27 mm. Selain itu dilakukan pembuatan rotor permanent magnet dengan menggunakan permanent magnet block.

B11: Pada bulan Nopember, dilaksanakan pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya; pada tahapan Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development, dilakukan pengetesan prototip motor listrik BLDC 800 watt yang telah dibuat dengan menggunakan metode back to back test (hopkinson test); Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, pada bulan ini dilaksanakan pembuatan rotor permanent magnet.

B12: Pada bulan Desember dilakukan Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Dimana laporan kegiatan ini merangkum semua kegiatan litbang yang telah dilakukan selama ini. Harapannya pada laporan ini dapat dijadikan refrensi untuk penelitian selanjutnya tentang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan ini dilaksanakan Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development yaitu prototip motor listrik BLDC untuk kendaraan listrik dengan daya 800 watt.

- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi:

B10: Pengecekan sistem pneumatik dan plc; Studi literatur pengujian performa roda kereta api; Porses pengadaan mesin induction heating sudah berjalan; Pemesinan roda kereta api di PT. BARATA; Pengujian Komposisi kimia, pengujian NDT, dan pengujian sifat mekanik hasil pengecoran roda kereta api; Perjalanan dinas dalam rangka supervisi pembuatan roda kereta api di PT. BARATA; Pembuatan laporan akhir Kegiatan; Heat Treatment Roda kereta Api di PT. Barata; Pengecoran roda kereta api menggunakan tungku EAF 5 Ton, menjadi 10 Produk.

B11: Pemesinan roda kereta api dan test pieces; Pekerjaan Instalasi mesin induction heating telah selesai; Pengadaan mesin induction Heating dan infrared thermocouple sudah tersedia.

B12: Perjalanan dinas ke PT. BARATA dalam rangka monitoring pekerjaan; Pengujian Sifat mekanik, NDT; Heat treatment roda dan spesimen roda kereta api; Pemesinan roda kereta sebanyak 8 keping; Studi literatur spesifikasi analisa sifat meknaik dan struktur mikro dalam rangka melengkapi Laporan litbang RKA; Pembuatan laporan akhir kegiatan.

- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas:

B10: Membuat draft laporan akhir; Melakukan analisa hasil pengujian XRD untuk sampel inisial dan tahap 1; Melakukan analisa hasil pengujian dengan Permagraph untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pengujian dengan VSM (Vibrating Sampel Magnetometer) untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pemeriksaan SEM-EDS untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pemeriksaan EPMA untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2.

B11: Membuat draft laporan akhir; Melakukan analisa hasil pengujian XRD untuk sampel inisial dan tahap 2 (700 C selama 10 jam).

B12: Penjilidan laporan; Pembuatan draft KTI untuk jurnal terakreditasi nasional/internasional.

- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT):

B10: Aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor telah diuji coba di server BBLM. Berikut tampilannya; Dilakukan sharing knowledge dengan narasumber tentang aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor; Telah disusun draft laporan akhir litbang IoT Cor; Sistem monitoring berbasis IoT Cor khususnya subsistem networking sudah terpasang seluruhnya; Telah dilakukan uji coba pengoperasian alat. Semua alat dapat berfungsi dengan baik; Aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor telah diuji coba di server BBLM.

B11: Melakukan survey peninjauan kerjasama ke industri pengecoran (IKM) di Solo; Dari kunjungan ke IKM tersebut ada beberapa hasil litbang IoT Cor yang cocok diimplementasikan di fasilitas yang mereka miliki seperti subsistem monitoring energi; Telah disusun draft laporan akhir litbang IoT Cor; Direncanakan akan dilakukan sharing knowledge dari narasumber pada akhir Bulan November atau awal Desember (menyesuaikan dengan jadwal narasumber); Akan dilakukan pengambilan data tambahan di workshop pengecoran BBLM (tentative/sesuai jadwal proses pengecorannya).

B12: Pada bulan Desember ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan adalah sebagai berikut: Melakukan survey peninjauan implementasi hasil litbang ke industri pengecoran PT. Barata Indonesia (persero) di Gresik Jawa Timur, Melakukan benchmark teknologi 4.0 ke PUI-PT Mechatronic and Industrial Automations (MIA), Institut Teknologi

Sepuluh November (ITS), Surabaya, dan Dilakukan finalisasi laporan kegiatan litbangyasa IoT Cor.

- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:

B10: Menyelesaikan pembuatan laporan semester II/Oktober; Mencoba dies baru dengan menggunakan material AC4C; Menguji kekerasan, kekuatan tarik dan komposisi pada kondisi as cast; Melakukan koordinasi dengan Kavaleri untuk persiapan uji coba lapangan.

B11: Pembuatan laporan akhir, pengumpulan data-data pengujian dan foto dokumentasi; Penyelesaian pengujian sifat mekanik, uji dimensi dan sifat tampak; Pembuatan prototipe boogie sesuai hasil uji mekanik dan fisik sampel, yaitu material AC4C dengan penambahan Zn 2%; Komunikasi dengan Pusdikkav, terkait kesiapan pembuatan karet peredam boogie wheel oleh pihak supplier peralatan tank; Pembuatan plat supporter untuk boogie wheel dengan deep drawing; Melakukan pengujian karet untuk peredam boogie wheel.

B12; Pembuatan mal untuk karet peredam boogie wheel di CV IPP; Penyempurnaan dan finalisasi laporan kegiatan; Pengiriman ke Pusdikkav untuk dilakukan pemasangan karet peredam dan instalasi di unit Tank; Penyempurnaan dan pemasangan keling pada prototipe boogie wheel.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dari target 100%, telah berhasil terealisasi 100% dengan rincian:

No	Judul Kegiatan	Nilai TRL
1	Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0:	6
2	Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi	7
3	Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi	7
4	Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT)	6
5	Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan	6

Realisasi telah mencapai target yang telah direncanakan, dimana perbandingan jumlah litbangyasa yang mencapai nilai TRL 6 dibandingkan dengan total litbang tahun 2019 yaitu 55.5%.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2018 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Masih ada data pengujian lapangan yang belum lengkap dikarenakan terkait lembaga atau institusi diluar BBLM.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan. Dari segi penentuan target sudah baik karena besaran target 100% sampai dengan Triwulan IV.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah Dilakukan koordinasi lebih intensif baik antara pihak internal maupun eksternal BBLM untuk kelancaran kegiatan.

3) Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan

Merupakan perbandingan jumlah paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri, dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan. Dibuktikan dengan surat pernyataan dari perusahaan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2019 target fisik indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah **RBPI sebagai Problem Solving**: Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

RBPI sebagai Problem Solving: B10: Pada bulan Oktober ini, ada kegiatan problem solving dari mitra industri 1 paket pekerjaan dan untuk mendukung RSNi ada 1 kegiatan.

B11: Pelaporan untuk pelaksanaan kegiatan yg telah dilaksanakan telah disusun sebagai draft pelaporan akhir.

B12: Pelaksanaan kegiatan problem solving industri sudah selesai dilaksanakan; Review dan penyusunan pelaporan kegiatan telah selesai.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan karenabelum sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dari target 100%, telah berhasil terealisasi 100% dengan rincian berikut:

No	Nama Perusahaan	Paket Teknologi/Konsultasi
1	PT. Fajar Serasi Teknindo	Pembuatan Sparepart Mesin Crusher (Hammer Mesin Crusher Berjenis Impact)

Realisasi telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu 100%. Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama-sama mencapai target yaitu 100%.

c) Kendala

Tidak terdapat kendala pada realisasi.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah: meningkatkan kegiatan RBPI yang dilaksanakan pada Bidang Penelitian dan Pengembangan yaitu pada seksi Perancangan keteknikan, Seksi Pengecoran dan perlakuan panas, dan Seksi Pemesinan dan Pengelasan.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3, 6 Indeks	100%	100%	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	- Layanan RBPI dan HKI: B10: Penyusunan pelaporan kegiatan sudah tersusun sampai dengan pelaksanaan kegiatan di bulan oktober; Pelaksanaan kegiatan rancang bangun pengembangan industri sudah memasuki bulan ke-10, seluruh pekerjaan yg ditargetkan dapat dilaksanakan. B11: Darft Paten sudah diajukan. B12: Review dan penyusunan pelaporan kegiatan sudah selesai dilakukan; Kegiatan RBPPI sudah selesai dilakukan.
					- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu; Laporan.	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: B10: Melanjutkan proses sertifikasi PT Mitra cahaya abadi dan persiapan audit sertifikasi ke surya makmur; Pembuatan dokumen SOP AP yang terintegrasi; Pembuatan draft laporan kegiatan sertifikasi sistem mutu. B11: Membuat Bab 1, 2, 3 laporan; Melanjutkan proses sertifikasi pt. Mitra Dan Surya makmur; Rapat Komite pengaman ketidakberpihakan. B12: Penyelesaian laporan; Melanjutkan proses sertifikasi PT Mitra dan CV Surya Makmur.
					- Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC; Pembuatan Laporan.	- Layanan Sertifikasi Produk: B10: Layanan PC ke Ningbo water, PT Metalindo Teratai Putra, PT Sarana Kentjana Indo; Audit surveilan ke Tianjin dan audit sertifikasi ke Heibei. Keputusan melanjutkan sertifikasi untuk Surabaya wire produk paku dan kawat baja karbon rendah; Membuat draft laporan kegiatan sertifikasi produk; Aseesmen reakreditasi LSpro dan melakukan tindakan perbaikan hasil temuan aseesmen. B11: Membuat laporan Bab 1, 2, 3; Layanan PPC ke metalindo teratai putra Dan Ada bintang; Audit surveilance Dan audit khusus ke Ningbo shanfeng, audit sertifikasi ke Surya makmur, keputusan melanjutkan sertifikasi untuk Surabaya wire; Rapat Komite pengaman

	<p>ketidakberpihakan, sharing knowledge SNI regulator, rapat skema sertifikasi.</p> <p>B12: Audit Sertifikasi produk ke PT Atmaja Jaya dan Saha Meter, Audit surveilan ke PT Barindo. Hasil review melanjutkan sertifikasi untuk surveilan 1 PT Sinar mas andika SNI Penyambung pipa besi cor maleabel hitam; Penyelesaian Laporan; Tindakan perbaikan seluruh ketidaksesuaian pada asesmen reakreditasi LSPro BBLM sudah ditindaklanjuti; Layanan PPC Ke PT Asa Bintang.</p>
<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau; Laporan.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau:</p> <p>B10: Membuat draft laporan industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Pengajuan surat ke Pusat industri hijau perihal pencabutan lembaga sertifikasi industri hijau agar tidak dilakukan pencabutan namun pembekuan saja dikarenakan sistem manajemen sudah ada hanya lingkup standar industri hijau tidak ada yang sesuai dengang kompetensi BBLM dan pelaksanaan magang calon auditor industri hijau.</p> <p>B11: Membuat draft laporan industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Magang calon auditor industri Dan FGD permen penunjukkan lsih.</p> <p>B12: FGD Finalisasi draft adendum Permenperin No.41 tahun 2017 dan melanjutkan magang calon auditor industri hijau; Penyelesaian laporan; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.</p>
<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.</p>	<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:</p> <p>B10: Evaluasi dan pelaporan sudah terealisasi semuanya; Pelatihan sudah selesai semua atau memenuhi target.</p> <p>B11: Semua kegiatan pelatihan sudah terealisasi semua. B</p> <p>12: Tahapan Evaluasi dan Pelaporan sudah selesai; Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi sudah terealisasi.</p>
<p>- Layanan Uji Kompetensi: Persiapan: Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.</p>	<p>- Layanan Uji Kompetensi:</p> <p>B10: Survey industri dan promosi sudah selesai</p> <p>B11: Pelaksanaan uji kompetensi sudah selesai</p> <p>B12: Evaluasi dan Pelaporan sudah selesai</p>

<p>- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi; Pembuatan Laporan.</p>	<p>- Layanan Inspeksi Teknis: B10: Menunggu update terbaru dari kan; Realisasi jadwal sharing knowledge; Permintaan layanan inspeksi masih di lingkungan internal; Telah diajukan untuk pengadaan bahan dan barang inspeksi; Pengiriman personel inpeksi belum terealisasi, pengajuan pelatihan telah didata. B11: Pengumpulan data inspeksi; Permintaan layanan inspeksi masih di lingkungan internal; Verifikasi jadwal sharing knowledge; Menunggu update dan verifikasi terbaru dari KAN; Verifikasi pengadaan bahan dan barang inspeksi; Pengiriman personel inpeksi belum terealisasi, pengajuan pelatihan telah didata. B12: Penyelesaian pembuatan laporan inspeksi; Jasa profesi belum bisa terealisasi; Penyelesaian pembuatan laporan lembaga inspeksi; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang inspeksi; Masih dalam tahap kesediaan pengajar; Kegiatan inspeksi hanya menerima pekerjaan internal; Tidak terealisasinya pelatihan sdm inspeksi; Pemeliharaan sni 17020 akan dilaksanakan pada 2020.</p>
<p>- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025: 2017; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal; Pelaporan.</p>	<p>- Layanan Kalibrasi: B10: Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2079 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 111 alat yang harus segera diselesaikan dari 2190 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Melanjutkan melist kebutuhan pemeliharaan kalibrator sarana dan prasarana kalibrasi yang belum terpenuhi; Mengolah data hasil kalibrasi untuk ublk Mengevaluasi perhitungannya dan ketidakpastiannya; Melanjutkan pemantauan informasi hasil usulan pelatihan ke penyelenggara; Melanjutkan pengumpulan informasi penyelenggara pelatihan menerima informasi kemungkinan pelaksanaan pelatihan kalibrasi November 2019; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan; Memantau dan melaksanakan tahapan</p>

			<p>pelaksanaan kalibrasi alat standar; Mengkomunikasikan dengan pihakpihak penyelenggara kalibrasi alat standar; Mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedeputian SNSU BSN; Mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; Pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi di kedeputian SNSU BSN; Melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan ATK dan supplies telah disediakan; Mengkoordinasikan pengadaan bahan laboratorium bahan lab telah diadakan; Melaksanakan pembukaan audit internal (merencanakan pelaksanaan evaluasi dokumen pendukung audit internal) Diskusi perbaikan PM dan PO; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki ; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Diskusi penyusunan perbaikan IK dengan perubahan acuan.</p> <p>B11; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan Mengumpulkan dan melengkapi data dukung; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Koordinasi dengan pihak manajemen dan penyelenggara pelatihan kalibrasi; Merekap data dukung laporan kegiatan layanan kalibrasi; Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk kesediaan ATK dan Supplies di seksi kalibrasi; Koordinasi dengan auditor internal Persiapan audit internal; Pengiriman hasil UBLK ke pihak penyelenggara; Koordinasi pelaksanaan pemeliharaan fasilitas lab Pengajuan permintaan perbaikan alat/ fasilitas lab; Mengkoordinasikan pengadaan bahan lab dengan pihak terkait mengkoordinasikan kebutuhan lab dengan bagian gudang; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan</p>
--	--	--	--

				<p>kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2182 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 80 alat yang harus segera diselesaikan dari 2262 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar; Mengkomunikasikan dengan pihakpihak penyelenggara kalibrasi alat standar; Mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedeputian SNSU BSN; Mengirimkan alat kalibrator standar ke Lab SNSU BSN.</p> <p>B12: Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2297 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 75 alat yang harus segera diselesaikan dari 2373 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Menggumpulkan data dukung laporan Membuat laporan akhir kegiatan layanan kalibrasi; Melaksanakan pelatihan soft skill; Berkoordinasi hasil UBLK yang telah dilaksanakan dengan lab terkait berkoordinasi dengan lab kalibrasi lain untk kerjasama tahun selanjutnya; Melanjutkan melengkapi data dukung perluasan lingkup merencanakan kerjasama lab untuk mendukung perluasan lingkup; Koordinasi pelaksanaan pemeliharaan fasilitas lab Pengajuan permintaan perbaikan alat/ fasilitas lab; Melaksanakan audit internal Menindaklanjuti temuan audit internal; Memantau penyelesaian kalibrasi di Lab SNSU BSN Berkoordinasi dengan bagian terkait untuk pembayaran kalibrasi di Lab SNSU BSN; Mengkoordinasikan pengadaan bahan lab dengan pihak terkait mengkoordinasikan kebutuhan lab dengan bagian gudang; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaanmelanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan</p>
--	--	--	--	--

	<p>SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan Melanjutkan pengumpulan dan pelengkapan data dukung; Berkoordinasi penyediaan ATK dan Supllies ke pihak terkait.</p>
<p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025: 2008; Pengadaan Bahan; Pembuatan Laporan.</p>	<p>- Layanan Pengujian: B10: Telah Melaksanakan Assesment (Surveylan ke-2) untuk ISO 17025: 2017; Telah melaksanakan 107 layanan pengujian; Revisi pengadaan bahan barang Lab. Pengujian; Re-Fresh Sharing Knowledge tentang ISO 17025: 2017 untuk persiapan menghadapi Assesment dari KAN. B11: Pengumpulan data2 pengujian; terealisasinya untuk pengadaan bahan dan barang laboratorium pengujian; Sharing Knowledge SNI Produk dan alat-alat pengujian terbaru; Telah menyelesaikan menerima 78 No.order pengujian; Telah menyelesaikan 1084 LHU/SHU, menerima order pengujian 10 No.order; Telah melaksanakan perbaikan temuan assesment KAN; Sharing Knowledge SNI Produk dan alat-alat pengujian terbaru; Pengadaan ATK dan bahan kimia sudah terealisasi, untuk pengadaan bahan dan barang lab belum terealisasi. B12: Penyelesaian untuk 15 RTP : telah memenuhi 13 RTP; Penyelesaian Pembuatan Laporan Kegiatan Pengujian; Telah melakukan sharing knowledge untuk produk SNI dan pelatihan Internal ISO 17025 : 2017; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang laboratorium dan ATK Laboratorium Pengujian; Telah menerima 16 No.order pengujian dan menyelesaikan LHU/SHU 1264 (30 Desember 2019) Target Sertifikat Pengujian 2019 adalah 1200 sertifikat; Pengumpulan data2 pengujian dan pengetikan awal; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang laboratorium dan ATK Laboratorium Pengujian; Telah melakukan sharing knowledge untuk produk SNI; Telah menyelesaikan RTP 3 RTP dari 15 RTP surveylan ke-2; Telah menerima 11 No. order pengujian dan menyelesaikan LHU/SHU 1254 (Januari-13 Desember 2019) Target Sertifikat Pengujian 2019 adalah 1200 sertifikat.</p>

				<p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.</p>	<p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: B10: Kegiatan kunjungan masih diperlukan, terutama di akhir tahun anggaran yaitu di bulan November biasanya masih ada penawaran kegiatan; Untuk pelaksanaan pameran tahun ini baru dilaksanakan 2 kali event di Bandung dan di Jakarta; Pembuatan laporan dalam proses sampai data terkumpul semua, diperkirakan akan beres di bulan November akhir. B11: Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Untuk pelaksanaan pameran masih tersisa satu kegiatan lagi dari target 3 pameran yaitu pameran Jabar OTOFEST 2019 yang akan digelar pada tanggal 23-24 November 2019 di Gedung Sate Bandung; Progress pembuatan laporan terus dilakukan seiring akan berakhirnya tahun pelaksanaan dan penyerapan anggaran kegiatan terkait. B12: Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Pameran telah selesai dilaksanakan; Pembuatan Laporan telah selesai dilaksanakan.</p>
				<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Penerapan standar Pelayanan Publik/SPP dan monitoring; Pelaporan dan evaluasi.</p>	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: B10: Masih ada rencana untuk melakukan 1 kali lagi studi banding ke Yogyakarta sebelum habis tahun anggaran; Survey masih tetap berjalan sampai akhir bulan November; Masih akan dilakukan sampai bulan November; Kita akan tetap lakukan sampai akhir bulan November; Penerapan standar pelayanan publik masih terhambat di urusan IT, masih belum selesainya pembaharuan aplikasi yang sudah eksis. B11: Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Kegiatan Survei terus dilakukan sesuai waktu kegiatan yang tersedia sampai akhir tahun atau pertengahan bulan Desember 2019; Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan</p>

					<p>Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Untuk kegiatan ini tetap perlu dimonitor dan dilaksanakan sampai akhir tahun kegiatan berjalan yaitu selambat-lambatnya sampai pertengahan bulan Desember 2019; Untuk penerapan standar pelayanan ini masih terkendala di bagian IT nya, belum bisa mengupdate SIM yang digunakan di UPP BBLM dikarenakan belum terkoordinasinya antara kebutuhan data dari IT dan dokumen atau data yang ada; Untuk pembuatan laporan terus diprogress sampai akhir tahun kegiatan.</p> <p>B12: Studi banding pelayanan publik telah selesai dilaksanakan; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM telah selesai dilaksanakan; Kunjungan dan survei langsung ke Industri telah selesai dilaksanakan; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat telah selesai dilaksanakan; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring telah selesai dilaksanakan; Pelaporan dan evaluasi telah selesai dilaksanakan</p>
--	--	--	--	--	--

Sasaran Strategis III adalah Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri, terdiri dari Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis. Merupakan target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survei kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3.6, dengan skala indeks 1-4.

- a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja
Pada Triwulan IV TA. 2019 target fisik dari indikator 100% dengan realisasi 100%

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah

- **Layanan RBPI dan HKI:** Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.
- **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu:** Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu; Laporan.
- **Layanan Sertifikasi Produk:** Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC; Pembuatan Laporan.
- **Layanan Sertifikasi Industri Hijau:** Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau; Laporan.
- **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:** Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.
- **Layanan Uji Kompetensi:** Persiapan: Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.
- **Layanan Inspeksi Teknis:** Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi; Pembuatan Laporan.
- **Layanan Kalibrasi:** Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025: 2017; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal; Pelaporan.
- **Layanan Pengujian:** Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025: 2008; Pengadaan Bahan; Pembuatan Laporan.
- **Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis:** Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.
- **Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM:** Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Penerapan standar Pelayanan Publik/SPP dan monitoring; Pelaporan dan evaluasi.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

- **Layanan RBPI dan HKI:**

B10: Penyusunan pelaporan kegiatan sudah tersusun sampai dengan pelaksanaan kegiatan di bulan oktober; Pelaksanaan kegiatan rancang bangun pengembangan industri sudah memasuki bulan ke-10, seluruh pekerjaan yg ditargetkan dapat dilaksanakan.

B11: Darft Paten sudah diajukan.

B12: Review dan penyusunan pelaporan kegiatan sudah selesai dilakukan; Kegiatan RBPPI sudah selesai dilakukan.

- **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu:**

B10: Melanjutkan proses sertifikasi PT Mitra cahaya abadi dan persiapan audit sertifikasi ke surya makmur; Pembuatan dokumen SOP AP yang terintegrasi; Pembuatan draft laporan kegiatan sertifikasi sistem mutu.

B11: Membuat Bab 1, 2, 3 laporan; Melanjutkan proses sertifikasi pt. Mitra Dan Surya makmur; Rapat Komite pengaman ketidakberpihakan.

B12: Penyelesaian laporan; Melanjutkan proses sertifikasi PT Mitra dan CV Surya Makmur.

- **Sertifikasi Produk:**

B10: Layanan PC ke Ningbo water, PT Metalindo Teratai Putra, PT Sarana Kentjana Indo; Audit surveilan ke Tianjin dan audit sertifikasi ke Heibei. Keputusan melanjutkan sertifikasi untuk Surabaya wire produk paku dan kawat baja karbon rendah; Membuat draft laporan kegiatan sertifikasi produk; Asessmen reakreditasi LSpro dan melakukan tindakan perbaikan hasil temuan asessmen.

B11: Membuat laporan Bab 1, 2, 3; Layanan PPC ke metalindo teratai putra Dan Ada bintang; Audit surveillance Dan audit khusus ke Ningbo shanfeng, audit sertifikasi ke Surya makmur, keputusan melanjutkan sertifikasi untuk Surabaya wire; Rapat Komite pengaman ketidakberpihakan, sharing knowledge SNI regulator, rapat skema sertifikasi.

B12: Audit Sertifikasi produk ke PT Atmaja Jaya dan Saha Meter, Audit surveilan ke PT Barindo. Hasil review melanjutkan sertifikasi untuk surveilan 1 PT Sinar mas andika SNI Penyambung pipa besi cor maleabel hitam; Penyelesaian Laporan; Tindakan perbaikan seluruh ketidaksesuaian pada asesmen reakreditasi LSPro BBLM sudah ditindaklanjuti; Layanan PPC Ke PT Asa Bintang.

- **Layanan Sertifikasi Industri Hijau:**

B10: Membuat draft laporan industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Pengajuan surat ke Pusat industri hijau perihal pencabutan lembaga sertifikasi industri hijau agar tidak dilakukan pencabutan namun pembekuan saja dikarenakan sistem manajemen

sudah ada hanya lingkup standar industri hijau tidak ada yang sesuai dengan kompetensi BBLM dan pelaksanaan magang calon auditor industri hijau.

B11: Membuat draft laporan industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Magang calon auditor industri Dan FGD permen penunjukkan Isih.

B12: FGD Finalisasi draft adendum Permenperin No.41 tahun 2017 dan melanjutkan magang calon auditor industri hijau; Penyelesaian laporan; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.

- **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:**

B10: Evaluasi dan pelaporan sudah terealisasi semuanya; Pelatihan sudah selesai semua atau memenuhi target.

B11: Semua kegiatan pelatihan sudah terealisasi semua.

B12: Tahapan Evaluasi dan Pelaporan sudah selesai; Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi sudah terealisasi.

- **Layanan Uji Kompetensi:**

B10: Survey industri dan promosi sudah selesai.

B11: Pelaksanaan uji kompetensi sudah selesai.

B12: Evaluasi dan Pelaporan sudah selesai.

- **Layanan Inspeksi Teknis:**

B10: Menunggu update terbaru dari KAN; Realisasi jadwal sharing knowledge; Permintaan layanan inspeksi masih di lingkungan internal; Telah diajukan untuk pengadaan bahan dan barang inspeksi; Pengiriman personel inpeksi belum terealisasi, pengajuan pelatihan telah didata.

B11: Pengumpulan data inspeksi; Permintaan layanan inspeksi masih di lingkungan internal; Verifikasi jadwal sharing knowledge; Menunggu update dan verifikasi terbaru dari KAN; Verifikasi pengadaan bahan dan barang inspeksi; Pengiriman personel inpeksi belum terealisasi, pengajuan pelatihan telah didata.

B12: Penyelesaian pembuatan laporan inspeksi; Jasa profesi belum bisa terealisasi; Penyelesaian pembuatan laporan lembaga inspeksi; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang inspeksi; Masih dalam tahap kesediaan pengajar; Kegiatan inspeksi hanya menerima pekerjaan internal; Tidak terealisasinya pelatihan sdm inspeksi; Pemeliharaan sni 17020 akan dilaksanakan pada 2020.

- **Layanan Kalibrasi:**

B10: Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2079 alat industri dari target 1900 alat

pada tahun 2019 ini; Masih ada 111 alat yang harus segera diselesaikan dari 2190 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Melanjutkan melist kebutuhan pemeliharaan kalibrator sarana dan prasarana kalibrasi yang belum terpenuhi; Mengolah data hasil kalibrasi untuk ublk Mengevaluasi perhitungannya dan ketidakpastiannya; Melanjutkan pemantauan informasi hasil usulan pelatihan ke penyelenggara; Melanjutkan pengumpulan informasi penyelenggara pelatihan menerima informasi kemungkinan pelaksanaan pelatihan kalibrasi November 2019; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan; Memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar; Mengkomunikasikan dengan pihakpihak penyelenggara kalibrasi alat standar; Mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedeputian SNSU BSN; Mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; Pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi di kedeputian SNSU BSN; Melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan ATK dan supplies telah disediakan; Mengkoordinasikan pengadaan bahan laboratorium bahan lab telah diadakan; Melaksanakan pembukaan audit internal (merencanakan pelaksanaan evaluasi dokumen pendukung audit internal) Diskusi perbaikan PM dan PO; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki ; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Diskusi penyusunan perbaikan IK dengan perubahan acuan.

B11; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan Mengumpulkan dan melengkapi data dukung; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Koordinasi dengan pihak manajemen dan penyelenggara pelatihan kalibrasi; Merekap data dukung laporan kegiatan layanan kalibrasi; Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk kesediaan ATK dan Supplies di seksi kalibrasi; Koordinasi dengan auditor internal Persiapan audit internal; Pengiriman hasil UBLK ke pihak penyelenggara; Koordinasi pelaksanaan pemeliharaan fasilitas

lab Pengajuan permintaan perbaikan alat/ fasilitas lab; Mengkoordinasikan pengadaan bahan lab dengan pihak terkait mengkoordinasikan kebutuhan lab dengan bagian gudang; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2182 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 80 alat yang harus segera diselesaikan dari 2262 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar; Mengkomunikasikan dengan pihakpihak penyelenggara kalibrasi alat standar; Mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedeputan SNSU BSN; Mengirimkan alat kalibrator standar ke Lab SNSU BSN.

B12: Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2297 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 75 alat yang harus segera diselesaikan dari 2373 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Menggumpulkan data dukung laporan Membuat laporan akhir kegiatan layanan kalibrasi; Melaksanakan pelatihan soft skill; Berkoordinasi hasil UBLK yang telah dilaksanakan dengan lab terkait berkoordinasi dengan lab kalibrasi lain untk kerjasama tahun selanjutnya; Melanjutkan melengkapi data dukung perluasan lingkup merencanakan kerjasama lab untuk mendukung perluasan lingkup; Koordinasi pelaksanaan pemeliharaan fasilitas lab Pengajuan permintaan perbaikan alat/ fasilitas lab; Melaksanakan audit internal Menindaklanjuti temuan audit internal; Memantau penyelesaian kalibrasi di Lab SNSU BSN Berkoordinasi dengan bagian terkait untuk pembayaran kalibrasi di Lab SNSU BSN; Mengkoordinasikan pengadaan bahan lab dengan pihak terkait mengkoordinasikan kebutuhan lab dengan bagian gudang;

Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaanmelanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan Melanjutkan pengumpulan dan pelengkapan data dukung; Berkoordinasi penyediaan ATK dan Supllies ke pihak terkait.

- Layanan Pengujian:

B10: Telah Melaksanakan Assesment (Surveylan ke-2) untuk ISO 17025: 2017; Telah melaksanakan 107 layanan pengujian; Revisi pengadaan bahan barang Lab. Pengujian; Re-Fresh Sharing Knowledge tentang ISO 17025: 2017 untuk persiapan menghadapi Assesment dari KAN.

B11: Pengumpulan data2 pengujian; terealisasinya untuk pengadaan bahan dan barang laboratorium pengujian; Sharing Knowledge SNI Produk dan alat-alat pengujian terbaru; Telah menyelesaikan menerima 78 No.order pengujian; Telah menyelesaikan 1084 LHU/SHU, menerima order pengujian 10 No.order; Telah melaksanakan perbaikan temuan assesment KAN; Sharing Knowledge SNI Produk dan alat-alat pengujian terbaru; Pengadaan ATK dan bahan kimia sudah terealisasi, untuk pengadaan bahan dan barang lab belum terealisasi.

B12: Penyelesaian untuk 15 RTP : telah memenuhi 13 RTP; Penyelesaian Pembuatan Laporan Kegiatan Pengujian; Telah melakukan sharing knowledge untuk produk SNI dan pelatihan Internal ISO 17025 : 2017; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang laboratorium dan ATK Laboratorium Pengujian; Telah menerima 16 No.order pengujian dan menyelesaikan LHU/SHU 1264 (30 Desember 2019) Target Sertifikat Pengujian 2019 adalah 1200 sertifikat; Pengumpulan data2 pengujian dan pengetikan awal; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang laboratorium dan ATK Laboratorium Pengujian; Telah melakukan sharing knowledge untuk produk SNI; Telah menyelesaikan RTP 3 RTP dari 15 RTP surveylan ke-2; Telah menerima 11 No. order pengujian dan menyelesaikan LHU/SHU 1254 (Januari-13 Desember 2019) Target Sertifikat Pengujian 2019 adalah 1200 sertifikat.

- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis:

B10: Kegiatan kunjungan masih diperlukan, terutama di akhir tahun anggaran yaitu di bulan November biasanya masih ada penawaran kegiatan; Untuk pelaksanaan pameran tahun ini baru dilaksanakan 2 kali event di Bandung dan di Jakarta; Pembuatan laporan dalam proses sampai data terkumpul semua, diperkirakan akan beres di bulan November akhir.

B11: Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Untuk pelaksanaan pameran masih tersisa satu kegiatan lagi dari target 3 pameran yaitu pameran Jabar OTOFEST 2019 yang akan digelar pada tanggal 23-24 November 2019 di Gedung Sate Bandung; Progress pembuatan laporan terus dilakukan seiring akan berakhirnya tahun pelaksanaan dan penyerapan anggaran kegiatan terkait.

B12: Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Pameran telah selesai dilaksanakan; Pembuatan Laporan telah selesai dilaksanakan.

- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM:

B10: Masih ada rencana untuk melakukan 1 kali lagi studi banding ke Yogyakarta sebelum habis tahun anggaran; Survey masih tetap berjalan sampai akhir bulan November; Masih akan dilakukan sampai bulan November; Kita akan tetap lakukan sampai akhir bulan November; Penerapan standar pelayanan publik masih terhambat di urusan IT, masih belum selesainya pembaharuan aplikasi yang sudah eksis.

B11: Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Kegiatan Survei terus dilakukan sesuai waktu kegiatan yang tersedia sampai akhir tahun atau pertengahan bulan Desember 2019; Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Untuk kegiatan ini tetap perlu dimonitor dan dilaksanakan sampai akhir tahun kegiatan berjalan yaitu selambat-lambatnya sampai pertengahan bulan Desember 2019; Untuk penerapan standar pelayanan ini masih terkendala di bagian IT nya, belum bisa mengupdate SIM yang digunakan di UPP BBLM dikarenakan belum terkoordinasinya antara kebutuhan data dari IT dan dokumen atau data yang ada; Untuk pembuatan laporan terus diprogress sampai akhir tahun kegiatan.

B12: Studi banding pelayanan publik telah selesai dilaksanakan; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM telah selesai dilaksanakan; Kunjungan dan survei langsung ke Industri telah selesai dilaksanakan; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat telah selesai dilaksanakan; Penerapan standar

pelayanan publik/SPP dan monitoring telah selesai dilaksanakan; Pelaporan dan evaluasi telah selesai dilaksanakan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena pada triwulan IV TA. 2018, realisasi fisik sasaran strategis inisama-sama mencapai target 100%. Tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2018 adalah 3.61 indeks, dan pada tahun 2019 adalah 3.62 indeks.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah:

Peningkatan pelayanan prima kepada pelanggan, yaitu pada layanan jasa teknis kalibrasi, pengujian, sertifikasi, inspeksi, pelatihan, konsultasi dan supervisi, uji kompetensi serta RBPI.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3.3 nilai	100	100	- Implementasi Zona Integritas: Evaluasi dan Pelaporan.	- Implementasi Zona Integritas: B10: Pengumpulan dokumen untuk pembuatan laporan kegiatan dari hasil evaluasi oleh kemenpan dan BPS. B11: Penyusunan laporan akhir kegiatan. B12: Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Implementasi Zona Integritas Menuju WBK di BBLM; Telah selesai penyusunan laporan kegiatan.
					- Penerapan SPIP: Evaluasi dan Pelaporan	- Penerapan SPIP: B10: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP telah selesai dilaksanakan; Telah dilaksanakan penilaian SPIP BBLM oleh Tim APIP Itjen Kemenperin. B11: Telah dilakukan Reviu Penilaian SPIP oleh BPPI pada tanggal 13-14 Nov 2019; Hasil Penilaian Maturitas SPIP BBLM 2019; Telah dilakukan evaluasi dan penilaian maturitas SPIP tahun 2019. B12: Pengumpulan data dan dokumen untuk penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Penerapan SPIP di BBLM; Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Penerapan SPIP Tahun Anggaran 2019 di BBLM; Evaluasi dan Pelaporan telah selesai dilaksanakan.
					- Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan; Pelaporan.	- Pengelolaan Sistem Informasi: B10: Membuat aplikasi untuk IKM kerajinan ukir, aplikasi SPIP, aplikasi audit internal, aplikasi audit eksternal, aplikasi tinjauan manajemen, aplikasi whistleblowing system, pengembangan dan update aplikasi permintaan barang fitur import dengan excel 2007; Membuat dokumentasi aplikasi SIM dan Intranet BBLM; Mencari dan mengecek bug aplikasi. B11: Migrasi website lama ke website yang baru; Membuat mekanisme backup sebagai prosedur mitigasi bencana; Perbaiki modul cek status order setelah migrasi ke server baru; Membuat laporan kegiatan. B12: Laporan kegiatan selesai
					- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat); Pembuatan laporan.	- Peningkatan Kompetensi SDM: B10: Telah dilaksanakan kegiatan lanjutan diklat pim II dan diklat pim IV serta diklat sistem industri. B11: Akan dilaksanakan kegiatan inhouse training softskill bagi seluruh

					pegawai pada akhir November dan awal bulan November; Sedang disusun laporan peningkatan kompetensi SDM TA 2019. B12: Laporan kegiatan sudah selesai disusun; Pelaksanaan kegiatan kompetensi SDM sudah selesai dilaksanakan untuk tahun 2019.
Nilai akuntabilitas kinerja	75 Nilai (BB)	100	100	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: B10: KTI yang akan diterbitkan sudah terkumpul dan diteruskan ke section editor. Saat ini sedang proses review dr mitra bestari. B11: Laporan penyusunan kegiatan jurnal metal indonesia sudah rampung secara keseluruhan sesuai rencana penyelenggaraan kegiatan. B12: Seluruh review dan revisi selesai dilaksanakan dengan total 10 KTI yang diterbitkan.
				- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019; Rapat Monev TA. 2019; Menyusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2019; Menyusun LAKIN BBLM TA. 2019.	- Monitoring dan Evaluasi: B10: Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019 telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan sosialisasi pengisian alki bulan Oktober melalui Memo dinas. B11: Telah dilaksanakan sosiali pengisian alki bulan November. B12: Telah dilaksanakan sosialisasi pengisian ALKI triwulan IV; Rapat Monev TA. 2019 telah selesai dilaksanakan tanggal 30 Desember 2019; Menyusun Laporan PP39 TW IV TA. 2019 telah selesai dilaksanakan; Menyusun LAKIN BBLM TA. 2019 telah selesai dilaksanakan.
				- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan Verifikasi dan Tindak Lanjut Sertifikasi; Evaluasi dan Pelaporan	- Perluasan Lingkup ISO 9001: B10: Hasil Audit Tahap I Sertifikasi Pelayanan Publik SNI ISO 9001: 2015 oleh Tim Audit B4T; Audit Tahap I (audit kecukupan) Sertifikasi Pelayanan Publik SNI ISO 9001: 2015 dengan Tim Audit B4T. B11: Rencana pelaksanaan rapat tinjauan manajemen terintegrasi; Telah dilakukan verifikasi dan memenuhi tindakan perbaikan temuan audit tahap I SNI ISO 9001: 2015 oleh Ketua Tim; Pelaksanaan Audit Tahap II Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2015 oleh Tim Auditor B4T pada tanggal 28 - 29 Nopember 2019; Verifikasi tindakan perbaikan audit tahap I dan pelaksanaan audit tahap II SNI ISO 9001: 2015; Penyelesaian tindakan perbaikan audit tahap I SNI ISO 9001: 2015; Telah dilakukan Evaluasi Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2015 dengan lingkup baru yaitu Unit Pelayanan Publik; Menunggu pelaksanaan Audit Tahap II oleh Tim Auditor B4T; Pelaksanaan Audit Internal telah dilakukan pada Nov 2019 oleh Tim Audit Internal 2019; Penyampaian Tindakan Perbaikan Audit Tahap I. B12: Penyelesaian Laporan Akhir Kegiatan Perluasan Lingkup ISO 9001: 2015; Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen Terintegrasi pada tanggal 30 Desember 2019; Penyelesaian tindakan perbaikan Audit Tahap II (LKS 1 - 7); Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Perluasan Lingkup ISO 9001; Pengumpulan dokumen untuk pembuatan laporan kegiatan dari hasil Audit Tahap I dan II SNI ISO 9001: 2015; Evaluasi tindakan perbaikan temuan Audit Tahap II SNI ISO 9001: 2015.

				<p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Pelaporan.</p>	<p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: B10: Sudah dilakukannya pelaporan keuangan triwulan 3; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan September 2019; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk TW III/ TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan September antara Simak dengan Saiba. B11: Telah dilaksanakan proses persiapan untuk pelaporan keuangan dan BMN TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Persiapan Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulan Oktober 2019 dengan KPPN Bandung; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Oktober. B12: Sudah dibuatkan laporan keuangan dan laporan BMN yang sudah terekonsiliasi dengan KPPN, BPPI dan Biro Keuangan; Sudah dilakukannya rekonsiliasi Laporan Keuangan dan Laporan BMN dengan BPPI dan Biro Keuangan; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara SIMAK BMN dan KPKNL; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara pendapatan, pengeluaran, anggaran dan BMN BBLM dengan KPPN; Sudah dilakukannya rekonsiliasi dengan kppn per 30 November 2019; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara SAIBA dan SIMAK BMN.</p>
				<p>- Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana; Penyusunan Laporan Kegiatan.</p>	<p>- Perencanaan dan Anggaran: B10: Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana telah selesai dilaksanakan. B11: Update proposal litbang. B12: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung telah selesai dilaksanakan; Penyusunan Laporan Kegiatan telah selesai dilaksanakan.</p>
				<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: B10: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Oktober. B11: Telah direalisasikan seluruh perjalanan dinas operasional perkantoran. B12: Telah terealisasi operasional perkantoran dan Pimpinan.</p>
				<p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p>	<p>- Gaji dan Tunjangan: B10: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. B11: Telah di realisasikannya gaji bulan Desember dan tunjangan kinerja, uang makan, uang lembur pada bulan Oktober 2019; Telah direalisasikan belanja pegawai terutama gaji bulan Desember 2019, tunjangan kinerja UM bulan Oktober 2019. B12: Sudah direalisasikan gaji bulan Desember, tunjangan dan uang</p>

					makan bulan Desember 2019 serta di TUP kannya uang lembur bulan Desember.
				- Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran	- Perlengkapan Kantor: B10: Telah dilaksanakan pembelian atk, alat kebersihan dan dipesankan barang cetakan untuk bulan Oktober 2019. B11: Sudah dilaksanakan pembelian Alat Pengaman Diri, ATK dan alat-alat penunjang kebersihan. B12: Kegiatan perlengkapan perkantoran untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.
				- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pemeliharaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh PPK.	- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: B10: Telah dilakukan pemeliharaan printer, kompresor, watermeter dan tungku induksi pengecoran. B11: Telah dilakukan pemeliharaan workstation, watermeter, ac, printer, jaringan, atap gedung pengecoran, pemesinan; Telah dilakukan pemeliharaan workstation, watermeter, ac, printer, jaringan, atap gedung pengecoran, pemesinan. B12: Pelaksanaan kegiatan Perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan; Kegiatan untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.
				- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa	- Langganan Daya dan Jasa: B10: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Oktober 2019. B11: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan November 2019. B12: Kegiatan langganan daya dan jasa sudah selesai dilaksanakan untuk tahun 2019
				- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.	- Perawatan Kendaraan Bermotor: B10: Sudah dilaksanakan perbaikan kendaraan innova hitam, dan proses pembayaran pajak tahunan kendaraan dinas. B11: Sedang dilaksanakan proses pembayaran kendaraan dinas BBLM, telah dilaksanakan proses perbaikan Kijang Innova Silver di Bengkel Wijaya. B12: Kegiatan perawatan kendaraan bermotor untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.

				<p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p>	<p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: B10: telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Oktober 2019. B11: telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan November 2019. B12: pelaksanaan penunjang kesehatan pegawai sudah dilaksanakan seluruhnya untuk tahun 2019.</p>
				<p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: -</p>	<p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pekerjaan telah selesai pada bulan September 2019.</p>

Sasaran Strategis IV Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi

Sasaran Strategis IV terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Merupakan target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil penilaian APIP. Minimal indeks 3.3, dengan skala indeks 1-5.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2019 target fisik indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah:

Implementasi Zona Integritas: Evaluasi dan Pelaporan.

Penerapan SPIP: Evaluasi dan Pelaporan.

Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan; Pelaporan.

Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat); Pembuatan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

Implementasi Zona Integritas:

B10: Pengumpulan dokumen untuk pembuatan laporan kegiatan dari hasil evaluasi oleh kemenpan dan BPS.

B11: Penyusunan laporan akhir kegiatan.

B12: Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Implementasi Zona Integritas Menuju WBK di BBLM; Telah selesai penyusunan laporan kegiatan.

Penerapan SPIP:

B10: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP telah selesai dilaksanakan; Telah dilaksanakan penilaian SPIP BBLM oleh Tim APIP Itjen Kemenperin.

B11: Telah dilakukan Reviu Penilaian SPIP oleh BPPI pada tanggal 13-14 Nov 2019; Hasil Penilaian Maturitas SPIP BBLM 2019; Telah dilakukan evaluasi dan penilaian maturitas SPIP tahun 2019.

B12: Pengumpulan data dan dokumen untuk penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Penerapan SPIP di BBLM; Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Penerapan SPIP Tahun Anggaran 2019 di BBLM; Evaluasi dan Pelaporan telah selesai dilaksanakan.

Pengelolaan Sistem Informasi: B07: B10: Membuat aplikasi untuk IKM kerajinan ukir, aplikasi SPIP, aplikasi audit internal, aplikasi audit eksternal, aplikasi tinjauan manajemen, aplikasi whistleblowing system, pengembangan dan update aplikasi permintaan barang fitur import dengan excel 2007; Membuat dokumentasi aplikasi SIM dan Intranet BBLM; Mencari dan mengecek bug aplikasi.

B11: Migrasi website lama ke website yang baru; Membuat mekanisme backup sebagai prosedur mitigasi bencana; Perbaiki modul cek status order setelah migrasi ke server baru; Membuat laporan kegiatan.

B12: Laporan kegiatan selesai

Peningkatan Kompetensi SDM: B10: Telah dilaksanakan kegiatan lanjutan diklat pim II dan diklat pim IV serta diklat sistem industri.

B11: Akan dilaksanakan kegiatan inhouse training softskill bagi seluruh pegawai pada akhir November dan awal bulan November; Sedang disusun laporan peningkatan kompetensi SDM TA 2019.

B12: Laporan kegiatan sudah selesai disusun; Pelaksanaan kegiatan kompetensi SDM sudah selesai dilaksanakan untuk tahun 2019.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dari target 100%, telah berhasil terealisasi 100% dengan nilai indeks maturitas 3.7.

Bila dibandingkan triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama baik, karena realisasi fisik pada TA. 2018 mencapai target (100%), yaitu sebesar 100%, begitu juga di TA 2019, realisasi fisik mencapai target (100%), yaitu 100%.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Meningkatkan capaian tingkat maturitas SPIP dan terwujudnya zona integritas di BBLM.

2) Nilai akuntabilitas kinerja

Merupakan Penilaian AKIP tahun 2018 yang dinilai di tahun 2019.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2019 target fisik indikator 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah:

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019; Rapat Monev

TA. 2019; Menyusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2019; Menyusun LAKIN BBLM TA. 2019.

Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan Verifikasi dan Tindak Lanjut Sertifikasi; Evaluasi dan Pelaporan

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Pelaporan.

Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana; Penyusunan Laporan Kegiatan.

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan

Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.

Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pemeliharaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh PPK.

Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.

Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai.

Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: -

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:
B10: KTI yang akan diterbitkan sudah terkumpul dan diteruskan ke section editor. Saat ini sedang proses review dr mitra bestari.

B11: Laporan penyusunan kegiatan jurnal metal Indonesia sudah rampung secara keseluruhan sesuai rencana penyelenggaraan kegiatan.

B12: Seluruh review dan revisi selesai dilaksanakan dengan total 10 KTI yang diterbitkan.

Monitoring dan Evaluasi: B10: Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019 telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan sosialisasi pengisian alki bulan Oktober melalui Memo Dinas.

B11: Telah dilaksanakan sosialisasi pengisian alki bulan November.

B12: Telah dilaksanakan sosialisasi pengisian ALKI triwulan IV; Rapat Monev TA. 2019 telah selesai dilaksanakan tanggal 30 Desember

2019; Menyusun Laporan PP39 TW IV TA. 2019 telah selesai dilaksanakan; Menyusun LAKIN BBLM TA. 2019 telah selesai dilaksanakan.

Perluasan Lingkup ISO 9001: B10: Hasil Audit Tahap I Sertifikasi Pelayanan Publik SNI ISO 9001: 2015 oleh Tim Audit B4T; Audit Tahap I (audit kecukupan) Sertifikasi Pelayanan Publik SNI ISO 9001: 2015 dengan Tim Audit B4T.

B11: Rencana pelaksanaan rapat tinjauan manajemen terintegrasi; Telah dilakukan verifikasi dan memenuhi tindakan perbaikan temuan audit tahap I SNI ISO 9001: 2015 oleh Ketua Tim; Pelaksanaan Audit Tahap II Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2015 oleh Tim Auditor B4T pada tanggal 28 - 29 Nopember 2019; Verifikasi tindakan perbaikan audit tahap I dan pelaksanaan audit tahap II SNI ISO 9001: 2015; Penyelesaian tindakan perbaikan audit tahap I SNI ISO 9001: 2015; Telah dilakukan Evaluasi Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2015 dengan lingkup baru yaitu Unit Pelayanan Publik; Menunggu pelaksanaan Audit Tahap II oleh Tim Auditor B4T; Pelaksanaan Audit Internal telah dilakukan pada Nov 2019 oleh Tim Audit Internal 2019; Penyampaian Tindakan Perbaikan Audit Tahap I.

B12: Penyelesaian Laporan Akhir Kegiatan Perluasan Lingkup ISO 9001: 2015; Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen Terintegrasi pada tanggal 30 Desember 2019; Penyelesaian tindakan perbaikan Audit Tahap II (LKS 1 - 7); Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Perluasan Lingkup ISO 9001; Pengumpulan dokumen untuk pembuatan laporan kegiatan dari hasil Audit Tahap I dan II SNI ISO 9001: 2015; Evaluasi tindakan perbaikan temuan Audit Tahap II SNI ISO 9001: 2015.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:

B10: Sudah dilakukannya pelaporan keuangan triwulan 3; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan September 2019; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk TW III/ TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan September antara Simak dengan Saiba.

B11: Telah dilaksanakan proses persiapan untuk pelaporan keuangan dan BMN TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Persiapan Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulan Oktober 2019

dengan KPPN Bandung; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Oktober.

B12: Sudah dibuatkan laporan keuangan dan laporan BMN yang sudah terekonsiliasi dengan KPPN, BPPI dan Biro Keuangan; Sudah dilakukannya rekonsiliasi Laporan Keuangan dan Laporan BMN dengan BPPI dan Biro Keuangan; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara SIMAK BMN dan KPKNL; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara pendapatan, pengeluaran, anggaran dan BMN BBLM dengan KPPN; Sudah dilakukannya rekonsiliasi dengan kppn per 30 November 2019; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara SAIBA dan SIMAK BMN.

Perencanaan dan Anggaran: B10: Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana telah selesai dilaksanakan.

B11: Update proposal litbang.

B12: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung telah selesai dilaksanakan; Penyusunan Laporan Kegiatan telah selesai dilaksanakan.

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: B10: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Oktober.

B11: Telah direalisasikannya seluruh perjalanan dinasoperasional perkantoran.

B12: Telah terealisasi operasional perkantoran dan Pimpinan.

Gaji dan Tunjangan: B10: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.

B11: Telah di realisasikannya gaji bulan Desember dan tunjangan kinerja, uang makan, uang lembur pada bulan Oktober 2019; Telah direalisasikannya belanja pegawai terutama gaji bulan Desember 2019, tunjangan kinerja UM bulan Oktober 2019.

B12: Sudah direalisasikannya gaji bulan Desember, tunjangan dan uang makan bulan Desember 2019 serta di TUP kannya uang lembur bulan Desember.

Perlengkapan Kantor: B10: Telah dilaksanakan pembelian atk, alat kebersihan dan dipesankan barang cetakan untuk bulan Oktober 2019.

B11: Sudah dilaksanakan pembelian Alat Pengaman Diri, ATK dan alat-alat penunjang kebersihan.

B12: Kegiatan perlengkapan perkantoran untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran:

B10: Telah dilakukan pemeliharaan printer, kompresor, watermeter dan tungku induksi pengecoran.

B11: Telah dilakukan pemeliharaan workstation, watermeter, ac, printer, jaringan, atap gedung pengecoran, pemesinan; Telah dilakukan pemeliharaan workstation, watermeter, ac, printer, jaringan, atap gedung pengecoran, pemesinan.

B12: Pelaksanaan kegiatan Perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan; Kegiatan untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.

Langganan Daya dan Jasa: B10: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Oktober 2019.

B11: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan November 2019.

B12: Kegiatan langganan daya dan jasa sudah selesai dilaksanakan untuk tahun 2019.

Perawatan Kendaraan Bermotor: B10: Sudah dilaksanakan perbaikan kendaraan innova hitam, dan proses pembayaran pajak tahunan kendaraan dinas.

B11: Sedang dilaksanakan proses pembayaran kendaraan dinas BBLM, telah dilaksanakan proses perbaikan Kijang Innova Silver di Bengkel Wijaya.

B12: Kegiatan perawatan kendaraan bermotor untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.

Penunjang Kesehatan Pegawai: B10: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Oktober 2019.

B11: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan November 2019.

B12: Pelaksanaan penunjang kesehatan pegawai sudah dilaksanakan seluruhnya untuk tahun 2019.

Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Kegiatan selesai pada bulan September 2019

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dari target 100%, telah berhasil terealisasi 100% dengan Nilai akuntabilitas kinerja 76.3 (BB).

Realisasi telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu 100%. Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2018 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

- b) Kendala
Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah Meningkatkan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada tahun berikutnya.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja *Output* Kegiatan

a. *Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin*

<i>Output I</i>	Pagu (Rp000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi	1.500.000	16.68	41.35	14.42	20.62	100.00	97.85	100.00	100.00

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan IV realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Begitu juga realisasi fisik juga mencapai sasaran.

Sedangkan sampai dengan Triwulan IV realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0:**

B10: Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian) belum dilaksanakan karena masih ada bagian yang dikerjakan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan belum dilaksanakan seluruhnya karena masih ada hardware yang masih dalam tahap pekerjaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan sudah selesai dilaksanakan namun belum optimal digunakan karena ada hardware yang belum selesai; Pembangunan database server untuk proses data computing sudah hampir selesai tinggal konfigurasi jaringan; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah hampir selesai dilaksanakan, tinggal beberapa bagian tambahan yang masih butuh waktu untuk pemasangan.

B11: Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian) masih dalam pengerjaan untuk beberapa komponen yang belum bisa di integrasikan secara sistem; Laporan sudah dibuat sesuai dengan format yang di sarankan; Pemasangan

prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah selesai dilaksanakan; Pembangunan database server untuk proses data computing sudah selesai dilaksanakan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan sudah selesai dilaksanakan.

B12: Pengujian sudah selesai; Laporan sudah selesai; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop telah selesai dilaksanakan.

Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi:

B10: Pembuatan laporan telah dilakukan hingga bab 4; Lanjutan pembuatan laporan dilakukan setelah proses pembuatan mesin selesai dilakukan; Bahan bahan untuk tambahan laporan sudah mulai terkumpul, diantaranya : gambar kerja semua komponen, perhitungan kekuatan, gambar rangkaian kelistrikan, dan gambar sistem kerja; Analisa keberhasilan mesin uji yang telah dilakukan baru mencakup analisa terhadap kelompok pengujian komponen saat proses perakitan dilakukan; pengujian saat komponen dirakit diperlukan agar kesalahan yang ditimbulkan akibat kegagalan sistem maupun perakitan bisa diantisipasi lebih dini; sedangkan untuk analisa total mesin uji baru bisa dilakukan setelah mesin selesai dirakit dan proses pengujian mesin secara menyeluruh selesai dilakukan; Pengujian dilakukan pada sistem kerja mesin, mesin diuji coba tanpa menggunakan angin bertekanan untuk mengetahui bahwa komponen telah bekerja sesuai dengan rencana; setelah pengujian tersebut dilakukan, maka pengujian menggunakan angin bertekanan dilakukan untuk membuktikan keberhasilan mesin tersebut; pengujian juga dilakukan terhadap sistem pencekaman, sistem pengisian dan pembuangan air, uji kebocoran chamber, dan sistem buka tutup chamber; Sistem kerja dan kelistrikan telah selesai dirakit; sistem pneumatik dan komponennya telah selesai dirakit; mesin hampir selesai dikerjakan.

B11: Analisa keberhasilan masih berlangsung dan capaiannya masih sama dengan bulan sebelumnya; Pembuatan laporan masih berlangsung dan capaiannya masih sama dengan bulan sebelumnya; Dilakukan uji coba mesin menggunakan kondisi tekanan udara yang sebenarnya, tetapi dengan beberapa komponen yang belum terakit. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir pembongkaran komponen jika nantinya terdapat perbaikan; Rangkaian kelistrikan yang telah dirakit, diperbaiki kembali. Hal ini dilakukan karena terjadi kesalahan ketika semua komponen pneumatik dirakit dan digunakan dengan kondisi sebenarnya.

B12: Analisa keberhasilan alat uji telah selesai dilakukan. Data hasil analisa keberhasilan alat uji ada di dalam laporan kegiatan yang telah terlampir di tahapan pembuatan laporan; Pengujian telah selesai dilakukan. Data hasil pengujian ada di dalam laporan kegiatan yang telah terlampir di tahapan pembuatan laporan; Laporan telah selesai dibuat. Presentasi kegiatan telah selesai dibuat. ; Mesin uji kebocoran multifungsi telah selesai dirakit. Kekurangan pada rangkaian kelistrikan telah diperbaiki; Mesin telah mampu berfungsi sesuai dengan rencana awal desain mesin.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: B10: Penyusunan Hasil pengujian; Penyiapan kurikulum; Penyiapan sarana; Konsultasi vibrasi pemesinan; Perbaikan akurasi sumbu Z.

B11: Administrasi peminjaman barang; Penyusunan kurikulum; Perbaikan & Pengujian telah selesai dilaksanakan; Laporan Kegiatan telah selesai dilaksanakan; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat telah selesai dilaksanakan.

B12: Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK telah selesai dilaksanakan; Administrasi Peminjaman BMN; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi telah selesai dilaksanakan; Mesin sudah di uji dan diselesaikan.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: B10: Membuat laporan kegiatan; Belum ada pelatihan mengenai penggunaan mesin uji regulator multifungsi; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim; Koordinasi dengan Pihak-pihak terkait mengenai pembuatan Perjanjian Kerjasama untuk Implementasi mesin uji regulator.

B11: Membuat laporan kegiatan implementasi mesin uji regulator; Belum dilaksanakan pelatihan; Koordinasi dengan UPTD BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor untuk tanggal pengiriman mesin uji regulator; Perjanjian Kerjasama antara BBLM dan UPTD BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

B12: Pengurusan dokumen telah selesai dilaksanakan; Pembuatan laporan kegiatan telah selesai; Pelatihan penggunaan mesin uji regulator telah selesai dilaksanakan; Mesin uji regulator multifungsi telah dikirim dan telah diinstal di lab uji BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN

B10: Pada tahapan pembuatan laporan akhir, dilakukan resume dari semua tahapan kegiatan reverse engineering & development yang telah dilakukan. Laporan kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya; Pada tahapan pengetesan dan penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development dilakukan untuk mengetahui hasil pengembangan mempunyai keunggulan dibanding dengan produk motor listrik yang dijadikan objek reverse engineering. Tahapan pengetesan motor listrik dilakukan dengan melakukan pengujian tanpa beban dan pembebanan; Pada tahapan pewujudan produk hasil reverse engineering & development, dilakukan pembuatan inti besi stator yang terbuat dari tumpukan pelat laminasi dengan material silicone steel dengan ketebalan 0.27 mm. Selain itu dilakukan pembuatan rotor permanent magnet dengan menggunakan permanent magnet block.

B11: Pada bulan Nopember, dilaksanakan pembuatan laporan kegiatan yang bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya; pada tahapan Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development, dilakukan pengetesan prototip motor listrik BLDC 800 watt yang telah dibuat dengan menggunakan metode back to back test (hopkinson test); Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, pada bulan ini dilaksanakan pembuatan rotor permanent magnet.

B12: Pada bulan Desember dilakukan Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Dimana laporan kegiatan ini merangkum semua kegiatan litbang yang telah dilakukan selama ini. Harapannya pada laporan ini dapat dijadikan refrensi untuk penelitian selanjutnya tentang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan ini dilaksanakan Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development yaitu prototip motor listrik BLDC untuk kendaraan listrik dengan daya 800 watt.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: B10: Pengecekan sistem pneumatik dan plc; Studi literatur pengujian performa roda kereta api; Porses pengadaan mesin induction heating sudah berjalan; Pemesinan roda kereta api di PT. BARATA; Pengujian Komposisi kimia, pengujian NDT, dan pengujian sifat mekanik hasil pengecoran roda kereta api; Perjalanan dinas dalam rangka supervisi pembuatan roda kereta api di PT. BARATA; Pembuatan laporan akhir Kegiatan; Heat Treatment Roda kereta Api di PT. Barata; Pengecoran roda kereta api menggunakan tungku EAF 5 Ton, menjadi 10 Produk.

B11: Pemesinan roda kereta api dan test pieces; Pekerjaan Instalasi mesin induction heating telah selesai; Pengadaan mesin induction Heating dan infrared thermocouple sudah tersedia.

B12: Perjalanan dinas ke PT. BARATA dalam rangka monitoring pekerjaan; Pengujian Sifat mekanik, NDT; Heat treatment roda dan spesimen roda kereta api; Pemesinan roda kereta sebanyak 8 keping; Studi literatur spesifikasi analisa sifat meknaik dan struktur mikro dalam rangka melengkapi Laporan litbang RKA; Pembuatan laporan akhir kegiatan.

2) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

3) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melaksanakan litbang di bidang desain proses dan produk *engineering* dimana BBLM melakukan kegiatan litbang terapan untuk perancangan dan manufaktur skala *mini plant* yang dilaksanakan bersama-sama dengan mitra industri dan salah satu Balai pengembangan Kemenperin.

b. Output II: Kelembagaan balai besar

Output II	Pagu (Rp000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan balai besar	495.806	22.46	42.45	21.98	23.26	100.00	86.36	100.00	100.0

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Pengembangan Kelembagaan Balai Besar pada Triwulan IV realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Sedangkan sampai dengan Triwulan IV realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah

Implementasi Zona Integritas: B10: Pengumpulan dokumen untuk pembuatan laporan kegiatan dari hasil evaluasi oleh kemenpan dan BPS.

B11: Penyusunan laporan akhir kegiatan.

B12: Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Implementasi Zona Integritas Menuju WBK di BBLM; Telah selesai penyusunan laporan kegiatan.

Penerapan SPIP:

B10: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP telah selesai dilaksanakan; Telah dilaksanakan penilaian SPIP BBLM oleh Tim APIP Itjen Kemenperin.

B11: Telah dilakukan Reviu Penilaian SPIP oleh BPPI pada tanggal 13-14 Nov 2019; Hasil Penilaian Maturitas SPIP BBLM 2019; Telah dilakukan evaluasi dan penilaian maturitas SPIP tahun 2019.

B12: Pengumpulan data dan dokumen untuk penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Penerapan SPIP di BBLM; Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Penerapan SPIP Tahun Anggaran 2019 di BBLM; Evaluasi dan Pelaporan telah selesai dilaksanakan.

Pengelolaan Sistem Informasi: B07: B10: Membuat aplikasi untuk IKM kerajinan ukir, aplikasi SPIP, aplikasi audit internal, aplikasi audit eksternal, aplikasi tinjauan manajemen, aplikasi whistleblowing system, pengembangan dan update aplikasi permintaan barang future import dengan excel 2007; Membuat dokumentasi aplikasi SIM dan Intranet BBLM; Mencari dan mengecek bug aplikasi.

B11: Migrasi website lama ke website yang baru; Membuat mekanisma backup sebagai prosedur mitigasi bencana; Perbaiki modul cek status order setelah migrasi ke server baru; Membuat laporan kegiatan.

B12: Laporan kegiatan selesai

Peningkatan Kompetensi SDM: B10: Telah dilaksanakan kegiatan lanjutan diklat pim II dan diklat pim IV serta diklat sistem industri.

B11: Akan dilaksanakan kegiatan inhouse training softskill bagi seluruh pegawai pada akhir November dan awal bulan Desember; Sedang disusun laporan peningkatan kompetensi SDM TA 2019.

B12: Laporan kegiatan sudah selesai disusun; Pelaksanaan kegiatan kompetensi SDM sudah selesai dilaksanakan untuk tahun 2019.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: B10: KTI yang akan diterbitkan sudah terkumpul dan diteruskan ke section editor. Saat ini sedang proses review dr mitra bestari.

B11: Laporan penyusunan kegiatan jurnal metal Indonesia sudah rampung secara keseluruhan sesuai rencana penyelenggaraan kegiatan.

B12: Seluruh review dan revisi selesai dilaksanakan dengan total 10 KTI yang diterbitkan.

Perluasan Lingkup ISO 9001: B10: Hasil Audit Tahap I Sertifikasi Pelayanan Publik SNI ISO 9001: 2015 oleh Tim Audit B4T; Audit Tahap I (audit kecukupan) Sertifikasi Pelayanan Publik SNI ISO 9001: 2015 dengan Tim Audit B4T.

B11: Rencana pelaksanaan rapat tinjauan manajemen terintegrasi; Telah dilakukan verifikasi dan memenuhi tindakan perbaikan temuan audit tahap I SNI ISO 9001: 2015 oleh Ketua Tim; Pelaksanaan Audit Tahap II Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2015 oleh Tim Auditor B4T pada tanggal 28 - 29 Nopember 2019; Verifikasi tindakan perbaikan audit tahap I dan pelaksanaan audit tahap II SNI ISO 9001: 2015; Penyelesaian tindakan perbaikan audit tahap I SNI ISO 9001: 2015; Telah dilakukan Evaluasi Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2015 dengan lingkup baru yaitu Unit Pelayanan Publik; Menunggu pelaksanaan Audit Tahap II oleh Tim Auditor B4T; Pelaksanaan Audit Internal telah dilakukan pada Nov 2019 oleh Tim Audit Internal 2019; Penyampaian Tindakan Perbaikan Audit Tahap I.

B12: Penyelesaian Laporan Akhir Kegiatan Perluasan Lingkup ISO 9001: 2015; Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen Terintegrasi pada tanggal 30 Desember 2019; Penyelesaian tindakan perbaikan Audit Tahap II (LKS 1 - 7); Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Perluasan Lingkup ISO 9001; Pengumpulan dokumen untuk pembuatan laporan kegiatan dari hasil Audit Tahap I dan II SNI ISO 9001: 2015; Evaluasi tindakan perbaikan temuan Audit Tahap II SNI ISO 9001: 2015

Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis:

B10: Kegiatan kunjungan masih diperlukan, terutama di akhir tahun anggaran yaitu di bulan November biasanya masih ada penawaran kegiatan; Untuk pelaksanaan pameran tahun ini baru dilaksanakan 2 kali event di Bandung dan di Jakarta; Pembuatan laporan dalam proses sampai data terkumpul semua, diperkirakan akan beres di bulan November akhir.

B11: Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Untuk pelaksanaan pameran masih tersisa satu kegiatan lagi dari target 3 pameran yaitu pameran Jabar OTOFEST 2019 yang akan digelar pada tanggal 23-24 November 2019 di Gedung Sate Bandung; Progress pembuatan laporan terus dilakukan seiring akan berakhirnya tahun pelaksanaan dan penyerapan anggaran kegiatan terkait.

B12: Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Pameran telah selesai dilaksanakan; Pembuatan Laporan telah selesai dilaksanakan.

Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM:

B10: Masih ada rencana untuk melakukan 1 kali lagi studi banding ke Yogyakarta sebelum habis tahun anggaran; Survey masih tetap berjalan sampai akhir bulan November; Masih akan dilakukan sampai bulan November; Kita akan tetap lakukan sampai akhir bulan November; Penerapan standar pelayanan publik masih terhambat di urusan IT, masih belum selesainya pembaharuan aplikasi yang sudah eksis.

B11: Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Kegiatan Survei terus dilakukan sesuai waktu kegiatan yang tersedia sampai akhir tahun atau pertengahan bulan Desember 2019; Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Untuk kegiatan ini tetap perlu dimonitor dan dilaksanakan sampai akhir tahun kegiatan berjalan yaitu selambat-lambatnya sampai pertengahan bulan Desember 2019; Untuk penerapan standar pelayanan ini masih terkendala di bagian IT nya, belum bisa mengupdate SIM yang digunakan di UPP BBLM dikarenakan belum terkoordinasinya antara kebutuhan data dari IT dan dokumen atau data yang ada; Untuk pembuatan laporan terus diprogress sampai akhir tahun kegiatan.

B12: Studi banding pelayanan publik telah selesai dilaksanakan; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM telah selesai dilaksanakan; Kunjungan dan survei langsung ke Industri telah selesai dilaksanakan; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat telah selesai dilaksanakan; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring telah selesai dilaksanakan; Pelaporan dan evaluasi telah selesai dilaksanakan.

2) Kendala

Kendala dalam pencapaian realisasi sampai Triwulan IV antara lain terdapat beberapa perjalanan dinas dan pengadaan bahan/barang yang tidak dapat terealisasi pada beberapa kegiatan/komponen pada output ini, terdapat kesalahan dalam menginput penggunaan sumber dana kegiatan dalam merealisasikan pagu.

3) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah lebih teliti dalam merealisasikan anggaran dan lebih teliti dalam menginput sumber dana yang dipakai.

c. Output III: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

Output III	Pagu (Rp000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	880.052	8.32	33.90	10.42	20.34	100.00	97.40	100.00	98.81

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada Triwulan IV realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **mencapai** sasaran. Sedangkan sampai Triwulan IV realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari output adalah

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: B10: Membuat draft laporan akhir; Melakukan analisa hasil pengujian XRD untuk sampel inisial dan tahap 1; Melakukan analisa hasil pengujian dengan Permagraph untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pengujian dengan VSM (Vibrating Sampel Magnetometer) untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pemeriksaan SEM-EDS untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pemeriksaan EPMA untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/ tahap 2.

B11: Membuat draft laporan akhir; Melakukan analisa hasil pengujian XRD untuk sampel inisial dan tahap 2 (700 C selama 10 jam).

B12: Penjilidan laporan - Pembuatan draft KTI untuk jurnal terakreditasi nasional/internasional.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT):

B10: Aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor telah diuji coba di server BBLM. Berikut tampilannya; Dilakukan sharing knowledge dengan narasumber tentang aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor; Telah disusun draft laporan akhir litbang IoT Cor; Sistem monitoring berbasis IoT Cor khususnya subsistem networking sudah terpasang seluruhnya; Telah dilakukan uji coba pengoperasian alat. Semua alat dapat berfungsi dengan baik; Aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor telah diuji coba di server BBLM.

B11: Melakukan survey peninjauan kerjasama ke industri pengecoran (IKM) di Solo; Dari kunjungan ke IKM tersebut ada beberapa hasil litbang IoT Cor yang cocok diimplementasikan di fasilitas yang mereka miliki seperti subsistem monitoring energi; Telah disusun draft laporan akhir litbang IoT Cor; Direncanakan akan dilakukan sharing knowledge dari narasumber pada akhir Bulan November atau awal Desember (menyesuaikan dengan jadwal narasumber); Akan dilakukan pengambilan data tambahan di workshop pengecoran BBLM (tentative/sesuai jadwal proses pengecorannya).

B12: Pada bulan Desember ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan adalah sebagai berikut: Melakukan survey peninjauan implementasi hasil litbang ke industri pengecoran PT. Barata Indonesia (persero) di Gresik Jawa Timur, Melakukan benchmark teknologi 4.0 ke PUI-PT Mechatronic and Industrial Automations (MIA), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya, dan Dilakukan finalisasi laporan kegiatan litbangyasa IoT Cor.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:

B10: Menyelesaikan pembuatan laporan semester II/Oktober; Mencoba dies baru dengan menggunakan material AC4C; Menguji kekerasan, kekuatan tarik dan komposisi pada kondisi as cast; Melakukan koordinasi dengan Kavaleri untuk persiapan uji coba lapangan.

B11: Pembuatan laporan akhir, pengumpulan data-data pengujian dan foto dokumentasi; Penyelesaian pengujian sifat mekanik, uji dimensi dan sifat tampak; Pembuatan prototipe boogie sesuai hasil uji mekanik dan fisik sampel, yaitu material AC4C dengan penambahan Zn 2%; Komunikasi dengan Pusdiklav, terkait kesiapan pembuatan karet peredam boogie wheel oleh pihak supplier peralatan tank; Pembuatan plat supporter untuk boogie wheel dengan deep drawing; Melakukan pengujian karet untuk peredam boogie wheel.

B12; Pembuatan mal untuk karet peredam boogie wheel di CV IPP; Penyempurnaan dan finalisasi laporan kegiatan; Pengiriman ke Pusdiklav untuk

dilakukan pemasangan karet peredam dan instalasi di unit Tank; Penyempurnaan dan pemasangan keling pada prototipe boogie wheel.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan IV adalah Masih ada data pengujian lapangan yang belum lengkap dikarenakan terkait lembaga atau institusi diluar BBLM.

3) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah dilakukan koordinasi lebih intensif baik antara pihak internal maupun eksternal BBLM untuk kelancaran kegiatan.

d. Output IV: Layanan Manajemen Satker

Output IV	Pagu (Rp000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Manajemen Satker	174.910	26.01	33.52	48.99	36.25	100.00	79.91	100.00	100.00

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Manajemen Satker pada Triwulan IV realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Sedangkan sampai Triwulan IV realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah

Perencanaan dan Anggaran: B10: Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana telah selesai dilaksanakan. B11: Update proposal litbang.

B12: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung telah selesai dilaksanakan; Penyusunan Laporan Kegiatan telah selesai dilaksanakan.

Monitoring dan Evaluasi: B10: Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019 telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan sosialisasi pengisian alki bulan Oktober melalui Memo Dinas.

B11: Telah dilaksanakan sosiali pengisian alki bulan November.

B12: Telah dilaksanakan sosialisasi pengisian ALKI triwulan IV; Rapat Monev TA. 2019 telah selesai dilaksanakan tanggal 30 Desember 2019; Menyusun Laporan PP39 TW IV TA. 2019 telah selesai dilaksanakan; Menyusun LAKIN BBLM TA. 2019 telah selesai dilaksanakan.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:

B10: Sudah dilakukannya pelaporan keuangan triwulan 3; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah

dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan September 2019; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk TW III/ TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan September antara Simak dengan Saiba.

B11: Telah dilaksanakan proses persiapan untuk pelaporan keuangan dan BMN TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Persiapan Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulan Oktober 2019 dengan KPPN Bandung; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Oktober.

B12: Sudah dibuatkan laporan keuangan dan laporan BMN yang sudah terekonsiliasi dengan KPPN, BPPI dan Biro Keuangan; Sudah dilakukannya rekonsiliasi Laporan Keuangan dan Laporan BMN dengan BPPI dan Biro Keuangan; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara SIMAK BMN dan KPKNL; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara pendapatan, pengeluaran, anggaran dan BMN BBLM dengan KPPN; Sudah dilakukannya rekonsiliasi dengan kppn per 30 November 2019; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara SAIBA dan SIMAK BMN.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan IV adalah karena tidak terealisasinya beberapa belanja baik barang maupun jasa pada output ini dan tidak terealisasinya kegiatan pengumuman lelang BMN.

3) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbaiki koordinasi untuk realisasi pengadaan barang/jasa dan proses lelang BMN.

e. Output V: *Layanan Sarana dan Prasarana Internal*

Output V	Pagu (Rp000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	166.447	-	-	-	12.50	100.00	99.13	100.00	100.00

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal sampai dengan Triwulan IV realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi**: Kegiatan telah selesai pada bulan November 2019.

2) Kendala

Realisasi keuangan tidak sesuai dengan yang direncanakan dikarenakan harga pengadaan barang nilainya tidak persis sama dengan nilai pagu yang ada dan harga hanya mendekati sehingga terdapat perbedaan antara realisasi dan sasaran keuangan yang tidak terlalu jauh.

3) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbaiki koordinasi untuk pemanfaatan anggaran yang tersisa sehingga realisasi dapat selalu mencapai sasarannya.

f. Output VI: Layanan Perkantoran

Output VI	Pagu (Rp000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	19.631.455	27.95	28.10	24.26	24.71	100.00	97.51	100.00	100.00

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan perkantoran pada Triwulan IV realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Demikian pula realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Sedangkan sampai Triwulan IV realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Demikian pularealisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari output adalah

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: B10: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Oktober.

B11: Telah direalisasikannya seluruh perjalanan dinasoperasional perkantoran.

B12: Telah terealisasi operasional perkantoran dan Pimpinan.

Gaji dan Tunjangan: B10: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.

B11: Telah di realisasikannya gaji bulan Desember dan tunjangan kinerja, uang makan, uang lembur pada bulan Oktober 2019; Telah direalisasikannya belanja pegawai terutama gaji bulan Desember 2019, tunjangan kinerja UM bulan Oktober 2019.

B12: Sudah direalisasikannya gaji bulan Desember, tunjangan dan uang makan bulan Desember 2019 serta di TUP kannya uang lembur bulan Desember.

Perlengkapan Kantor: B10: Telah dilaksanakan pembelian atk, alat kebersihan dan dipesankan barang cetakan untuk bulan Oktober 2019.

B11: Sudah dilaksanakan pembelian Alat Pengaman Diri, ATK dan alat-alat penunjang kebersihan.

B12: Kegiatan perlengkapan perkantoran untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran:

B10: Telah dilakukan pemeliharaan printer, kompresor, watermeter dan tungku induksi pengecoran.

B11: Telah dilakukan pemeliharaan workstation, watermeter, ac, printer, jaringan, atap gedung pengecoran, pemesinan; Telah dilakukan pemeliharaan workstation, watermeter, ac, printer, jaringan, atap gedung pengecoran, pemesinan.

B12: Pelaksanaan kegiatan Perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan; Kegiatan untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.

Langganan Daya dan Jasa: B10: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Oktober 2019.

B11: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan November 2019.

B12: Kegiatan langganan daya dan jasa sudah selesai dilaksanakan untuk tahun 2019.

Perawatan Kendaraan Bermotor: B10: Sudah dilaksanakan perbaikan kendaraan innova hitam, dan proses pembayaran pajak tahunan kendaraan dinas.

B11: Sedang dilaksanakan proses pembayaran kendaraan dinas BBLM, telah dilaksanakan proses perbaikan Kijang Innova Silver di Bengkel Wijaya.

B12: Kegiatan perawatan kendaraan bermotor untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.

Penunjang Kesehatan Pegawai: B10: telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Oktober 2019.

B11: telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan November 2019.

B12: pelaksanaan penunjang kesehatan pegawai sudah dilaksanakan seluruhnya untuk tahun 2019.

2) Kendala

Kendala dalam pencapaian realisasi antara lain terdapat beberapa pemeliharaan yang tidak terlaksana diantaranya pemeliharaan kendaraan dinas roda 2 dan roda 4 serta pemeliharaan mesin.

3) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah memperbaiki koordinasi untuk pemanfaatan anggaran yang terprediksi akan sisa.

g. Output VII: Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri

Output VII	Pagu (Rp000)	Triwulan IV				s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	1.598.855	39.28	53.96	27.60	23.65	100.00	84.21	100.00	100.00

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri pada Triwulan IV realisasi keuangan **mencapai** sasaran, Sedangkan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Sedangkan sampai Triwulan IV realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah

- Layanan RBPI dan HKI:

B10: Penyusunan pelaporan kegiatan sudah tersusun sampai dengan pelaksanaan kegiatan di bulan oktober; Pelaksanaan kegiatan rancang bangun pengembangan industri sudah memasuki bulan ke-10, seluruh pekerjaan yg ditargetkan dapat dilaksanakan.

B11: Darft Paten sudah diajukan.

B12: Review dan penyusunan pelaporan kegiatan sudah selesai dilakukan; Kegiatan RBPPI sudah selesai dilakukan

- RBPI sebagai Problem Solving: B10: Pada bulan Oktober ini, ada kegiatan problem solving dari mitra industri 1 paket pekerjaan dan untuk mendukung RSNI ada 1 kegiatan.

B11: Pelaporan untuk pelaksanaan kegiatan yg telah dilaksanakan telah disusun sebagai draft pelaporan akhir.

B12: Pelaksanaan kegiatan problem solving industri sudah selesai dilaksanakan; Review dan penyusunan pelaporan kegiatan telah selesai.

- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu:

B10: Melanjutkan proses sertifikasi PT Mitra cahaya abadi dan persiapan audit sertifikasi ke surya makmur; Pembuatan dokumen SOP AP yang terintegrasi; Pembuatan draft laporan kegiatan sertifikasi sistem mutu.

B11: Membuat Bab 1, 2, 3 laporan; Melanjutkan proses sertifikasi pt. Mitra Dan Surya makmur; Rapat Komite pengamanan ketidakberpihakan.

B12: Penyelesaian laporan; Melanjutkan proses sertifikasi PT Mitra dan CV Surya Makmur.

- Sertifikasi Produk:

B10: Layanan PC ke Ningbo water, PT Metalindo Teratai Putra, PT Sarana Kentjana Indo; Audit surveilan ke Tianjin dan audit sertifikasi ke Heibe. Keputusan melanjutkan sertifikasi untuk Surabaya wire produk paku dan kawat

baja karbon rendah; Membuat draft laporan kegiatan sertifikasi produk; Asessmen reakreditasi LSpro dan melakukan tindakan perbaikan hasil temuan assessmen.

B11: Membuat laporan Bab 1, 2, 3; Layanan PPC ke metalindo teratai putra Dan Ada bintang; Audit surveilance Dan audit khusus ke Ningbo shanfeng, audit sertifikasi ke Surya makmur, keputusan melanjutkan sertifikasi untuk Surabaya wire; Rapat Komite pengaman ketidakberpihakan, sharing knowledge SNI regulator, rapat skema sertifikasi.

B12: Audit Sertifikasi produk ke PT Atmaja Jaya dan Saha Meter, Audit surveilan ke PT Barindo. Hasil review melanjutkan sertifikasi untuk surveilan 1 PT Sinar mas andika SNI Penyambung pipa besi cor maleabel hitam; Penyelesaian Laporan; Tindakan perbaikan seluruh ketidaksesuaian pada asesmen reakreditasi LSPro BBLM sudah ditindaklanjuti; Layanan PPC Ke PT Asa Bintang.

- **Layanan Sertifikasi Industri Hijau:**

B10: Membuat draft laporan industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Pengajuan surat ke Pusat industri hijau perihal pencabutan lembaga sertifikasi industri hijau agar tidak dilakukan pencabutan namun pembekuan saja dikarenakan sistem manajemen sudah ada hanya lingkup standar industri hijau tidak ada yang sesuai dengang kompetensi BBLM dan pelaksanaan magang calon auditor industri hijau.

B11: Membuat draft laporan industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Magang calon auditor industri Dan FGD permen penunjukkan lsih.

B12: FGD Finalisasi draft adendum Permenperin No.41 tahun 2017 dan melanjutkan magang calon auditor industri hijau; Penyelesaian laporan; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.

- **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:**

B10: Evaluasi dan pelaporan sudah terealisasi semuanya; Pelatihan sudah selesai semua atau memenuhi target.

B11: Semua kegiatan pelatihan sudah terealisasi semua.

B12: Tahapan Evaluasi dan Pelaporan sudah selesai; Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi sudah terealisasi.

- **Layanan Uji Kompetensi:**

B10: Survey industri dan promosi sudah selesai.

B11: Pelaksanaan uji kompetensi sudah selesai.

B12: Evaluasi dan Pelaporan sudah selesai.

- **Layanan Inspeksi Teknis:**

B10: Menunggu update terbaru dari KAN; Realisasi jadwal sharing knowledge; Permintaan layanan inspeksi masih di lingkungan internal; Telah diajukan untuk pengadaan bahan dan barang inspeksi; Pengiriman personel inpeksi belum terealisasi, pengajuan pelatihan telah didata.

B11: Pengumpulan data inspeksi; Permintaan layanan inspeksi masih di lingkungan internal; Verifikasi jadwal sharing knowledge; Menunggu update dan

verifikasi terbaru dari KAN; Verifikasi pengadaan bahan dan barang inspeksi; Pengiriman personel inspeksi belum terealisasi, pengajuan pelatihan telah didata.

B12: Penyelesaian pembuatan laporan inspeksi; Jasa profesi belum bisa terealisasi; Penyelesaian pembuatan laporan lembaga inspeksi; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang inspeksi; Masih dalam tahap kesediaan pengajar; Kegiatan inspeksi hanya menerima pekerjaan internal; Tidak terealisasinya pelatihan sdm inspeksi; Pemeliharaan sni 17020 akan dilaksanakan pada 2020.

- **Layanan Kalibrasi:**

B10: Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2079 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 111 alat yang harus segera diselesaikan dari 2190 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Melanjutkan melist kebutuhan pemeliharaan kalibrator sarana dan prasarana kalibrasi yang belum terpenuhi; Mengolah data hasil kalibrasi untuk ublk Mengevaluasi perhitungannya dan ketidakpastiannya; Melanjutkan pemantauan informasi hasil usulan pelatihan ke penyelenggara; Melanjutkan pengumpulan informasi penyelenggara pelatihan menerima informasi kemungkinan pelaksanaan pelatihan kalibrasi November 2019; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan; Memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar; Mengkomunikasikan dengan pihakpihak penyelenggara kalibrasi alat standar; Mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedeputian SNSU BSN; Mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; Pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi di kedeputian SNSU BSN; Melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan ATK dan supplies telah disediakan; Mengkoordinasikan pengadaan bahan laboratorium bahan lab telah diadakan; Melaksanakan pembukaan audit internal (merencanakan pelaksanaan evaluasi dokumen pendukung audit internal) Diskusi perbaikan PM dan PO; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki ; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Diskusi penyusunan perbaikan IK dengan perubahan acuan.

B11; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan Mengumpulkan dan melengkapi data dukung; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang

harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Koordinasi dengan pihak manajemen dan penyelenggara pelatihan kalibrasi; Merekap data dukung laporan kegiatan layanan kalibrasi; Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk kesediaan ATK dan Supplies di seksi kalibrasi; Koordinasi dengan auditor internal Persiapan audit internal; Pengiriman hasil UBLK ke pihak penyelenggara; Koordinasi pelaksanaan pemeliharaan fasilitas lab Pengajuan permintaan perbaikan alat/ fasilitas lab; Mengkoordinasikan pengadaan bahan lab dengan pihak terkait mengkoordinasikan kebutuhan lab dengan bagian gudang; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2182 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 80 alat yang harus segera diselesaikan dari 2262 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar; Mengkomunikasikan dengan pihakpihak penyelenggara kalibrasi alat standar; Mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedeputusan SNSU BSN; Mengirimkan alat kalibrator standar ke Lab SNSU BSN.

B12: Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2297 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 75 alat yang harus segera diselesaikan dari 2373 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Menggumpulkan data dukung laporan Membuat laporan akhir kegiatan layanan kalibrasi; Melaksanakan pelatihan soft skill; Berkoordinasi hasil UBLK yang telah dilaksanakan dengan lab terkait berkoordinasi dengan lab kalibrasi lain untk kerjasama tahun selanjutnya; Melanjutkan melengkapi data dukung perluasan lingkup merencanakan kerjasama lab untuk mendukung perluasan lingkup; Koordinasi pelaksanaan pemeliharaan fasilitas lab Pengajuan permintaan perbaikan alat/ fasilitas lab; Melaksanakan audit internal Menindaklanjuti temuan audit internal; Memantau penyelesaian kalibrasi di Lab SNSU BSN Berkoordinasi dengan bagian terkait untuk pembayaran kalibrasi di Lab SNSU BSN; Mengkoordinasikan pengadaan bahan lab dengan pihak terkait mengkoordinasikan kebutuhan lab dengan bagian gudang; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaanmelanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan

PM dan PO yang harus diperbaiki Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan Melanjutkan pengumpulan dan pelengkapan data dukung; Berkoordinasi penyediaan ATK dan Supllies ke pihak terkait.

- **Layanan Pengujian:**

B10: Telah Melaksanakan Assesment (Surveylan ke-2) untuk ISO 17025: 2017; Telah melaksanakan 107 layanan pengujian; Revisi pengadaan bahan barang Lab. Pengujian; Re-Fresh Sharing Knowledge tentang ISO 17025: 2017 untuk persiapan menghadapi Assesment dari KAN.

B11: Pengumpulan data2 pengujian; terealisasinya untuk pengadaan bahan dan barang laboratorium pengujian; Sharing Knowledge SNI Produk dan alat-alat pengujian terbaru; Telah menyelesaikan menerima 78 No.order pengujian; Telah menyelesaikan 1084 LHU/SHU, menerima order pengujian 10 No.order; Telah melaksanakan perbaikan temuan assesment KAN; Sharing Knowledge SNI Produk dan alat-alat pengujian terbaru; Pengadaan ATK dan bahan kimia sudah terealisasi, untuk pengadaan bahan dan barang lab belum terealisasi.

B12: Penyelesaian untuk 15 RTP : telah memenuhi 13 RTP; Penyelesaian Pembuatan Laporan Kegiatan Pengujian; Telah melakukan sharing knowledge untuk produk SNI dan pelatihan Internal ISO 17025 : 2017; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang laboratorium dan ATK Laboratorium Pengujian; Telah menerima 16 No.order pengujian dan menyelesaikan LHU/SHU 1264 (30 Desember 2019) Target Sertifikat Pengujian 2019 adalah 1200 sertifikat; Pengumpulan data2 pengujian dan pengetikan awal; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang laboratorium dan ATK Laboratorium Pengujian; Telah melakukan sharing knowledge untuk produk SNI; Telah menyelesaikan RTP 3 RTP dari 15 RTP surveylan ke-2; Telah menerima 11 No. order pengujian dan menyelesaikan LHU/SHU 1254 (Januari-13 Desember 2019) Target Sertifikat Pengujian 2019 adalah 1200 sertifikat.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan IV karena: Pada layanan Sertifikasi Industri Hijau, kegiatan belum dapat terlaksanakarena ruang lingkup Baja belum terdapat standar industri hijau; Pada layanan kalibrasi belum selesainya pelaksanaan rekalibrasi alat/standar yang dikalibrasi ke instansi luar BBLM, dan pada layanan inspeksi teknis belum ada order untuk layanan inspeksi teknis karena ruang lingkup yang terbatas dan kekurangan personel yang kompeten.

3) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah koordinasi dengan pihak terkait untuk ruang lingkup LSIH dan inspeksi teknis; Koordinasi dengan Kedeputusan SNSU BSN/ lembaga lain untuk penyelesaian kalibrasi alat standar (kalibrator) BBLM; dan peningkatan kompetensi SDM.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. **Sasaran Strategis I: Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri**
 - **Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa:** Tidak ada kendala realisasi.

- b. **Sasaran Strategis II: Meningkatnya penguasaan teknologi industri**
 - **Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa:** Tidak ada kendala realisasi.
 - **Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan:** Masih ada data pengujian lapangan yang belum lengkap dikarenakan terkait lembaga atau institusi diluar BBLM.
 - **Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan:** Tidak ada kendala realisasi.

- c. **Sasaran Strategis III: Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri**
 - **Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis:** Tidak ada kendala realisasi.

- d. **Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi**
 - **Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP):** Tidak ada kendala realisasi.
 - **Nilai akuntabilitas kinerja:** Tidak ada kendala realisasi.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output* I

Tidak terdapat kendala realisasi.

2. *Output* II

Terdapat beberapa perjalanan dinas dan pengadaan bahan/barang yang tidak dapat terealisasi pada beberapa kegiatan/komponen pada output ini, terdapat kesalahan dalam menginput penggunaan sumber dana kegiatan dalam merealisasikan pagu.

3. *Output* III

Masih ada data pengujian lapangan yang belum lengkap dikarenakan terkait lembaga atau institusi diluar BBLM.

4. *Output* IV

Tidak terealisasinya beberapa belanja baik barang maupun jasa pada output ini dan tidak terealisasinya kegiatan pengumuman lelang BMN

5. Output V

Harga pengadaan barang nilainya tidak persis sama dengan nilai pagu yang ada dan harga hanya mendekati nilai pagu, sehingga terdapat perbedaan antara realisasi dan sasaran keuangan yang tidak terlalu jauh.

6. Output VI

Terdapat beberapa pemeliharaan yang tidak terlaksana diantaranya pemeliharaan kendaraan dinas roda 2 dan roda 4 serta pemeliharaan mesin.

7. Output VII

Pada layanan Sertifikasi Industri Hijau, kegiatan belum dapat terlaksana karena ruang lingkup Baja belum terdapat standar industri hijau; Pada layanan kalibrasi belum selesainya pelaksanaan rekalisasi alat/standar yang dikalibrasi ke instansi luar BBLM, dan pada layanan inspeksi teknis belum ada order untuk layanan inspeksi teknis karena ruang lingkup yang terbatas dan kekurangan personel yang kompeten.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri

- Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Melakukan litbang yang menghasilkan produk inovasi/hasil litbang yang dapat dimanfaatkan oleh industri untuk meningkatkan efisiensi pada perusahaan industrinya.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya penguasaan teknologi industri

- Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Melakukan litbang mesin yang dapat diimplementasikan/dimanfaatkan oleh industri/badan usaha sebagai salah satu bentuk pembuktian hasil litbang BBLM tahun – tahun sebelumnya
- Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Dilakukan koordinasi lebih intensif baik antara pihak internal maupun eksternal BBLM untuk kelancaran kegiatan.
- Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Meningkatkan kegiatan RBPI yang dilaksanakan pada Bidang Penelitian dan Pengembangan yaitu pada seksi Perancangan keteknikan, Seksi Pengecoran dan perlakuan panas, dan Seksi Pemesinan dan Pengelasan.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri

- Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Peningkatan pelayanan prima kepada pelanggan, yaitu pada layanan jasa teknis kalibrasi, pengujian, sertifikasi, inspeksi, pelatihan, konsultasi dan supervisi, uji kompetensi serta RBPI.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi

- Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Meningkatkan capaian tingkat maturitas SPIP dan terwujudnya zona integritas di BBLM.
- Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Meningkatkan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada tahun berikutnya.

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output I*

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Melaksanakan litbang di bidang desain proses dan produk *engineering* dimana BBLM melakukan kegiatan litbang terapan untuk perancangan dan manufaktur skala *mini plant* yang dilaksanakan bersama-sama dengan mitra industri dan salah satu Balai di Kemenperin.

2. *Output II*

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Lebih teliti dalam merealisasikan anggaran dan lebih teliti dalam menginput sumber dana yang dipakai.

3. *Output III*

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Dilakukan koordinasi lebih intensif baik antara pihak internal maupun eksternal BBLM untuk kelancaran kegiatan.

4. *Output IV*

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Memperbaiki koordinasi untuk realisasi pengadaan barang/jasadan proses lelang BMN.

5. *Output V*

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Memperbaiki koordinasi untuk pemanfaatan anggaran yang tersisa sehingga realisasi dapat selalu mencapai sasarannya.

6. *Output VI*

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Memperbaiki koordinasi untuk pemanfaatan anggaran yang terprediksi akan sisa.

7. *Output VII*

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Koordinasi dengan pihak terkait untuk ruang lingkup LSIH dan inspeksi teknis; Koordinasi dengan Kedepatian SNSU BSN/ lembaga lain untuk penyelesaian kalibrasi alat standar (kalibator) BBLM; dan peningkatan kompetensi SDM.

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan BBLM pada Triwulan IV ini adalah:

1. Alokasi dana kegiatan secara keseluruhan adalah sebesar Rp 25.568.994.000,- dengan Realisasi pelaksanaan per output sampai dengan Triwulan IV untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin (12.1870): realisasi keuangan sebesar 91.12% dengan target 93.74%, realisasi Fisik sebesar 93.71% dengan target 93.75%.
2. Untuk Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Logam dan Mesin (12.4928): realisasi keuangan sebesar 5.27% dengan target 6.25%, realisasi Fisik sebesar 6.30% dengan target 6.25%.
3. Target PNBPN BBLM TA. 2019 sebesar Rp 3.989.800.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN pada Triwulan IV ini sebesar Rp 4.727.672.378,- (118.49%).
4. Pada target perjanjian kinerja tahun 2019 sebagian besar sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
5. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode triwulan IV.
6. Untuk perbaikan pada tahun anggaran mendatang perlu dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN

1. FORM A
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI
3. FORM ALKI
4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2019
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 1970 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248060/2019

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin		-	1,500,000	1,500,000	Jumlah Litbang yang Siap Dikembangkan; Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan	5 Hasil litbang
004 Kelembagaan balai besar		-	495,806	495,806	Tingkat Maturitas SPIP	8 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		-	880,052	880,052	Jumlah Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan	3 Paket Teknologi
010 Layanan Manajemen Satker		-	174,910	174,910	Laporan Yang Disampaikan Tepat Waktu	3 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	166,447	166,447	Terselenggaranya Layanan Internal	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	20,752,924	20,752,924	Terselenggaranya Layanan perkantoran	1 Layanan
Total		-	23,970,139	23,970,139		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan	83.32	56.49	85.58	79.38	16.68	41.35	14.42	20.62	100.00	97.85	100.00	100.00	JAWA BARAT
004 Kelembagaan balai besar	77.54	43.91	78.02	76.74	22.46	42.45	21.98	23.26	100.00	86.36	100.00	100.00	JAWA BARAT
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	91.68	63.51	89.58	78.47	8.32	33.90	10.42	20.34	100.00	97.40	100.00	98.81	JAWA BARAT
010 Layanan Manajemen Satker	74.00	46.39	51.01	63.75	26.01	33.52	48.99	36.25	100.00	79.91	100.00	100.00	JAWA BARAT
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100.00	99.13	100.00	87.50	-	-	-	12.50	100.00	99.13	100.00	100.00	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	72.04	69.41	75.74	75.29	27.95	28.12	24.26	24.71	100.00	97.53	100.00	100.00	JAWA BARAT
Jumlah	69.18	63.65	72.09	70.96	24.57	27.47	21.66	22.75	93.74	91.12	93.75	93.71	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
	2	3	4	5
1.	004 Kelembagaan balai besar	- Terdapat beberapa perjalanan dinas dan pengadaan bahan/barang yang tidak dapat terealisasi pada beberapa kegiatan/komponen pada output ini, terdapat kesalahan dalam menginput penggunaan sumber dana kegiatan dalam merealisasikan pagu.	- Lebih teliti dalam merealisasikan anggaran dan lebih teliti dalam menginput sumber dana yang dipakai kegiatan.	- PPK, Pejabat Pengadaan, Koorgiat/Penanggung Jawab Kegiatan, Subbag Keuangan
2.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Masih ada data pengujian lapangan yang belum lengkap dikarenakan terkait lembaga atau institusi diluar BBLM	- Dilakukan koordinasi lebih intensif baik antara pihak internal maupun eksternal BBLM untuk kelancaran kegiatan.	- Koordinator kegiatan; CV IPP
3.	010 Layanan Manajemen Satker	- Tidak terealisasinya beberapa belanja baik barang maupun jasa pada output ini dan tidak terealisasinya kegiatan pengumuman lelang BMN	- Memperbaiki koordinasi untuk realisasi pengadaan barang/jasa dan proses lelang BMN	- PPK, Pejabat Pengadaan, Koorgiat/Penanggung Jawab Kegiatan, Subbag Keuangan
4.	951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Harga pengadaan barang nilainya tidak persis sama dengan nilai pagu yang ada dan harga hanya mendekati nilai pagu, sehingga terdapat perbedaan antara realisasi dan sasaran keuangan yang tidak terlalu jauh.	- Memperbaiki koordinasi untuk pemanfaatan anggaran yang tersisa sehingga realisasi dapat selalu mencapai targetnya.	- PPK, Subbag Program
5.	994 Layanan Perkantoran	- Terdapat beberapa pemeliharaan yang tidak terlaksana diantaranya pemeliharaan kendaraan dinas roda 2 dan roda 4 serta pemeliharaan mesin	- Memperbaiki koordinasi untuk pemanfaatan anggaran yang terprediksi akan sisa	- PPK, Subbag PPL

Bandung, Januari 2020



Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

Ir. Enuh Rosdani, M. Eng

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2019
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.04.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 4928 - Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Logam dan Mesin
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248060/2019

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri		-	1,598,855	1,598,855	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik	9 Layanan
Total		-	1,598,855	1,598,855		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	60.72	30.26	72.41	77.03	39.28	53.96	27.60	23.65	100.00	84.21	100.00	100.68	JAWA BARAT
Jumlah	3.80	1.89	4.53	4.82	2.46	3.37	1.73	1.48	6.25	5.27	6.26	6.30	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Pada layanan kalibrasi belum selesainya pelaksanaan rekalibrasi alat/standar yang dikalibrasi ke instansi luar BBLM	- Koordinasi dengan Kedepatian SNSU BSN/ lembaga lain untuk penyelesaian kalibrasi alat standar (kalibrator) BBLM	- Seksi Kalibrasi, SNSU BSN/ lembaga lain
2.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Pada layanan Sertifikasi Industri Hijau, kegiatan belum dapat terlaksana karena ruang lingkup Baja belum terdapat standar industri hijau	- Koordinasi dengan pihak terkait untuk ruang lingkup LSIH	- Seksi Terkait, Kementerian Perindustrian
3.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Pada layanan inspeksi teknis belum ada order untuk layanan inspeksi teknis karena ruang lingkup yang terbatas dan kekurangan personel yang kompeten.	- Koordinasi dengan pihak terkait, Promosi oleh Seksi Pemker, peningkatan kompetensi SDM	- Seksi Pengujian, Seksi Pemker, Subbag Kepegawaian

Bandung, Januari 2020

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Ir. Enuh Rosdani, M.Eng



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
					Target	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	1. Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	11	Persen	100	100	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Laporan Kegiatan; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi.	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: B10: Penyusunan Hasil pengujian; Penyusunan kurikulum; Penyusunan sarana; Konsultasi vibrasi pemesinan; Perbaikan akurasi sumbu Z. B11: Administrasi peminjaman barang; Penyusunan kurikulum; Perbaikan & Pengujian telah selesai dilaksanakan; Laporan Kegiatan telah selesai dilaksanakan; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat telah selesai dilaksanakan. B12: Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK telah selesai dilaksanakan; Administrasi Peminjaman BMN; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi telah selesai dilaksanakan; Mesin sudah di uji dan diselesaikan.	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Tidak ada kendala	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Melakukan litbang yang menghasilkan produk inovasi/hasil litbangyasa yang dapat dimanfaatkan oleh industri untuk meningkatkan efisiensi pada perusahaan industrinya	
2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1.0	Perusahaan industri	100	100	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan laporan kegiatan.	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: B10: Membuat laporan kegiatan; Belum ada pelatihan mengenai penggunaan mesin uji regulator multifungsi; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim; Koordinasi dengan Pihak-pihak terkait mengenai pembuatan Perjanjian Kerjasama untuk Implementasi mesin uji regulator. B11: Membuat laporan kegiatan implementasi mesin uji regulator; Belum dilaksanakan pelatihan; Koordinasi dengan UPTD BPSMB Kramik dan Tabung Gas Bogor untuk tanggal pengiriman mesin uji regulator; Perjanjian Kerjasama antara BBLM dan UPTD BPSMB Kramik dan Tabung Gas Bogor telah ditandatangani oleh kedua belah pihak. B12: Pengurusan dokumen telah selesai dilaksanakan; Pembuatan laporan kegiatan telah selesai; Pelatihan penggunaan mesin uji regulator telah selesai dilaksanakan; Mesin uji regulator multifungsi telah dikirim dan telah diinstal di lab uji BPSMB Keramik dan Tabung Gas Bogor.	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Tidak ada kendala.	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Melakukan litbang mesin yang dapat diimplementasikan/ dimanfaatkan oleh industri/badan usaha sebagai salah satu bentuk pembuktian hasil litbang BBLM tahun – tahun sebelumnya	
		2. Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	44.0	Persen	100	100	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop; Laporan.	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: B10: Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian) belum dilaksanakan karena masih ada bagian yang dikerjakan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan belum dilaksanakan seluruhnya karena masih ada hardware yang masih dalam tahap pekerjaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan sudah selesai dilaksanakan namun belum optimal digunakan karena ada hardware yang belum selesai; Pembangunan database server untuk proses data computing sudah hampir selesai tinggal konfigurasi jaringan; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah hampir selesai dilaksanakan, tinggal beberapa bagian tambahan yang masih butuh waktu untuk pemasangan. B11: Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian) masih dalam pengerjaan untuk beberapa komponen yang belum bisa diintegrasikan secara sistem; Laporan sudah dibuat sesuai dengan format yang di sarankan; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah selesai dilaksanakan; Pembangunan database server untuk proses data computing sudah selesai dilaksanakan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan sudah selesai dilaksanakan. B12: Pengujian sudah selesai; Laporan sudah selesai; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop telah selesai dilaksanakan.	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Tidak ada kendala.	Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Dilakukan koordinasi lebih intensif baik antara pihak internal maupun eksternal BBLM untuk kelancaran kegiatan.	

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
					Target	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							<p>- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.</p>	<p>- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: B10: Pembuatan laporan telah dilakukan hingga bab 4; Lanjutan pembuatan laporan dilakukan setelah proses pembuatan mesin selesai dilakukan; Bahan bahan untuk tambahan laporan sudah mulai terkumpul, diantaranya : gambar kerja semua komponen, perhitungan kekuatan, gambar rangkaian kelistrikan, dan gambar sistem kerja; Analisa keberhasilan mesin uji yang telah dilakukan baru mencakup analisa terhadap kelompok pengujian komponen saat proses perakitan dilakukan; pengujian saat komponen dirakit diperlukan agar kesalahan yang ditimbulkan akibat kegagalan sistem maupun perakitan bisa diantisipasi lebih dini; sedangkan untuk analisa total mesin uji baru bisa dilakukan setelah mesin selesai dirakit dan proses pengujian mesin secara menyeluruh selesai dilakukan; Pengujian dilakukan pada sistem kerja mesin, mesin diuji coba tanpa menggunakan angin bertekanan untuk mengetahui bahwa komponen telah bekerja sesuai dengan rencana; setelah pengujian tersebut dilakukan, maka pengujian menggunakan angin bertekanan dilakukan untuk membuktikan keberhasilan mesin tersebut; pengujian juga dilakukan terhadap sistem pencekaman, sistem pengisian dan pembuangan air, uji kebocoran chamber, dan sistem buka tutup chamber; Sistem kerja dan kelistrikan telah selesai dirakit; sistem pneumatik dan komponennya telah selesai dirakit; mesin hampir selesai dikerjakan. B11: Analisa keberhasilan masih berlangsung dan capaiannya masih sama dengan bulan sebelumnya; Pembuatan laporan masih berlangsung dan capaiannya masih sama dengan bulan sebelumnya; Dilakukan uji coba mesin menggunakan kondisi tekanan udara yang sebenarnya, tetapi dengan beberapa komponen yang belum terakit. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir pembongkaran komponen jika nantinya terdapat perbaikan; Rangkaian kelistrikan yang telah dirakit, diperbaiki kembali. Hal ini dilakukan karena terjadi kesalahan ketika semua komponen pneumatis dirakit dan digunakan dengan kondisi sebenarnya. B12: Analisa keberhasilan alat uji telah selesai dilakukan. Data hasil analisa keberhasilan alat uji ada di dalam laporan kegiatan yang telah terlampir di tahapan pembuatan laporan; Pengujian telah selesai dilakukan. Data hasil pengujian ada di dalam laporan kegiatan yang telah terlampir di tahapan pembuatan laporan; Laporan telah selesai dibuat. Presentasi kegiatan telah selesai dibuat. ; Mesin uji kebocoran multifungsi telah selesai dirakit. Kekurangan pada rangkaian kelistrikan telah diperbaiki; Mesin telah mampu berfungsi sesuai dengan rencana awal desain mesin.</p>	<p>- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Tidak ada kendala.</p>		

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
					Target	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development; Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.</p>	<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: B10: Pada tahapan pembuatan laporan akhir, dilakukan resume dari semua tahapan kegiatan reverse engineering & development yang telah dilakukan. Laporan kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya; Pada tahapan pengetesan dan penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development dilakukan untuk mengetahui hasil pengembangan mempunyai keunggulan dibanding dengan produk motor listrik yang dijadikan objek reverse engineering. Tahapan pengetesan motor listrik dilakukan dengan melakukan pengujian tanpa beban dan pembebanan; Pada tahapan pewujudan produk hasil reverse engineering & development, dilakukan pembuatan inti besi stator yang terbuat dari tumpukan pelat laminasi dengan material silicone steel dengan ketebalan 0.27 mm. Selain itu dilakukan pembuatan rotor permanent magnet dengan menggunakan permanent magnet block. B11: Pada bulan Nopember, dilaksanakan pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya; pada tahapan Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development, dilakukan pengetesan prototip motor listrik BLDC 800 watt yang telah dibuat dengan menggunakan metode back to back test (hopkinson test); Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, pada bulan ini dilaksanakan pembuatan rotor permanent magnet. B12: Pada bulan Desember dilakukan Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Dimana laporan kegiatan ini merangkum semua kegiatan litbang yang telah dilakukan selama ini. Harapannya pada laporan ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan ini dilaksanakan Pengetesan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development yaitu prototip motor listrik BLDC untuk kendaraan listrik dengan daya 800 watt.</p>	<p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Tidak ada kendala.</p>		
							<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pembuatan laporan.</p>	<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: B10: Pengecekan sistem pneumatik dan plc; Studi literatur pengujian performaroda kereta api; Porses pengadaan mesin induction heating sudah berjalan; Pemesinan roda kereta api di PT. BARATA; Pengujian Komposisi kimia, pengujian NDT, dan pengujian sifat mekanik hasil pengecoran roda kereta api; Perjalanan dinas dalam rangka supervisi pembuatan roda kereta api di PT. BARATA; Pembuatan laporan akhir Kegiatan; Heat Treatment Roda kereta Api di PT. Barata; Pengecoran roda kereta api menggunakan tungku EAF 5 Ton, menjadi 10 Produk. B11: Pemesinan roda kereta api dan test pieces; Pekerjaan Instalasi mesin induction heating telah selesai; Pengadaan mesin induction Heating dan infrared thermocouple sudah tersedia. B12: Perjalanan dinas ke PT. BARATA dalam rangka monitoring pekerjaan; Pengujian Sifat mekanik, NDT; Heat treatment roda dan spesimen roda kereta api; Pemesinan roda kereta sebanyak 8 keping; Studi literatur spesifikasi analisa sifat mekanik dan struktur mikro dalam rangka melengkapi Laporan litbang RKA; Pembuatan laporan akhir kegiatan.</p>	<p>- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Tidak ada kendala.</p>		

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
					Target	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Pengolahan data; Pembuatan laporan.</p>	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: B10: Membuat draft laporan akhir; Melakukan analisa hasil pengujian XRD untuk sampel inisial dan tahap 1; Melakukan analisa hasil pengujian dengan Permagraph untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pengujian dengan VSM (Vibrating Sampel Magnetometer) untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pemeriksaan SEM'-EDS untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap 2; Melakukan analisa hasil pemeriksaan EPMA untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/ tahap 2. B11: Membuat draft laporan akhir; Melakukan analisa hasil pengujian XRD untuk sampel inisial dan tahap 2 (700 C selama 10 jam). B12: Penjilidan laporan '- Pembuatan draft KTI untuk jurnal terakreditasi nasional/internasional.</p>	<p>- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Tidak ada kendala.</p>		
							<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Uji coba sistem prototipe IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT; Pengumpulan data dan analisa, konsultasi/evaluasi dengan narasumber dan pembuatan laporan akhir.</p>	<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: B10: Aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor telah diuji coba di server BBLM. Berikut tampilannya; Dilakukan sharing knowledge dengan narasumber tentang aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor; Telah disusun draft laporan akhir litbang IoT Cor; Sistem monitoring berbasis IoT Cor khususnya subsistem networking sudah terpasang seluruhnya; Telah dilakukan uji coba pengoperasian alat. Semua alat dapat berfungsi dengan baik; Aplikasi front end dan back end litbang IoT Cor telah diuji coba di server BBLM. B11: Melakukan survey peninjauan kerjasama ke industri pengecoran (IKM) di Solo; Dari kunjungan ke IKM tersebut ada beberapa hasil litbang IoT Cor yang cocok diimplementasikan di fasilitas yang mereka miliki seperti subsistem monitoring energi; Telah disusun draft laporan akhir litbang IoT Cor; Direncanakan akan dilakukan sharing knowledge dari narasumber pada akhir Bulan November atau awal Desember (menyesuaikan dengan jadwal narasumber); Akan dilakukan pengambilan data tambahan di workshop pengecoran BBLM (tentative/ sesuai jadwal proses pengecorannya). B12: Pada bulan Desember ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan adalah sebagai berikut: Melakukan survey peninjauan implementasi hasil litbang ke industri pengecoran PT. Barata Indonesia (persero) di Gresik Jawa Timur, Melakukan benchmark teknologi 4.0 ke PUI-PT Mechatronic and Industrial Automations (MIA), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya, dan Dilakukan finalisasi laporan kegiatan litbangyasa IoT Cor.</p>	<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Tidak ada kendala.</p>		

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Rencana	Realisasi		
					Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							<p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:Evaluasi dan pembuatan laporan.</p>	<p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: B10: Menyelesaikan pembuatan laporan semester II/Oktober; Mencoba dies baru dengan menggunakan material AC4C; Menguji kekerasan, kekuatan tarik dan komposisi pada kondisi as cast; Melakukan koordinasi dengan Kavaleri untuk persiapan uji coba lapangan. B11: Pembuatan laporan akhir, pengumpulan data data pengujian dan foto dokumentasi; Penyelesaian pengujian sifat mekanik, uji dimensi dan sifat tumpak; Pembuatan prototipe boogie sesuai hasil uji mekanik dan fisik sampel, yaitu material AC4C dengan penambahan Zn 2%; Komunikasi dengan Pusdiklav, terkait kesiapan pembuatan karet peredam boogie wheel oleh pihak supplier peralatan tank; Pembuatan plat supporter untuk boogie wheel dengan deep drawing; Melakukan pengujian karet untuk peredam boogie wheel. B12: Pembuatan mal untuk karet peredam boogie wheel di CV IPP; Penyempurnaan dan finalisasi laporan kegiatan; Pengiriman ke Pusdiklav untuk dilakukan pemasangan karet peredam dan instalasi di unit Tank; Penyempurnaan dan pemasangan keling pada prototipe boogie wheel.</p>	<p>- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Masih ada data pengujian lapangan yang belum lengkap dikarenakan terkait lembaga atau institusi diluar BBLM</p>	
		3. Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa <i>problem solving</i> dari industri pada tahun berjalan	75	Persen	100	100	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p>	<p>RBPI sebagai Problem Solving: B10: Pada bulan oktober ini, ada kegiatan problem solving dari mitra industri 1 paket pekerjaan dan untuk mendukung RSNi ada 1 kegiatan. B11: Pelaporan untuk pelaksanaan kegiatan yg telah dilaksanakan telah disusun sebagai draft pelaporan akhir. B12: Pelaksanaan kegiatan problem solving industri sudah selesai dilaksanakan; Review dan penyusunan pelaporan kegiatan telah selesai.K16</p>	<p>- RBPI sebagai Problem Solving: Tidak ada kendala.</p>	<p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Meningkatkan kegiatan RBPI yang dilaksanakan pada Bidang Penelitian dan Pengembangan yaitu pada seksi Perancangan keteknikan, Seksi Pengecoran dan perlakuan panas, dan Seksi</p>
4	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	1. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3.6	Skala Indeks	100	100	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu; Laporan.</p>	<p>Layanan RBPI dan HKI: B10: Penyusunan pelaporan kegiatan sudah tersusun sampai dengan pelaksanaan kegiatan di bulan oktober; Pelaksanaan kegiatan rancang bangun pengembangan industri sudah memasuki bulan ke 10, seluruh pekerjaan yg ditargetkan dapat dilaksanakan. B11: Darft Paten sudah diajukan. B12: Review dan penyusunan pelaporan kegiatan sudah selesai dilakukan; Kegiatan RBPI sudah selesai dilakukan.</p> <p>Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: B10: Melanjutkan proses sertifikasi PT Mitra cahaya abadi dan persiapan audit sertifikasi ke surya makmur; Pembuatan dokumen SOP AP yang terintegrasi; Pembuatan draft laporan kegiatan sertifikasi sistem mutu. B11: Membuat Bab 1,2,3 laporan; Melanjutkan proses sertifikasi pt. Mitra Dan Surya makmur; Rapat Komite pengaman ketidakberpihakan. B12: Penyelesaian laporan; Melanjutkan proses sertifikasi PT Mitra dan CV Surya Makmur.</p>	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Tidak ada kendala.</p> <p>- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada kendala.</p>	<p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan RBPI dan HKI</p> <p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan sertifikasi Sistem Mutu</p>

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
					Target	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							<p>- Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC; Pembuatan Laporan.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Produk: B10: Layanan PC ke Ningbo water, PT Metalindo Teratai Putra, PT Sarana Kentjana Indo; Audit surveilan ke Tianjin dan audit sertifikasi ke Heibe. Keputusan melanjutkan sertifikasi untuk Surabaya wire produk paku dan kawat baja karbon rendah; Membuat draft laporan kegiatan sertifikasi produk; Asessmen reakreditasi LSpro dan melakukan tindakan perbaikan hasil temuan asessmen. B11: Membuat laporan Bab 1 ,2, 3; Layanan PPC ke metalindo teratai putra Dan Ada bintang; Audit surveilance Dan audit khusus ke Ningbo shanfeng,audit sertifikasi ke Surya makmur,keputusan melanjutkan sertifikasi untuk Surabaya wire; Rapat Komite pengaman ketidakberpikahan,sharing knowledge SNI regulator,rapat skema sertifikasi. B12: Audit Sertifikasi produk ke PT Atmaja Jaya dan Saha Meter, Audit surveilan ke PT Barindo. Hasil review melanjutkan sertifikasi untuk surveilan 1 PT Sinar mas andika SNI Penyambung pipa besi cor maleabel hitam; Penyelesaian Laporan; Tindakan perbaikan seluruh ketidaksesuaian pada asesmen reakreditasi LSPro BBLM sudah ditindaklanjuti; Layanan PPC Ke PT Asa Bintang.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Produk: Tidak ada kendala.</p>	<p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan sertifikasi Produk</p>	
							<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau; Laporan.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: B10: Membuat draft laporan industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Pengajuan surat ke Pusat industri hijau perihal pencabutan lembaga sertifikasi industri hijau agar tidak dilakukan pencabutan namun pembekuan saja dikarenakan sistem manajemen sudah ada hanya lingkup standar industri hijau tidak ada yang sesuai dengang kompetensi BBLM. dan pelaksanaan magang calon auditor industri hijau. B11: Membuat draft laporan industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan; Magang calon auditor industri Dan FGD permen penunjukkan lsih. B12: FGD Finalisasi draft adendum Permenperin No.41 tahun 2017 dan melanjutkan magang calon auditor industri hijau; Penyelesaian laporan; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.</p>	<p>- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Kegiatan belum terlaksana karena ruang lingkup baja belum ada standar industri hijau</p>	<p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan sertifikasi Industri Hijau; koordinasi dengan pihak terkait untuk ruang lingkup</p>	
							<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.</p>	<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: B10: Evaluasi dan pelaporan sudah terealisasi semuanya; Pelatihan sudah selesai semua atau memenuhi target. B11: Semua kegiatan pelatihan sudah terealisasi semua. B12: Tahapan Evaluasi dan Pelaporan sudah selesai; Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi sudah terealisasi.</p>	<p>- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Tidak ada kendala.</p>	<p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi</p>	
							<p>- Layanan Uji Kompetensi: Persiapan : Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.</p>	<p>- Layanan Uji Kompetensi: B10: Survey industri dan promosi sudah selesai B11: Pelaksanaan uji kompetensi sudah selesai B12: Evaluasi dan Pelaporan sudah selesai</p>	<p>- Layanan Uji Kompetensi: Tidak ada kendala.</p>	<p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan Layanan Uji Kompetensi</p>	

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Rencana	Kegiatan			
					Target	Realisasi		Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							<p>- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi; Pembuatan Laporan.</p> <p>- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal; Pelaporan.</p>	<p>- Layanan Inspeksi Teknis: B10: Menunggu update terbaru dari kan; Realisasi jadwal sharing knowledge; Permintaan layanan inspeksi masih di lingkungan internal; Telah diajukan untuk pengadaan bahan dan barang inspeksi; Pengiriman personel inspeksi belum terealisasi, pengajuan pelatihan telah didata. B11: Pengumpulan data inspeksi; Permintaan layanan inspeksi masih di lingkungan internal; Verifikasi jadwal sharing knowledge; Menunggu update dan verifikasi terbaru dari KAN; Verifikasi pengadaan bahan dan barang inspeksi; Pengiriman personel inspeksi belum terealisasi, pengajuan pelatihan telah didata. B12: Penyelesaian pembuatan laporan inspeksi; Jasa profesi belum bisa terealisasi; Penyelesaian pembuatan laporan lembaga inspeksi; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang inspeksi; Masih dalam tahap kesediaan pengajar; Kegiatan inspeksi hanya menerima pekerjaan internal; Tidak terealisasinya pelatihan sdm inspeksi; Pemeliharaan sni 17020 akan dilaksanakan pada 2020.</p> <p>- Layanan Kalibrasi: B10: Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2079 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 111 alat yang harus segera diselesaikan dari 2190 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Melanjutkan melist kebutuhan pemeliharaan kalibrator sarana dan prasarana kalibrasi yang belum terpenuhi; Mengolah data hasil kalibrasi untuk ublk Mengevaluasi perhitungannya dan ketidakpastiannya; Melanjutkan pemantauan informasi hasil usulan pelatihan ke penyelenggara; Melanjutkan pengumpulan informasi penyelenggara pelatihan menerima informasi kemungkinan pelaksanaan pelatihan kalibrasi November 2019; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan; Memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar; Mengkomunikasikan dengan pihakpihak penyelenggara kalibrasi alat standar; Mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedeputusan SNSU BSN; Mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; Pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi di kedeputusan SNSU BSN; Melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan ATK dan supplies telah disediakan; Mengkoordinasikan pengadaan bahan laboratorium bahan lab telah diadakan; Melaksanakan pembukaan audit internal (merencanakan pelaksanaan evaluasi dokumen pendukung audit internal) Diskusi perbaikan PM dan PO; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki ; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Diskusi penyusunan perbaikan IK dengan perubahan acuan. B11; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan Mengumpulkan dan melengkapi data dukung; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat</p>	<p>- Layanan Inspeksi Teknis: Belum ada order yang masuk karena ruang lingkup yang terbatas dan kurangnya personel yang kompeten.</p> <p>- Layanan Kalibrasi: Belum selesainya pelaksanaan rekalibrasi alat/standar yang dikalibrasi ke instansi luar BBLM</p>	<p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan Layanan Inspeksi Teknis; koordinasi dengan pihak terkait; peningkatan promosi dan kompetensi SDM</p> <p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan kalibrasi; koordinasi dengan kedeputusan SNSU BSN/lembaga lain untuk penyelesaian pekerjaan rekalibrasi.</p>	

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Rencana	Kegiatan			
					Target	Realisasi		Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
								<p>perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Koordinasi dengan pihak manajemen dan penyelenggara pelatihan kalibrasi; Merekap data dukung laporan kegiatan layanan kalibrasi; Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk kesediaan ATK dan Supplies di seksi kalibrasi; Koordinasi dengan auditor internal Persiapan audit internal; Pengiriman hasil UBLK ke pihak penyelenggara; Koordinasi pelaksanaan pemeliharaan fasilitas lab Pengajuan permintaan perbaikan alat/ fasilitas lab; Mengkoordinasikan pengadaan bahan lab dengan pihak terkait mengkoordinasikan kebutuhan lab dengan bagian gudang; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi;</p> <p>Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2182 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 80 alat yang harus segera diselesaikan dari 2262 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar; Mengkomunikasikan dengan pihakpihak penyelenggara kalibrasi alat standar; Mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedeputian SNSU BSN; Mengirimkan alat kalibrator standar ke Lab SNSU BSN.</p> <p>B12: Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen;</p> <p>Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2297 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 75 alat yang harus segera diselesaikan dari 2373 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada spknya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium; Menggumpulkan data dukung laporan Membuat laporan akhir kegiatan layanan kalibrasi; Melaksanakan pelatihan soft skill; Berkoordinasi hasil UBLK yang telah dilaksanakan dengan lab terkait berkoordinasi dengan lab kalibrasi lain untk kerjasama tahun selanjutnya; Melanjutkan melengkapi data dukung perluasan lingkup merencanakan kerjasama lab untuk mendukung perluasan lingkup; Koordinasi pelaksanaan pemeliharaan fasilitas lab Pengajuan permintaan perbaikan alat/ fasilitas lab; Melaksanakan audit internal Menindaklanjuti temuan audit internal; Memantau penyelesaian kalibrasi di Lab SNSU BSN Berkoordinasi dengan bagian terkait untuk pembayaran kalibrasi di Lab SNSU BSN; Mengkoordinasikan pengadaan bahan lab dengan pihak terkait mengkoordinasikan kebutuhan lab dengan bagian gudang; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaanmelanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan Melanjutkan pengumpulan dan pelengkapan data dukung; Berkoordinasi penyediaan ATK dan Supplies ke pihak terkait.</p>			

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
					Target	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							<p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan; Pembuatan Laporan.</p>	<p>- Layanan Pengujian: B10: Telah Melaksanakan Assesment (Surveylan ke'-2) untuk ISO 17025:2017; Telah melaksanakan 107 layanan pengujian; Revisi pengadaan bahan barang Lab. Pengujian; Re'-Fresh Sharing Knowledge tentang ISO 17025:2017 untuk persiapan menghadapi Assesment dari KAN. B11: Pengumpulan data2 pengujian; terealisasinya untuk pengadaan bahan dan barang laboratorium pengujian; Sharing Knowledge SNI Produk dan alat'-alat pengujian terbaru; Telah menyelesaikan menerima 78 No.order pengujian; Telah menyelesaikan 1084 LHU/SHU, menerima order pengujian 10 No.order; Telah melaksanakan perbaikan temuan assesment KAN; Sharing Knowledge SNI Produk dan alat'-alat pengujian terbaru; Pengadaan ATK dan bahan kimia sudah terealisasi, untuk pengadaan bahan dan barang lab belum terealisasi. B12: Penyelesaian untuk 15 RTP : telah memenuhi 13 RTP; Penyelesaian Pembuatan Laporan Kegiatan Pengujian; Telah melakukan sharing knowledge untuk produk SNI dan pelatihan Internal ISO 17025 :2017; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang laboratorium dan ATK Laboratorium Pengujian; Telah menerima 16 No.order pengujian dan menyelesaikan LHU/SHU 1264 (30 Desember 2019) Target Sertifikat Pengujian 2019 adalah 1200 sertifikat; Pengumpulan data2 pengujian dan pengetikan awal; Terealisasinya pengadaan bahan dan barang laboratorium dan ATK Laboratorium Pengujian; Telah melakukan sharing knowledge untuk produk SNI; Telah menyelesaikan RTP 3 RTP dari 15 RTP surveylan ke'-2; Telah menerima 11 No. order pengujian dan menyelesaikan LHU/SHU 1254 (Januari'-13 Desember 2019) Target Sertifikat Pengujian 2019 adalah 1200 sertifikat.</p>	<p>- Layanan Pengujian: Tidak ada kendala.</p>	<p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan layanan pengujian</p>	
						<p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.</p>	<p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: B10: Kegiatan kunjungan masih diperlukan, terutama di akhir tahun anggaran yaitu di bulan November biasanya masih ada penawaran kegiatan; Untuk pelaksanaan pameran tahun ini baru dilaksanakan 2 kali event di Bandung dan di Jakarta; Pembuatan laporan dalam proses sampai data terkumpul semua, diperkirakan akan beres di bulan November akhir. B11: Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Untuk pelaksanaan pameran masih tersisa satu kegiatan lagi dari target 3 pameran yaitu pameran Jabar OTOFEST 2019 yang akan digelar pada tanggal 23'-24 November 2019 di Gedung Sate Bandung; Progress pembuatan laporan terus dilakukan seiring akan berakhirnya tahun pelaksanaan dan penyerapan anggaran kegiatan terkait. B12: Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Pameran telah selesai dilaksanakan; Pembuatan Laporan telah selesai dilaksanakan</p>	<p>- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Tidak ada kendala</p>	<p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah meningkatkan promosi untuk meningkatkan JPT BBLM</p>		

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Rencana	Kegiatan			
					Target	Realisasi		Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring; Pelaporan dan evaluasi.</p>	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: B10: Masih ada rencana untuk melakukan 1 kali lagi studi banding ke Yogyakarta sebelum habis tahun anggaran; Survey masih tetap berjalan sampai akhir bulan November; Masih akan dilakukan sampai bulan November; Kita akan tetap lakukan sampai akhir bulan November; Penerapan standar pelayanan publik masih terhambat di urusan IT, masih belum selesainya pembaharuan aplikasi yang sudah eksis.</p> <p>B11: Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Kegiatan Survei terus dilakukan sesuai waktu kegiatan yang tersedia sampai akhir tahun atau pertengahan bulan Desember 2019; Untuk kegiatan kunjungan masih tersisa target yang belum dilaksanakan yaitu untuk membawa sekali lagi petugas UPP dan Komersialisasi ke Satker sejenis dan lebih maju paling tidak setahap di atas UPP BBLM atau bidang komersialisasi dan Sistem Informasi Layanannya; Untuk kegiatan ini tetap perlu dimonitor dan dilaksanakan sampai akhir tahun kegiatan berjalan yaitu selambat-lambatnya sampai pertengahan bulan Desember 2019; Untu penerapan standar pelayanan ini masih terkendala di bagian IT nya, belum bisa mengupdate SIM yang digunakan di UPP BBLM dikarenakan belum terkoordinasinya antara kebutuhan data dari IT dan dokumen atau data yang ada; Untuk pembuatan laporan terus diprogress sampai akhir tahun kegiatan.</p> <p>B12: Studi banding pelayanan publik telah selesai dilaksanakan; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM telah selesai dilaksanakan; Kunjungan dan survei langsung ke Industri telah selesai dilaksanakan; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat telah selesai dilaksanakan; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring telah selesai dilaksanakan; Pelaporan dan evaluasi telah selesai dilaksanakan</p>	<p>- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Tidak ada kendala</p>	<p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah menyelenggarakan pelayanan yang prima dan menerapkan SPP yang telah disusun.</p>	
5	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	1. Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3.3	Nilai	100	100	<p>- Implementasi Zona Integritas: Evaluasi dan Pelaporan.</p>	<p>- Implementasi Zona Integritas: B10: Pengumpulan dokumen untuk pembuatan laporan kegiatan dari hasil evaluasi oleh kementerian dan BPS. B11: Penyusunan laporan akhir kegiatan. B12: Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Implementasi Zona Integritas Menuju WBK di BBLM; Telah selesai penyusunan laporan kegiatan.</p>	<p>- Implementasi Zona Integritas: Tidak ada kendala</p>	<p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Meningkatkan capaian tingkat maturitas SPIP dan terwujudnya zona integritas di BBLM.</p>	
							<p>- Penerapan SPIP: Evaluasi dan Pelaporan</p>	<p>- Penerapan SPIP: B10: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP telah selesai dilaksanakan; Telah dilaksanakan penilaian SPIP BBLM oleh Tim APIP Itjen Kemenperin. B11: Telah dilakukan Reviu Penilaian SPIP oleh BPPI pada tanggal 13-14 Nov 2019; Hasil Penilaian Maturitas SPIP BBLM 2019; Telah dilakukan evaluasi dan penilaian maturitas SPIP tahun 2019. B12: Pengumpulan data dan dokumen untuk penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Penerapan SPIP di BBLM; Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Penerapan SPIP Tahun Anggaran 2019 di BBLM; Evaluasi dan Pelaporan telah selesai dilaksanakan.</p>	<p>- Penerapan SPIP: Tidak ada kendala.</p>		

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
					Target	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							<p>- Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan; Pelaporan.</p>	<p>- Pengelolaan Sistem Informasi: B10: Membuat aplikasi untuk IKM kerajinan ukir, aplikasi SPIP, aplikasi audit internal, aplikasi audit eksternal, aplikasi tinjauan manajemen, aplikasi whistleblowing system, pengembangan dan update aplikasi permintaan barang future import dengan excel 2007; Membuat dokumentasi aplikasi SIM dan Intranet BBLM; Mencari dan mengecek bug aplikasi. B11: Migrasi website lama ke website yang baru; Membuat mekanisme backup sebagai prosedur mitigasi bencana; Perbaiki modul cek status order setelah migrasi ke server baru; Membuat laporan kegiatan. B12: Laporan kegiatan selesai</p>	<p>- Pengelolaan Sistem Informasi: Tidak ada kendala.</p>		
							<p>- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat); Pembuatan laporan.</p>	<p>- Peningkatan Kompetensi SDM: B10: Telah dilaksanakan kegiatan lanjutan diklat pim II dan diklat pim IV serta diklat sistem industri. B11: Akan dilaksanakan kegiatan inhouse training softskill bagi seluruh pegawai pada akhir november dan awal bulan november; Sedang disusun laporan peningkatan kompetensi SDM t.a 2019. B12: Laporan kegiatan sudah selesai disusun; Pelaksanaan kegiatan kompetensi SDM sudah selesai dilaksanakan untuk tahun 2019.</p>	<p>- Peningkatan Kompetensi SDM: Tidak ada kendala.</p>		
		2. Nilai akuntabilitas kinerja	BB (75)	Nilai	100	100	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan. P18</p>	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: B10: KTI yang akan diterbitkan sudah terkumpul dan diteruskan ke section editor. Saat ini sedang proses review dr mitra bestari. B11: Laporan penyusunan kegiatan jurnal metal indonesia sudah rampung secara keseluruhan sesuai rencana penyelenggaraan kegiatan. B12: Seluruh review dan revisi selesai dilaksanakan dengan total 10 KTI yang diterbitkan.</p>	<p>- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Tidak ada kendala.</p>	<p>Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah Meningkatkan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada tahun berikutnya.</p>	
							<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019; Rapat Monev TA. 2019; Menyusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2019; Menyusun LAKIN BBLM TA. 2019.</p>	<p>- Monitoring dan Evaluasi: B10: Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019 telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan sosialisasi pengisian alk bulan Oktober melalui Memo dinas. B11: Telah dilaksanakan sosiali pengisian alk bulan November. B12: Telah dilaksanakan sosialisasi pengisian ALKI triwulan IV; Rapat Monev TA. 2019 telah selesai dilaksanakan tanggal 30 desember 2019; Menyusun Laporan PP39 TW IV TA. 2019 telah selesai dilaksanakan; Menyusun LAKIN BBLM TA. 2019 telah selesai dilaksanakan.</p>	<p>- Monitoring dan Evaluasi: Tidak ada kendala.</p>		

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
					Target	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							<p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan Verifikasi dan Tindak Lanjut Sertifikasi; Evaluasi dan Pelaporan</p>	<p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: B10: Hasil Audit Tahap I Sertifikasi Pelayanan Publik SNI ISO 9001:2015 oleh Tim Audit B4T; Audit Tahap I (audit kecukupan) Sertifikasi Pelayanan Publik SNI ISO 9001:2015 dengan Tim Audit B4T. B11: Rencana pelaksanaan rapat tinjauan manajemen terintegrasi; Telah dilakukan verifikasi dan memenuhi tindakan perbaikan temuan audit tahap I SNI ISO 9001:2015 oleh Ketua Tim; Pelaksanaan Audit Tahap II Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 oleh Tim Auditor B4T pada tanggal 28 - 29 Nopember 2019; Verifikasi tindakan perbaikan audit tahap I dan pelaksanaan audit tahap II SNI ISO 9001:2015; Penyelesaian tindakan perbaikan audit tahap I SNI ISO 9001:2015; Telah dilakukan Evaluasi Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 dengan lingkup baru yaitu Unit Pelayanan Publik; Menunggu pelaksanaan Audit Tahap II oleh Tim Auditor B4T; Pelaksanaan Audit Internal telah dilakukan pada Nov 2019 oleh Tim Audit Internal 2019; Penyampaian Tindakan Perbaikan Audit Tahap I. B12: Penyelesaian Laporan Akhir Kegiatan Perluasan Lingkup ISO 9001:2015; Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen Terintegrasi pada tanggal 30 Desember 2019; Penyelesaian tindakan perbaikan Audit Tahap II (LKS 1 - 7); Penyusunan konsep Laporan Akhir Kegiatan Perluasan Lingkup ISO 9001; Pengumpulan dokumen untuk pembuatan laporan kegiatan dari hasil Audit Tahap I dan II SNI ISO 9001:2015; Evaluasi tindakan perbaikan temuan Audit Tahap II SNI ISO 9001:2015.</p>	<p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Tidak ada kendala.</p>		
							<p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Pelaporan.</p>	<p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: B10: Sudah dilakukannya pelaporan keuangan triwulan 3; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan September 2019; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk TW III/ TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan September antara Simak dengan Saiba. B11: Telah dilaksanakan proses persiapan untuk pelaporan keuangan dan BMN TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Persiapan Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulan Oktober 2019 dengan KPPN Bandung; Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Oktober. B12: Sudah dibuatkan laporan keuangan dan laporan BMN yang sudah terekonsiliasi dengan KPPN, BPPI dan Biro Keuangan; Sudah dilakukannya rekonsiliasi Laporan Keuangan dan Laporan BMN dengan BPPI dan Biro Keuangan; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara SIMAK BMN dan KPKNL; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara pendapatan, pengeluaran, anggaran dan BMN BBLM dengan KPPN; Sudah dilakukannya rekonsiliasi dengan kppn per 30 november 2019; Sudah dilakukannya rekonsiliasi antara SAIBA dan SIMAK BMN.</p>	<p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Tidak ada kendala.</p>		
							<p>- Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana; Penyusunan Laporan Kegiatan.</p>	<p>- Perencanaan dan Anggaran: B10: Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana telah selesai dilaksanakan. B11: Update proposal litbang. B12: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung telah selesai dilaksanakan; Penyusunan Laporan Kegiatan telah selesai dilaksanakan.</p>	<p>- Perencanaan dan Anggaran: Tidak ada kendala.</p>		

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
					Target	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: B10: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Oktober. B11: Telah direalisasikannya seluruh perjalanan dinas operasional perkantoran. B12: Telah terealisasi operasional perkantoran dan Pimpinan.</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada kendala.</p>		
							<p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p>	<p>- Gaji dan Tunjangan: B10: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. B11: Telah di realisasikannya gaji bulan Desember dan tunjangan kinerja, uang makan, uang lembur pada bulan Oktober 2019; Telah direalisasikannya belanja pegawai terutama gaji bulan Des 2019, tunjangan kinerja UM bulan Oktober 2019. B12: Sudah direalisasikannya gaji bulan desember, tunjangan dan uang makan bulan desember 2019 serta di TUP kannya uang lembur bulan desember</p>	<p>- Gaji dan Tunjangan: Tidak ada kendala.</p>		
							<p>- Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p>	<p>- Perlengkapan Kantor: B10: Telah dilaksanakan pembelian atk,alat kebersihan dan dipersankan barang cetakan untuk bulan oktober 2019. B11: Sudah dilaksanakan pembelian Alat Pengaman Diri, ATK dan alat-alat penunjang kebersihan. B12: Kegiatan perlengkan perkantoran untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.</p>	<p>- Perlengkapan Kantor: Tidak ada kendala.</p>		
							<p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pemeliharaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh PPK.</p>	<p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: B10: Telah dilakukan pemeliharaan printer, kompresor, watermeter dan tungku induksi pengecoran; Telah dilakukan pemeliharaan printer, kompresor, watermeter dan tungku induksi pengecoran. B11: Telah dilakukan pemeliharaan workstation, watermeter, ac, printer,jaringan, atap gedung pengecoran, pemesian; Telah dilakukan pemeliharaan workstation, watermeter, ac, printer, jaringan, atap gedung pengecoran, pemesian; Telah dilakukan pemeliharaan workstation, watermeter, ac, printer,jaringan, atap gedung pengecoran, pemesian. B12: Pelaksanaan kegiatan Perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan; Kegiatan untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.</p>	<p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Tidak ada kendala.</p>		
							<p>- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa</p>	<p>- Langganan Daya dan Jasa: B10: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan oktober 2019. B11: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan November 2019. B12: Kegiatan langganan daya dan jasa sudah selesai dilaksanakan untuk tahun 2019.</p>	<p>- Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala.</p>		

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
					% Fisik		Rencana	Kegiatan			Realisasi
					Target	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							<p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p>	<p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: B10: Sudah dilaksanakan perbaikan kendaraan innova hitam, dan proses pembayaran pajak tahunan kendaraan dinas; Sudah dilaksanakan perbaikan kendaraan innova hitam, dan proses pembayaran pajak tahunan kendaraan dinas. B11: Sedang dilaksanakan proses pembayaran kendaraan dinas BBLM, telah dilaksanakan proses perbaikan Kijang Innova Silver di Bengkel Wijaya. B12: Kegiatan perawatan kendaraan bermotor untuk tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan.</p>	<p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Tidak ada kendala.</p>		
							<p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p>	<p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: B10: telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Oktober 2019. B11: telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan November 2019. B12: pelaksanaan penunjang kesehatan pegawai sudah dilaksanakan seluruhnya untuk tahun 2019.</p>	<p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Tidak ada kendala.</p>		
							<p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: -</p>	<p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada bulan September 2019</p>	<p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: -</p>		



Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBLM TA 2019

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 25.568.994.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1870.001 - Pengembangan Smart Office Berbasis Internet Of Things (Iot) Dan Cloud Computing (software As A Service) Sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0	471.381.000	100,00%	97,57%	100,00%	100,00%
2.	1870.001 - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api Untuk Uji Pakai Dan Persiapan Skala Produksi	381.394.000	100,00%	98,96%	100,00%	100,00%
3.	1870.001 - Pengembangan Motor Listrik Untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan Tkdn	334.121.000	100,00%	99,66%	100,00%	100,00%
4.	1870.001 - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi	85.914.000	100,00%	88,50%	100,00%	100,00%
5.	1870.001 - Implementasi Mesin Cnc 3 Axis Bblm Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi	165.840.000	100,00%	98,22%	100,00%	100,00%
6.	1870.001 - Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi	61.350.000	100,00%	99,85%	100,00%	100,00%
7.	1870.004 - Implementasi Zona Integritas	35.660.000	100,00%	92,68%	100,00%	100,00%
8.	1870.004 - Penerapan Spip	30.260.000	100,00%	96,41%	100,00%	100,00%
9.	1870.004 - Peningkatan Kompetensi Sdm	110.711.000	100,00%	82,96%	100,00%	100,00%
10.	1870.004 - Pengelolaan Sistem Informasi	30.260.000	100,00%	98,65%	100,00%	100,00%
11.	1870.004 - Perluasan Lingkup Iso 9001	54.335.000	100,00%	89,62%	100,00%	100,00%
12.	1870.004 - Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin	22.600.000	100,00%	54,17%	100,00%	100,00%
13.	1870.004 - Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bblm	43.366.000	100,00%	87,23%	100,00%	100,00%
14.	1870.004 - Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis	168.614.000	100,00%	86,29%	100,00%	100,00%
15.	1870.005 - Peningkatan Sifat Magnet Untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas	280.158.000	100,00%	95,41%	100,00%	100,00%
16.	1870.005 - Pengembangan Workshop Pengecoran Bblm Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet Of Things (Iot) Untuk Menghasilkan Produk Cor Yang Berkualitas	249.894.000	100,00%	99,51%	100,00%	100,00%
17.	1870.005 - Penyempurnaan Dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/boogie Wheel Tank Amx Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan	350.000.000	100,00%	97,50%	100,00%	97,00%
18.	1870.010 - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	65.060.000	100,00%	69,16%	100,00%	100,00%
19.	1870.010 - Monitoring Dan Evaluasi	44.882.000	100,00%	95,42%	100,00%	100,00%
20.	1870.010 - Perencanaan Dan Anggaran	64.968.000	100,00%	79,95%	100,00%	100,00%
21.	1870.951 - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	166.447.000	100,00%	99,13%	100,00%	100,00%
22.	1870.994 - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	846.764.000	100,00%	98,67%	100,00%	100,00%
23.	1870.994 - Perbaikan/pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran	928.896.000	100,00%	91,77%	100,00%	100,00%
24.	1870.994 - Langganan Daya Dan Jasa	1.608.277.000	100,00%	93,43%	100,00%	100,00%
25.	1870.994 - Perawatan Kendaraan Bermotor	220.513.000	100,00%	81,83%	100,00%	100,00%
26.	1870.994 - Perlengkapan Kantor	469.907.000	100,00%	85,52%	100,00%	100,00%
27.	1870.994 - Penunjang Kesehatan Pegawai	44.948.000	100,00%	76,12%	100,00%	100,00%
28.	1870.994 - Gaji Dan Tunjangan	16.633.619.000	100,00%	98,81%	100,00%	100,00%
29.	4928.001 - Layanan Kalibrasi	242.553.000	100,00%	86,50%	100,00%	104,50%
30.	4928.001 - Layanan Inspeksi Teknis	11.600.000	100,00%	45,69%	100,00%	100,00%
31.	4928.001 - Layanan Uji Kompetensi	294.145.000	100,00%	86,80%	100,00%	100,00%
32.	4928.001 - Layanan Pelatihan, Konsultasi Dan Supervisi	331.491.000	100,00%	64,38%	100,00%	100,00%
33.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	14.684.000	100,00%	93,72%	100,00%	100,00%
34.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Produk	186.913.000	100,00%	95,71%	100,00%	100,00%
35.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	18.543.000	100,00%	96,69%	100,00%	100,00%
36.	4928.001 - Rbpi Sebagai Problem Solving	30.370.000	100,00%	97,23%	100,00%	100,00%
37.	4928.001 - Layanan Rbpi Dan Hki	105.756.000	100,00%	86,76%	100,00%	100,00%
38.	4928.001 - Layanan Pengujian	362.800.000	100,00%	96,94%	100,00%	100,00%
	TOTAL	25.568.994.000	100,00%	96,49%	100,00%	100,00%

LAMPIRAN
 FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI
 BIROKRASI)

DATA PELATIHAN YANG TELAH DI IKUTI
PERIODE : Januari - Desember 2019

NO	JUDUL KEGIATAN	NAMA	TGL/TEMPAT
1.	Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keahlian	1. Saefudin 2. Hakim Ginanjar 3. Bayu Mahardika 4. Amsal Genesar	1 Maret - 15 April 2019 Pusdiklat Perdagangan Kementerian Perdagangan RI
2.	<i>In House Training</i> Pengolahan Data Penelitian	1. Tarmizi 2. Muhammad Fathurrohman	16-17 Mei 2019 Balai Besar Keramik dan Pusbindiklat LIPI
3.	Pelatihan <i>Casting</i>	1. Muhammad Fathurrohman 2. Ganjar Priatna	15-25 Juli 2019 Kemenperin dan APLINDO
4.	Pelatihan <i>Metal Working</i>	1. Widiyono 2. Nana Juhana	15-25 Juli 2019 Kemenperin dan HINABI
5.	Pelatihan ISO 9001 : 2005	Hakim Ginanjar	19 – 23 Agustus 2019 Pusdiklat Perdagangan Kementerian Perdagangan RI
6.	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan <i>Vacuum Quenching and Sintering Furnace</i>	1. Hakim Ginanjar 2. Winda Sri Jaman 3. Eva Afrilinda 4. Sina Jamilah 5. Dagus Resmana	03 Januari 2019 MTI Corporation
7.	Pelatihan <i>Autonic Smart Factory</i>	Irvando	Autonics Indonesia
8.	Pelatihan SDM Pengerjaan Logam	Luky Krisnadi	15-25 Juli 2019 Juli 2019 PT Komatsu Indonesia dan ILMATE
9.	Pelatihan SDM Industri bidang Pengecoran Logam	Deden Barkah Gustaman	15-25 Juli 2019 PT Komatsu Indonesia dan ILMATE
10	PR328 : QMS ISO 9001 : 2015 <i>Lead Auditor</i>	Agus Budiman	18 – 22 Maret 2019 TUV Rheinland
11	IRCA <i>Quality Management Sistem Lead Auditor/ Auditor Training Course</i>	Agus Budiman	18 – 22 Maret 2019 TUV Rheinland
12	<i>Advanced Technology Related to Automotive Steel Sheets</i>	Anugerah Erick	14 Februari 2019 ITB
13	Sertifikasi Tenaga Pemasar Operasional Area Kerja	Dewi Apriliani	21 Januari 2019 Badan Nasional Sertifikasi Profesi

14	Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan IV Tahun 2019	1. Adi Andriyanto 2. Ridho Tegar Pangestu 3. Ega Ningsih	26 Maret – 5 Juli 2019 Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Badan Pengembangan SDM Industri Kementerian Perindustrian
15	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XIX Tahun 2019	1. Enuh Rosdeni	15 Juli – 02 November 2019 Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat

**DATA PEGAWAI DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE : Januari - Desember 2019**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1	Agus Budiman, ST., MT	Penata Tk. I - III/d	Pembina - IV/a
2	Agung Budi Lestari, S.Si., M.T.A	Penata Tk. I - III/d	Pembina - IV/a
3	Pujiyanto, ST., MT	Penata Tk. I - III/d	Pembina - IV/a
4	Agus Juniawan Khairi, ST	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
5	Purnawan Nugroho, ST	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
6	Riki Rizki, ST	Penata Muda - III/a	Penata Muda Tk. I - III/b
7	Iskandar, ST	Penata Muda - III/a	Penata Muda Tk. I - III/b
8	Budy Nurdiansyah, ST	Penata - III/c	Penata Tk. I - III/d
9	Ina Indayani, S.Pd	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
10	Ani Karwati	Pengatur - II/c	Pengatur Tk. I - II/d
11	Jalu Pamungkas	Pengatur Muda - II/a	Pengatur Muda Tk. I - II/b
12	Eva Afrilinda, ST., MT	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
13	Agus Supriatna (dalam proses)	Pengatur Tk.I-II/d	Penata Muda-III/a
14	Tisman Rustia (dalam proses)	Pengatur-II/c	Penata Muda-III/a
15	Deden barkah (dalam proses)	Pengatur-II/c	Penata Muda-III/a

DATA PELATIHAN YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE : Januari – Desember 2019

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1	Dadan Kurnia Sandi	Absensi	Tingkat Sedang

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE : Januari – Desember 2019

NO	NAMA	PENEMPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU
1	Dr, Shinta Virdhian, ST., M.Eng	Ka. Sub Bagian Program dan Pelaporan	Ka. Bidang Penelitian dan Pengembangan
2	Agus Budiman, ST., MT	Ka. Seksi Perancangan Keteknikan	Ka. Bidang Penilaian Kesesuaian
3	Budi Jati Achmadi , S.Si., MT	Ka. Seksi Informasi	Ka. Sub Bagian Program dan Pelaporan
4	Puji Hartono, ST., MT	Pranata Komputer Muda	Ka. Seksi Informasi
5	Mirantie Dwiharsanti, ST., MT	Peneliti Pertama	Ka. Seksi Sertifikasi
6	Agus Juniawan Khairi, ST	Fungsional Umum/Staf Seksi Rantek	Ka. Seksi Perancangan Keteknikan
7	Dagus Resmana Djuanda, S.Tr., M.Eng	Fungsional Umum/Staf Seksi Corkunas	Ka. Seksi Pengecoran dan Perlakuan Panas
8	Winda Sri Jaman, ST., MT	Fungsional Umum/Staf Seksi Pengujian	Ka. Seksi Pengujian
9	Dr. Sri Bimo Pratomo, ST., M.Eng	Ka. Bidang Penelitian dan Pengembangan	ILMATE
10	Mardiana Agung Kurniawan, ST., MT	Fungsional Umum/Staf Seksi Rantek	BPPI
11	Martin Doloksaribu, ST	Staf Seksi Rantek	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan
12	Siti Nurmila, A.Md	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan
13	Ngainun Ibnu Setiawan, ST	Staf Seksi Pengujian	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan
14	Greida Frista, ST	Seksi pengecoran	Staf Sub Bagian Kepegawaian
15	Mohamad Taufiq, A.Md	Staf Seksi Kalibrasi	Staf Sub Bagian Umum
16	Arif Tri Hangga, ST	Staf Seksi Pengujian	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama
17	Gugum Gumilar, ST., MT	Staf Seksi Sertifikasi	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama
18	Iskandar, ST	Staf Seksi Kalibrasi	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama

19	Hendri Siswanto, ST	Staf Seksi Pengujian	StafSeksiPemasarandanKerjasama
20	Ali Firmansyah, ST	Staf Seksi Kalibrasi	StafSeksiInformasi
21	Rahmat Mulyono	Staf Seksi Pengecoran dan PerlakuanPanas	StafSeksiInformasi
22	Dadan Kurnia Sandi	Staf Sub Bagian Keuangan	Staf Seksi Informasi
23	Taufiq, ST	Staf Seksi Rantek	Staf. Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (SEKJEN)
24	Jajat Dwikorasam	StafSeksiKalibrasi	Staf Seksi Pelatihan
25	Dede Wahyu Permana, ST	StafSeksiPemasarandanKerjasama	StafSeksiPelatihan
26	Ir. Purbaja Adi Putra	KepalaSeksiPengecorandanPerlakuanPanas	StafSeksiRantek
27	Dr. Ir. Hafid, MT	Bidang KPJT	StafSeksiRantek
28	Tarmizi, ST., MT	Staf Seksi Pelatihan	Staf Seksi Pemesinan dan Pengelasan
29	Hilman Bonar Pasaroan, ST	Staf Seksi Pengujian	Staf Seksi Rantek
30	TismanRustia	Staf Seksi Pemesinan dan Pengelasan	Staf Seksi Pengujian
31	Ery Vita Pramumardani, ST	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan	Staf Seksi Sertifikasi

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE : Januari – Desember 2019**

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1	Dedi Supriatna	01 Januari 2019
2	Roslina, ST., MT	01 Januari 2019
3	Ida Ridariyah	01 Mei 2019
4	Yana Supriyatna, S.Sos (alm)	08 Mei 2019
4	Maskat	01 Juni 2019
5	Ibrohim Ismail	01 Juni 2019
5	Djudjun Subadriah	01 Juli 2019
5	Nikeu Siti Acyati	01 Agustus 2019

REKAPITULASI JABATAN FUNSIONAL TERTENTU
PERIODE : Januari - Desember 2019

NO	JABATAN FUNSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	PENELITI :	PENELITI UTAMA	1
		PENELITI MUDA	3
		PENELITI PERTAMA	8
		JUMLAH	12
2	PEREKAYASA :	PEREKAYASA MADYA	1
		PEREKAYASA MUDA	8
		PEREKAYASA PERTAMA	9
		JUMLAH	18
3	TEKNISI LITKAYASA :	TEKNISI LITKAYASA PENYELIA	1
		TEKNISI LITKAYASA PELAKSANA LANJUTAN	4
		TEKNISI LITKAYASA PELAKSANA	15
		JUMLAH	20
4	PRANATA KOMPUTER	PRANATA KOMPUTER MUDA	1
5	PRANATA HUMAS	PRANATA HUMAS PENYELIA	1
6	ARSIPARIS	ARSIPARIS MAHIR	1
		ARSIPARIS AHLI	1
		ARSIPARIS PELAKSANA	1
		JUMLAH	3
7	PUSTAKAWAN	PUSTAKAWAN PERTAMA	1
8	AMMI	AMMI PERTAMA	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : Januari - Desember 2019

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	3
2	S2	16
3	S1	63
4	D3	4
5	SLTA/STM	30
6	SLTP	-
7	SD	1

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE : Januari - Desember 2019

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1	PT. Surya Toto Indonesia 4.020.01.19, K011 dan K012, 16 Januari 2019	1. Sampai dengan saat ini belum selesai dikerjakan (alat akan di pakai) 2. Deadline tanggal berapa alat bisa di ambil ?	Proses pengerjaan sudah dilakukan
2	PT. Golden Sari Lampung 4.048.01.19, K023, 23 Januari 2019	Waktu Kalibrasi yang lama	Adanya antrian pekerjaan yang datang terlebih dahulu. Dikomunikasikan dengan customer.
3	PT. Kawan Lama Sejahtera 4.034.01.19, K018, 21 Januari 2019	1. Meminta Schedule penyelesaian kalibrasi Caliper Checker 2. Menanyakan Kenapa BBLM Proses Pengerjaannya menjadi Lama	Pekerjaan segera diselesaikan
4	PT. Global Quality Indonesia 4.014.01.19, K008	Permohonan untuk melakukan revisi pada nama perusahaan dan alamat pada sertifikat hasil kalibrasi	Revisi alamat dan nama perusahaan pada sertifikat sudah di lakukan
5	Pt. Suria Berkat Abadi 4.006.02.19, K 053, 18 Februari 2019	1. Lamanya proses penerbitan sertifikat hasil Kalibrasi, Sementara perusahaan akan di Ases oleh KAN	Dilakukan perhitungan yg sesuai dgn hasil tindakan perbaikan survailen 2019 dari KAN
6	PT. Barindo Anggun Industri 4.072.01.19, K 034, 29 Januari 2019	1. Proses kalibrasi alat yang lama 2. Penerbitan sertifikat hasil kalibrasi juga lama sekali.	idem
7	PT. Barindo Anggun Industri 4.149.03.19, K 068, 05 Maret 2019	1. Proses kalibrasi alat yang lama 2. Penerbitan sertifikat hasil kalibrasi juga lama sekali.	-
8	PT. Kawan Lama Sejahtera 4.034.01.19, K 018, 21 Januari 2019	Sertifikat Lama sekali	-
9	PT. Jaindo Metal Industries 4.220.04.19, K 099,, 09 April 2019	- Tidak sesuai dengan target 14 hari kerja (LAMA)	-
10	PT. Indocal Laboratori Sistem; 4.148.03.19 & 4.167.03.19, K 067 & K078,) 05 & 13 Maret 2019	Penyelesaian sertifikat sangat lama sudah melebihi batas waktu penyelesaian.	-
11	CV. Putra Bakti Niaga 4.079.02.19, K 035, 01 Februari 2019	- Sudah 2 Bulan sertifikat hasil Kalibrasi belum selesai juga	-
12	Balai Besar Pulp dan Kertas	Lamanya proses penyelesaian sertifikat hasil Kalibrasi, Sementara Sertifikat akan digunakan	

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE : Januari - Desember 2019

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-	-

DATA WHISTLEBLOWING
PERIODE : Januari - Desember 2019

NO	NAMA INSTANSI	TINDAK LANJUT
-	-	-

DATA PRESTASI
PERIODE : Januari - Desember 2019

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
-	-	-